



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

LAPORAN TAHUNAN REKTOR

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2025

Universitas Bereputasi Dunia
dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan
yang Berwawasan Konservasi

LAPORAN TAHUNAN REKTOR

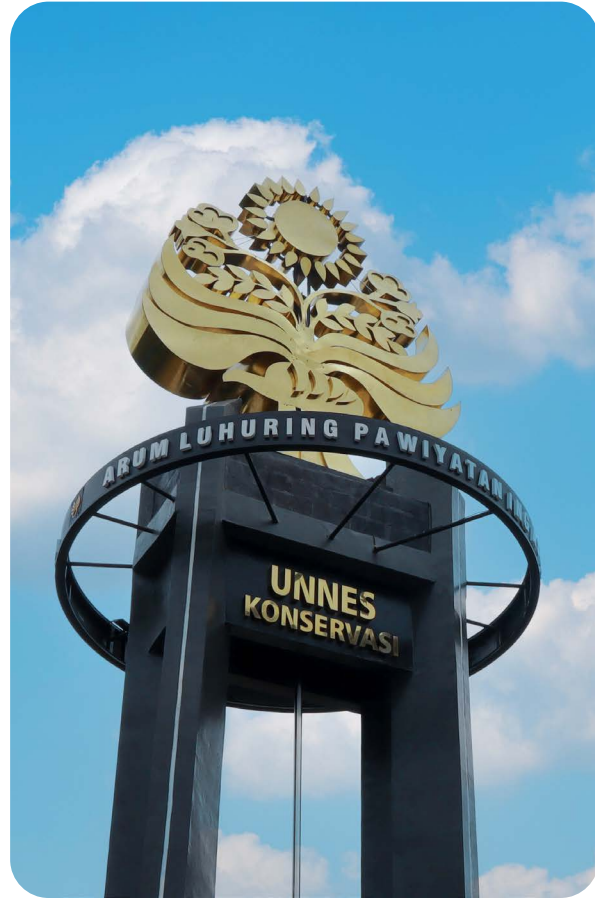
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2025

Universitas Bereputasi Dunia
dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan
yang Berwawasan Konservasi

DAFTAR ISI

Pengantar Rektor	03
Fakta Singkat UNNES	04
Visi, Misi, dan Tujuan	06
Sejarah Singkat	07
Profil Pimpinan	08
Organ UNNES	09
Prestasi UNNES 2024-2025	13
Transformasi UNNES PTNBH	16
Kinerja Bidang Pendidikan	20
Kinerja Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	41
Manajemen dan Tata Kelola	50
Kinerja Bidang Keuangan	69
Kinerja PTNBH	75
Ucapan Terima Kasih	89



Cover Story



Vetara Nabil Yahya Hartanto, mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNNES berhasil meraih 3 emas dan 1 perunggu dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) 2024 di Aceh-Sumatera Utara. Bakat Vetara sebagai atlet panahan telah tumbuh sejak belia dan terus diasah dengan mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Panahan UNNES.



Kampus UNNES Sekaran

Gunungpati Semarang 50229
Jawa Tengah, Indonesia

Phone

+62 24 86008700

Email

humas@mail.unnes.ac.id





Pengantar Rektor

Prof. Dr. S Martono, M.Si.



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri (PTN), UNNES berkomitmen terus meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Hal itu dilakukan untuk terus meningkatkan kontribusi dalam mewujudkan salah satu tujuan nasional Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan itu diwujudkan dengan transformasi di berbagai bidang, antara lain kelembagaan, akademik, sumber daya manusia, keuangan, penelitian, inovasi, dan kerja sama.

Pada Oktober tahun 2022, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022, UNNES bertransformasi dari PTN Badan Layanan Umum (PTNBLU) menjadi PTN Badan Hukum (PTNBH). Transformasi tersebut membawa dampak besar karena memberikan otonomi yang lebih luas dalam bidang akademik dan nonakademik. Setelah mengalami transformasi kelembagaan, UNNES melanjutkan transformasi akademik yang membuat kinerjanya harus semakin meningkat.

Setelah menjadi PTNBH, transformasi berjalan dengan berbagai tantangan yang ada. Alhamdulillah, dengan dukungan dari pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), Majelis Wali Amanat (MWA), Senat Akademik Universitas (SAU), dan seluruh sivitas akademika UNNES, tantangan tersebut berhasil dihadapi dengan sebaik mungkin. Dengan dukungan tersebut, secara umum UNNES telah berhasil merealisasikan berbagai target kinerja.

Transformasi tersebut berlanjut pada tahun 2025 tepat ketika UNNES berusia 60 tahun. Pada usia yang “matang” tersebut UNNES menegaskan komitmen dan meningkatkan kapasitas agar bisa menjadi perguruan

tinggi yang berdampak bagi kemajuan bangsa dan negara. Dengan bekal keilmuan, kapasitas sumber daya, dan pengalaman selama enam dasawarsa, UNNES akan terus bergerak maju meningkatkan kualitas menuju Indonesia Emas.

Laporan tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Laporan ini juga disusun sebagai bentuk akuntabilitas UNNES sebagai lembaga publik yang senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip *good university governance*. Melalui laporan ini UNNES menunjukkan bahwa UNNES berjalan pada arah yang benar (*on the track*) dalam mewujudkan visinya menjadi “Universitas Berkelas Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi”. Namun demikian, melalui laporan ini pula UNNES membuka diri untuk terus menerima saran dan masukan, kontribusi, dan dukungan dari masyarakat luas agar terus meningkatkan kinerjanya melayani masyarakat, bangsa, dan negara.

UNNES menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang dengan penuh dedikasi terus memberikan arahan, dorongan, dan bantuan dalam proses transformasi UNNES menjadi PTNBH. Akhir kata, saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam memajukan UNNES. Semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa meridai langkah kita.

UNNES Berkualitas Menuju Indonesia Emas.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semarang, Juni 2025

Rektor

Prof. Dr. S Martono, M.Si.



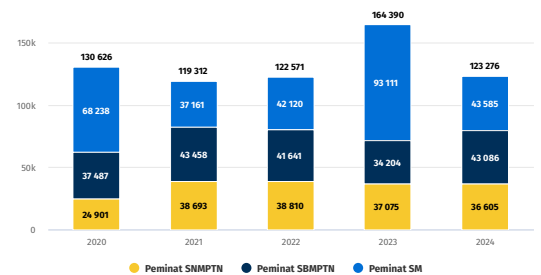


Fakta Singkat UNNES

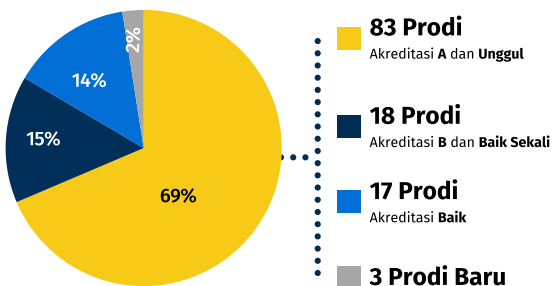


Total Mahasiswa
51.490

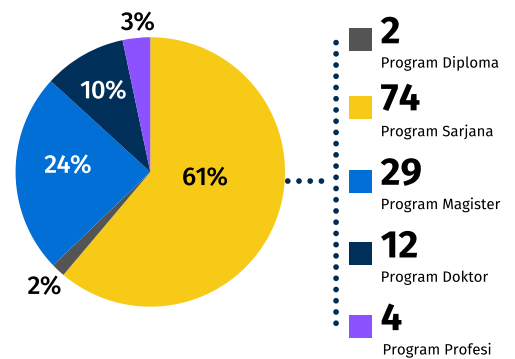
Tren Peminat UNNES



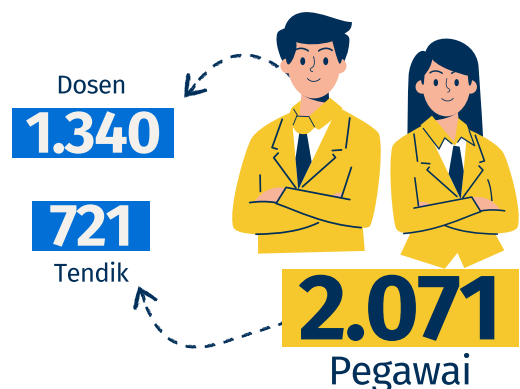
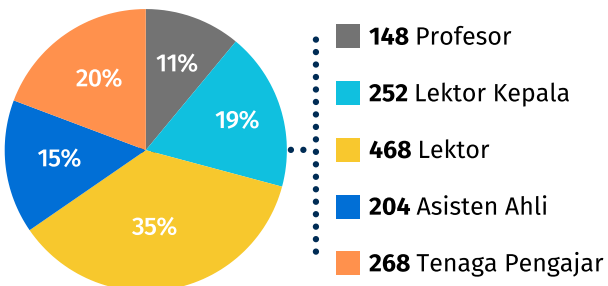
Akreditasi Program Studi



121
Program Studi
Universitas Negeri Semarang



Distribusi Dosen UNNES



Reputasi Internasional



#751-800

QS University Ranking Asia



#1001-1020

QS Ranking Sustainability



World University
Rankings 2025

#1500+

THE World University Ranking



World University
Rankings 2025
by Subject

#601+

THE World University Ranking by Subject Education

#801+

THE World University Ranking by Subject Economic & Business



Times Higher Education
Impact Rankings

#1501+

THE Impact Ranking



World University
Rankings
Asia

#601+

23 April 2025



5

Indonesia (Nasional)

32

Dunia





Visi, Misi, dan Tujuan



Visi

*Menjadi Universitas Bereputasi Dunia
dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan
yang Berwawasan Konservasi*



Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang cemerlang dan bereputasi dunia;

Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan mensejahterakan masyarakat;

Menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan; dan

Melaksanakan kerja sama dalam membangun reputasi.



Tujuan

- 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang;
- 2 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif;
- 3 Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;
- 4 Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif; dan
- 5 Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan kelembagaan.





Sejarah Singkat

Universitas Negeri Semarang (UNNES) didirikan pada 8 Juni 1965 dengan nama IKIP Semarang. Setelah menerima perluasan mandat, kini UNNES menjadi universitas yang memiliki 121 program studi di 9 fakultas dan 1 sekolah pascasarjana. Pada tahun 2022, transformasi kelembagaan menjadikannya sebagai PTNBH.



Kampus utama UNNES terletak di Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang, Jawa Tengah. Adapun kampus lain terletak di Ngaliyan, Kelud, Bendan Ngisor, dan Kemandungan, Tegal. Pada tahun 2010 UNNES dideklarasikan menjadi Universitas Konservasi yang menandai dan menegaskan komitmennya untuk menjadi pelopor dalam pelestarian nilai, seni dan budaya, serta lingkungan. Pada tanggal 20 Oktober 2022, UNNES menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2022, yang ditandatangani oleh Presiden Ir Joko Widodo. Kini UNNES menjadi salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dengan prestasi nasional dan internasional yang dimilikinya.



Profil **Pimpinan**

Prof. Dr. S Martono, M.Si.
Rektor Universitas Negeri Semarang



Wakil Rektor I



Wakil Rektor II



Wakil Rektor III



Wakil Rektor IV

Prof. Dr. Zaenuri, M.Si., Akt.
Wakil Rektor I
Bidang Akademik & Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ngabiyanto, M.Si.
Wakil Rektor III
Bidang Riset, Inovasi & Sistem Informasi

Prof. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D.
Wakil Rektor II
Bidang Perencanaan, Umum,
Sumber Daya Manusia & Keuangan

Prof. Dr. Nur Qudus, M.T., IPM.
Wakil Rektor IV
Bidang Kerja Sama, Bisnis, & Hubungan
Internasional





Organ UNNES

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022, UNNES PTNBH memiliki tiga organ yaitu Majelis Wali Amanat (MWA), Senat Akademik Universitas (SAU), dan Rektor. Sebagai organ eksekutif, Rektor membentuk sejumlah unit dan satuan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Majelis Wali Amanat

Majelis Wali Amanat merupakan organ UNNES yang menetapkan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, dan melaksanakan pengawasan di bidang non-akademik.

Senat Akademik Universitas

Senat UNNES merupakan badan yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik.

Rektor

Rektor UNNES merupakan organ UNNES yang memiliki tugas dan wewenang dalam menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non-akademik, serta menyusun rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan.

Organ di Bawah Rektor

Organ di bawah manajemen Rektor meliputi fakultas, sekolah pascasarjana, lembaga, direktorat, badan, kantor, SPI, dan unit pelaksana teknis (UPT).

Fakultas dan Sekolah Pascasarjana

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi dengan menyelenggarakan pendidikan dan penelitian di bidang pendidikan dan psikologi serta berperan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat melalui layanan konsultasi dan pengembangan pendidikan.

Fakultas Bahasa dan Seni

Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) mendukung Tridarma Perguruan Tinggi melalui pendidikan kreatif di bidang bahasa dan seni, penelitian sastra dan budaya, serta pengabdian masyarakat dengan mengapresiasi dan melestarikan budaya lokal dan global.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi melalui pembelajaran kritis di bidang sosial-politik, penelitian kebijakan dan masyarakat, serta pengabdian melalui advokasi sosial dan pengembangan kebijakan publik.

Fakultas Matematika dan IPA

Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan memberikan pendidikan berbasis sains, penelitian inovatif di bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam, serta pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat berbasis sains dan teknologi.



Fakultas Teknik

Fakultas Teknik (FT) mendukung Tridarma Perguruan Tinggi melalui pendidikan dan pelatihan teknik, penelitian dalam teknologi terapan, serta pengabdian melalui penerapan teknologi dalam industri dan masyarakat.

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) berkontribusi pada Tridarma Perguruan Tinggi dengan pendidikan di bidang kesehatan dan olahraga, penelitian olahraga untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, serta pengabdian melalui pembinaan dan promosi gaya hidup sehat.

Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) mengaktualisasikan Tridarma Perguruan Tinggi dengan memberikan pendidikan ekonomi dan manajemen, penelitian dalam bidang bisnis dan keuangan, serta pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk konsultasi bisnis dan pemberdayaan ekonomi.

Fakultas Hukum

Fakultas Hukum (FH) mengintegrasikan Tridarma Perguruan Tinggi dengan pendidikan hukum yang beretika, penelitian hukum untuk pengembangan peraturan yang adil, serta pengabdian melalui advokasi dan bantuan hukum bagi masyarakat.

Fakultas Kedokteran

Fakultas Kedokteran (FK) berperan dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi dengan mengintegrasikan pendidikan dan pelatihan kedokteran yang berkualitas, penelitian ilmiah di bidang kesehatan, serta pengabdian kepada masyarakat melalui pelayanan medis dan promosi kesehatan.

Sekolah Pascasarjana

Sekolah Pascasarjana (SPs) melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan memberikan pendidikan lanjut berbasis riset, menghasilkan penelitian interdisipliner berkualitas, serta memberikan solusi inovatif bagi masyarakat melalui program pengabdian yang berkelanjutan.

Lembaga

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unit di Universitas Negeri Semarang yang bertugas sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LPPP) merupakan unit yang bertugas untuk mengembangkan dan memberikan layanan bidang pendidikan dan profesi, baik internal maupun eksternal UNNES

Direktorat

Direktorat Akademik, Kemahasiswaan, dan Konservasi

Direktorat Akademik, Kemahasiswaan, dan Konservasi (DAKK) UNNES) merupakan direktorat yang berfungsi untuk mengelola berbagai aspek prestasi akademik, pengembangan karakter mahasiswa, dan menjaga komitmen UNNES terhadap pelestarian lingkungan.

Direktorat Perencanaan dan Keuangan

Direktorat Perencanaan dan Keuangan (DPK) bertanggung jawab atas perencanaan strategis dan pengelolaan keuangan universitas.

Direktorat Umum dan SDM

Direktorat Umum dan Sumber Daya Manusia (DUSDM) bertugas mengelola aspek administrasi umum dan pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan universitas.

Direktorat Sistem Informasi dan Humas

Direktorat Sistem Informasi dan Humas (DSIH) merupakan direktorat yang memfokuskan kegiatannya pada bidang pelayanan informasi, kehumasan, penerimaan mahasiswa, pelayanan terpadu, dan data reputasi pemeringkatan universitas.

SPI

Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal (SPI) merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, serta peraturan yang berlaku di UNNES.

Kantor

Kantor Urusan Internasional dan SDGs

Kantor Urusan Internasional dan SDGs (KUI dan SDGs) berperan dalam mengelola dan mengoordinasikan hubungan internasional serta program-program internasional universitas. Beberapa fungsi utama dari KUI UNNES meliputi koordinasi kerjasama internasional, manajemen program internasional, pengembangan jaringan internasional, promosi UNNES di luar negeri, serta pelayanan kepada pihak luar.



Kantor Penjaminan Mutu

Kantor Penjaminan Mutu (KPM) berperan memberikan jaminan kualitas sesuai standar pendidikan tinggi, baik standar nasional maupun internasional.

Kantor Hukum

Kantor Hukum (KH) bertugas memberikan layanan dan dukungan hukum untuk kepentingan universitas dan memastikan bahwa setiap kegiatan dan kebijakan universitas dilakukan sesuai dengan kerangka hukum yang berlaku

Kantor Pelayanan Pengadaan

Kantor Pelayanan Pengadaan (KPP) bertanggung jawab atas pengelolaan proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan universitas dan memastikan bahwa semua pengadaan dilakukan secara transparan, efisien, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Unit Pelaksana Teknis (UPT)**UPT Kearsipan**

UPT Kearsipan bertanggung jawab dalam pengelolaan arsip statis dan arsip inaktif UNNES, mulai dari penerimaan, pengorganisasian, penyimpanan, pemeliharaan, hingga layanan pemanfaatan arsip.

UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan memiliki tanggung jawab atas penyediaan, pengelolaan, dan pelayanan sumber informasi, baik dalam bentuk karya cetak maupun non-cetak, untuk mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Badan**Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis**

Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis (BOAB) mempunyai tugas dalam melaksanakan pengelolaan dan pengembangan usaha serta pemberdayaan sumber daya UNNES.







Prestasi UNNES 2024-2025

UNNES terus menunjukkan eksistensinya di tingkat internasional melalui berbagai pemeringkatan bergengsi seperti QS Asia, QS WUR, THE WUR, dan UI GreenMetric. UNNES juga meraih sejumlah penghargaan nasional dalam Anugerah Diktisaintek 2024, termasuk kategori Pelaporan PDDikti, Kerja Sama Internasional, dan Insan Humas. Prestasi-prestasi ini mencerminkan komitmen UNNES dalam membangun reputasi global dan memperkuat tata kelola institusi berbasis kinerja dan integritas.

Rekognisi Internasional

Visi UNNES menjadi Universitas Bereputasi Dunia diwujudkan dengan mengaktualisasi dan meningkatkan dampak kehadiran UNNES dalam pergaulan internasional. Pengakuan diberikan oleh berbagai lembaga pemeringkatan internasional yang mengukuhkan UNNES dalam pergaulan akademik internasional.

per Faculty, (3) Employer Reputation, (4) Employment Outcomes, (5) International Faculty Ratio, (6) International Research Network, (7) International Student Diversity, (8) International Student Ratio, (9) Faculty Student Ratio, dan (10) Sustainability.



1. QS University Ranking Asia: 751-800

Menurut pemeringkatan QS University Ranking Asia tahun 2024, UNNES berada pada peringkat 751-800. Pemeringkatan ini dilakukan terhadap 10 indikator utama yaitu (1) *academic reputation*, (2) *Citations*



2. THE World University Ranking

Menurut pemeringkatan THE World University Ranking UNNES berada pada peringkat 1500+ dunia, 601+ Asia, 601+ untuk Subjek Education, 801+ bidang *Economics and Business*. THE WUR dilakukan menggunakan sejumlah indikator, yaitu: **Teaching (the learning environment)**, **Research environment**, **Research quality**, **International outlook**, dan **Industry**.





3. THE Interdisciplinary Science Ranking

Dalam THE Interdisciplinary Science Ranking, UNNES menduduki peringkat 601+. Pemeringkatan ini dilakukan dengan tiga indikator yaitu **Inputs: 19%** (*Interdisciplinary science research funding dan industry funding*), **Process: 16%** (*Measure of success, Physical facilities, Admin support, dan Promotion process*), dan **Outputs: 65%** (*Number of interdisciplinary science research publications, Proportion of interdisciplinary science research publications, Utility outside of discipline, Quality of interdisciplinary science research, and Reputation*).



4. UI GreenMetric

Sebagai Universitas Berwawasan Konservasi, UNNES konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip konservasi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Konsistensi tersebut membuat UNNES berada di peringkat 5 nasional atau 32 global sebagai perguruan tinggi yang mengimplementasikan prinsip-prinsip konservasi.



5. QS University Ranking Sustainability

Konsistensi UNNES dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip konservasi yang berkelanjutan juga diapresiasi dalam QS University Ranking Sustainability. Dalam pemeringkatan global perguruan tinggi yang paling berkelanjutan UNNES berada di peringkat 1001-1020 dunia.

6. THE Impact Ranking

THE Impact Ranking menempatkan UNNES pada 1500+ pada tahun 2024. Pemeringkatan ini menggunakan 17 indikator Sustainability Development Goals (SDGs) yang meliputi: (1) No poverty; (2) No hunger; (3) Good health and well-being; (4) Quality education; (5) Gender equality; (6) Clean water and sanitation; (7) Affordable and clean energy; (8) Decent work and economic growth; (9) Industry, innovation, and infrastructure; (10) Reduced inequality; (11) Sustainable cities and communities; (12) Responsible consumption and production; (13) Climate action; (14) Life below water; (15) Life on land; (16) Peace, justice, and strong institutions; dan (17) Partnerships to achieve the goals.



Penghargaan Diktisaintek 2024

Sejumlah prestasi diraih oleh UNNES dalam Anugerah Diktisaintek yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) 2024.

1. Kategori Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) dengan Pelaporan PDDikti Terbaik (Bronze Winner)

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) adalah sebuah sistem informasi yang dirancang untuk mengelola data dan informasi terkait perguruan tinggi di Indonesia. PDDIKTI berperan sebagai sumber data utama yang berperan penting dalam



pengambilan keputusan strategis, pemantauan, dan evaluasi kinerja perguruan tinggi di seluruh Indonesia. UNNES mendapatkan penghargaan terbaik ketiga nasional (Bronze Winner) PTNBH dengan Pelaporan PDDikti Terbaik.

2. Anugerah Zona Integritas PTNBH untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNNES (Silver Winner)

Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK) adalah predikat yang diberikan pada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNNES mendapatkan terbaik kedua (Silver Winner) dalam anugerah ZI klaster PTNBH di Indonesia.

3. Perguruan Tinggi PTNBH dengan Kerja Sama Industri Terbaik (Silver Winner)

Kerja sama dengan industri menjadi strategi penting dalam menghirilkan ilmu pengetahuan yang dikembangkan perguruan tinggi. UNNES mendapatkan penghargaan terbaik kedua (Silver Winner) PTNBH dengan kerja sama industri terbaik.



4. Perguruan Tinggi PTNBH dengan Kerja Sama Internasional Terbaik (Bronze Winner)

Kerja sama internasional yang dilakukan UNNES telah memberikan dampak yang nyata, sehingga berdampak terhadap reputasi internasional perguruan tinggi. Berbagai bentuk kerja sama yang dilakukan dengan mitra internasional di seluruh belahan dunia membawa UNNES mendapatkan Bronze Winner.

5. Kategori Pengelolaan Siaran Pers (Bronze Winner)

Pengelolaan pers yang dilakukan UNNES berhasil meningkatkan reputasi lembaga. Berkat pengelolaan yang baik, UNNES mendapatkan penghargaan Bronze Winner.



6. Kategori Pengelolaan Laman (Bronze Winner)

Laman yang dikelola UNNES menjadi media yang penting untuk mewujudkan pelayanan informasi kepada masyarakat luas. Konten yang informatif dan penyajian yang menarik membuat website UNNES mendapatkan penghargaan Bronze Winner.

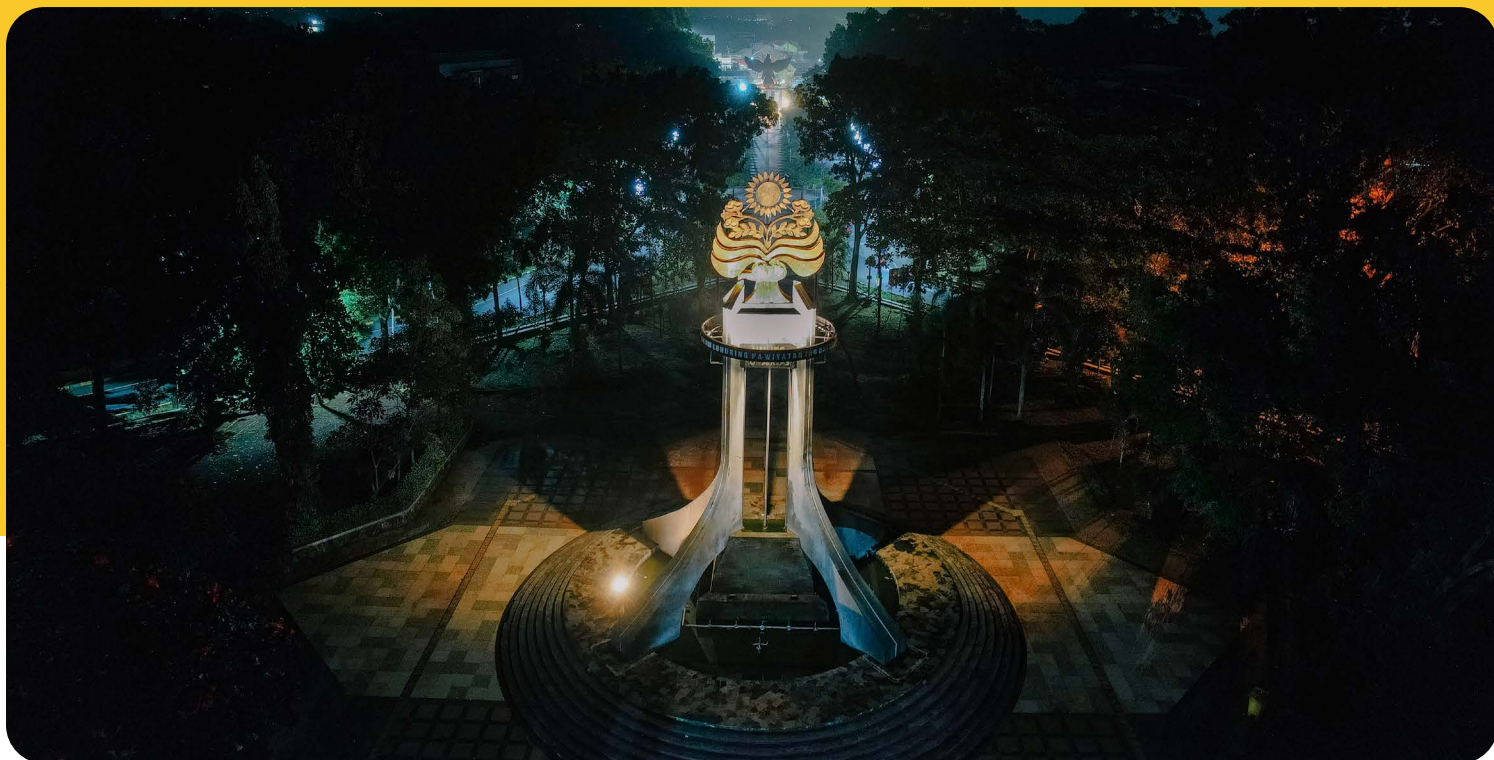
7. Kategori Insan Humas (Gold Winner)

Insan humas UNNES berkontribusi dalam meningkatkan reputasi lembaga, menangani situasi krisis, dan menyampaikan gagasan secara kreatif. Hal ini membuat insan humas UNNES mendapatkan Gold Winner dalam Anugerah Diktisaintek 2024.

8. Kategori Pers Mahasiswa (Silver Winner)

Pers mahasiswa berperan secara edukatif dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa. Peran tersebut membuat pers mahasiswa UNNES mendapatkan penghargaan Silver Winner dalam Anugerah Diktisaintek 2024.





Transformasi UNNES PTNBH: Bergerak dan Berdampak

Memasuki usia ke-60, UNNES mengukuhkan transformasinya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dengan visi bereputasi dunia dan pelopor kecemerlangan pendidikan yang berwawasan konservasi. Melalui paradigma “Kampus Berdampak”, UNNES berkomitmen mewujudkan tridarma perguruan tinggi yang berorientasi pada solusi nyata dan pembangunan berkelanjutan.

Proses Transformasi

UNNES kini memasuki usia 60 tahun. Selama enam dasawarsa UNNES melayani bangsa dengan mendidik talenta-talenta muda mengantar mereka meraih cita-citanya. Selama enam dasawarsa pula ratusan ribu gagasan, temuan, dan inovasi dilahirkan untuk menjawab persoalan konkret masyarakat. Transformasi kelembagaan dan akademik terus dilakukan untuk memastikan universitas berwawasan konservasi ini semakin relevan dengan tantangan zaman.

UNNES merupakan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2022. Sebagai PTNBH, UNNES telah dipersiapkan dengan perubahan visi, misi, dan tujuan yang baru. Visi UNNES PTNBH adalah “Menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang

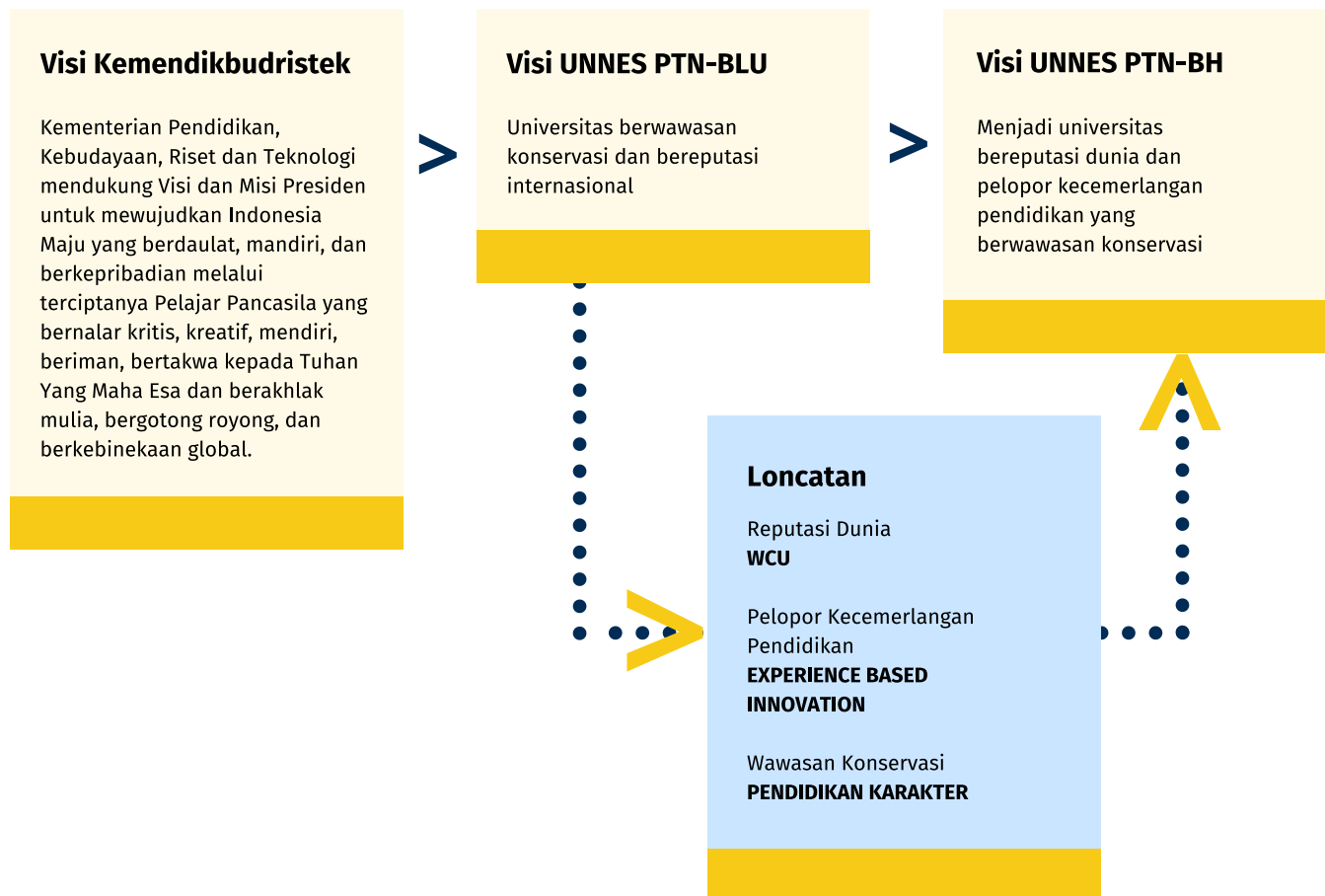
Berwawasan Konservasi”. Misi UNNES meliputi: (a) Menyelenggarakan pendidikan yang cemerlang dan bereputasi dunia; (b) Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi; (c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat; (d) Menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan; dan (e) Melaksanakan kerja sama dalam membangun reputasi.

Tujuan penyelenggaraan pendidikan UNNES adalah (a) Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang; (b) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan non kependidikan, berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif; (c) Menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang



berwawasan konservasi; (d) Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif; dan (e) Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan kelembagaan.

Berdasar pada visi, misi, dan tujuan UNNES PTNBH tersebut, maka telah disiapkan strategi untuk mengakselerasi perubahan status ini baik tata kelola kelembagaan maupun program-program prioritas dan penerapannya. Ada tiga kata kunci dalam visi yang ingin dicapai UNNES, yaitu reputasi dunia, pelopor kecemerlangan pendidikan, dan wawasan konservasi. Kata kunci dalam mewujudkan visi UNNES PTNBH ini adalah inovasi untuk menghasilkan invensi yang mendapat rekognisi internasional.



Gambar 1. Transformasi visi UNNES berdasarkan visi Kemdikbudristek

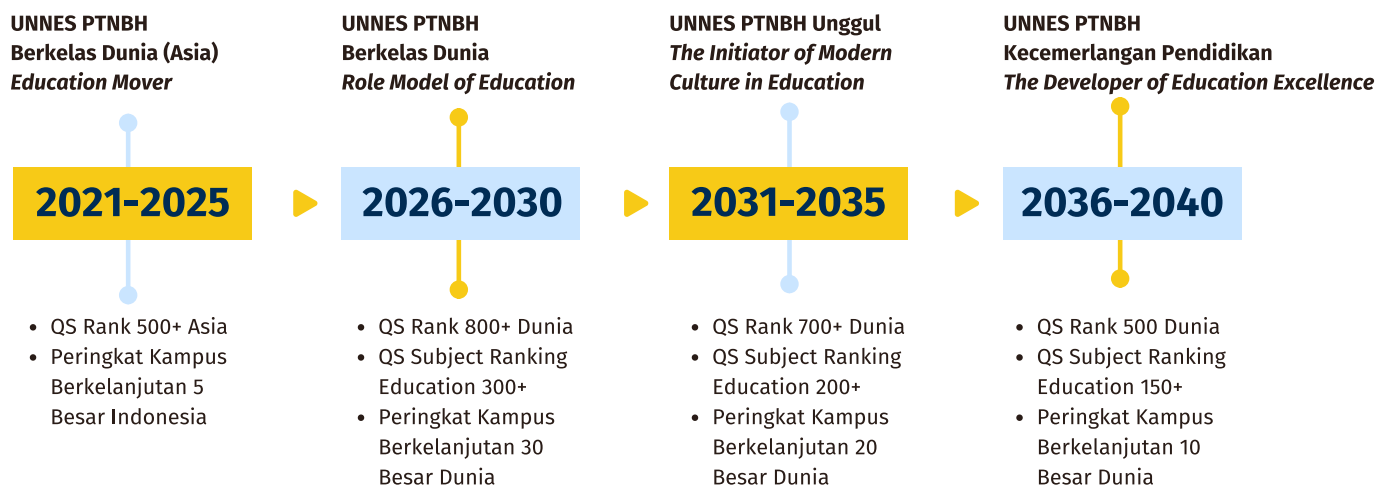
Loncatan yang diinginkan dalam pencapaian Reputasi Dunia secara jelas dituangkan dalam misi dan tujuan UNNES PTNBH, yaitu menyelenggarakan pendidikan yang cemerlang, bereputasi dunia, menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi. Indikator ketercapaian reputasi dunia ini ditunjukkan dengan Prodi terakreditasi Internasional, prestasi Internasional, mitra Kerja Sama Internasional, dan kontribusi Internasional. Rekognisi internasional terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan UNNES ditunjukkan oleh invensi dan publikasi bereputasi internasional sebagai luaran riset yang dilakukan. Loncatan dalam perwujudan pelopor kecemerlangan pendidikan merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya untuk perwujudan reputasi dunia. UNNES memiliki penciri dalam sistem pendidikan dan pembelajaran yang dikembangkan. Loncatan dalam implementasi wawasan konservasi bagi mahasiswa diupayakan dengan pendidikan karakter agar mahasiswa mampu mengaktualisasikan nilai-nilai luhur Pancasila sekaligus mampu beradaptasi global, bernalar kritis, inovatif, bergotong royong secara kolaboratif dalam memecahkan permasalahan kompleks.





Roadmap Pencapaian Visi Misi UNNES

Statuta UNNES 2022 menyebutkan kependidikan yang cemerlang berwawasan konservasi merupakan jati diri UNNES yang mengutamakan pengembangan, keunggulan, bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi dengan berwawasan konservasi. Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia, salah satu program prioritasnya adalah mewujudkan *World Class University in Education* dan mempunyai arah kebijakan salah satunya adalah UNNES sebagai LPTK Rujukan. Dalam *Milestone UNNES PTNBH*, UNNES bertekad menjadi *Education Mover* pada tahun 2025 dan menjadi pelopor kecemerlangan pendidikan pada tahun 2040. Hingga tahun 2025, UNNES bertekad untuk menjadi *Education Mover* yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan sehingga lulusan dapat diterima dan berkontribusi di dunia. Pengakuan internasional dicapai jika program studi memenuhi standar akreditasi oleh badan atau lembaga akreditasi internasional.



Gambar 2. *Milestone UNNES PTNBH*

Secara umum, rencana pengembangan institusi yang telah ditetapkan oleh UNNES melalui kebijakan di atas merupakan upaya UNNES untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung jawab UNNES. Hal ini merupakan manifestasi dari ketiga sasaran pengembangan pendidikan tinggi sebagaimana disebutkan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, yaitu: (1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; (2) meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan (3) terwujudnya tata kelola Kemdiktisaintek yang berkualitas.





Mengukuhkan “Kampus Berdampak”

Transformasi UNNES tidak dapat dipisahkan dengan sejarah panjangnya. Selama enam puluh tahun UNNES berdiri, UNNES terus berkontribusi terhadap kemajuan negeri. Selain berkontribusi dengan mendidik talenta-talenta muda, menyalakan asa di penjuru nusantara, UNNES juga terus melahirkan karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang manfaatnya dirasakan bersama. Dalam konteks itulah, transformasi UNNES dapat dipahami sebagai proses terus-menerus untuk memperluas dampak nyata yang dapat diambilnya.

Kemdiktisaintek memperkenalkan paradigma transformasional “Kampus Berdampak” sebagai orientasi baru dalam pengembangan pendidikan tinggi di Tanah Air. Paradigma ini menegaskan bahwa pendidikan tinggi, sains, dan teknologi harus berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosio-ekologis serta pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Dalam paradigma Kampus Berdampak ditegaskan bahwa transformasi pendidikan tinggi, sains, dan teknologi sebagai pusat solusi nyata bagi masyarakat; melampaui peran pengajaran dan penelitian. Untuk mewujudkan kondisi tersebut kampus memiliki tiga agenda besar yaitu (1) Menjadi motor transformasi sosial dan ekonomi, (2) Menghasilkan inovasi yang relevan, dan (3) Mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Untuk memastikan transformasi UNNES berjalan sesuai paradigma Kampus Berdampak, UNNES menyeleraskan agenda tridarma pendidikan tingginya dalam lima perilaku kunci.

Pertama, fokus pada *outcome* dan *impact*. Pengukuran proses keberhasilan pendidikan tidak semata pada proses melainkan luaran dan dampak nyata yang dirasakan

masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut telah dimulai UNNES dengan menerapkan *outcome based education* (OBE) yang menjadikan *outcome* lulusan sebagai orientasi dalam desain, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan tinggi.

Kedua, riset dan inovasi yang menjawab masalah nyata. Untuk mewujudkan ini UNNES menempatkan diri sebagai entitas pendidikan yang tidak terpisah dengan masyarakatnya. Dengan tetap menjaga diri sebagai bagian dari masyarakatnya UNNES dapat mengalami berbagai masalah konkret di masyarakat, terlibat dalam komunitas, dan menemukan inovasi yang relevan dengan masalah tersebut.

Ketiga, pemanfaatan sains dan teknologi untuk solusi sosial-ekologis. Sebagai perguruan tinggi yang memiliki visi menjadi universitas berwawasan konservasi, UNNES telah menjadi pelopor dalam usaha pelestarian lingkungan, seni, budaya, juga nilai dan karakter. Tiga pilar tersebut merupakan satu-kesatuan karena realitas sosial-ekologis tidak dipisahkan. Pelestarian lingkungan harus didasari keterlibatan dan pemecahan masalah sosial yang lebih sistemik dan kompleks.

Keempat, peningkatan kesejahteraan melalui hilirisasi riset dan kemitraan. Harus diakui, ada orientasi yang berbeda antara penelitian yang dilakukan lembaga pendidikan dan industri. Agar perbedaan tersebut menjadi kesempatan berkolaborasi, perbedaan tersebut harus dikelola dengan menciptakan sinergi.

Kelima, UNNES juga terus melakukan evaluasi dampak secara terukur dan akuntabel. Evaluasi diperlukan agar perencanaan dan pelaksanaan UNNES Kampus Berdampak dapat dilanjutkan secara terus-menerus dengan efektivitas yang tinggi.





Kinerja Bidang Pendidikan

Sebagai PTNBH, UNNES menegaskan komitmennya menjadi pelopor kecemerlangan pendidikan. Upaya ini diwujudkan melalui inovasi berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan bertaraf internasional. Berbagai terobosan strategis ditempuh untuk mencetak lulusan berintegritas tinggi dan berdaya saing global.

Pengajaran

Bagi UNNES, pengajaran merupakan aspek yang sangat krusial karena merupakan bagian integral dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Melalui pengajaran, UNNES berperan mentransfer ilmu pengetahuan dan melahirkan generasi muda yang siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Pada akhir tahun 2024, UNNES tercatat memiliki 51.490 mahasiswa yang menunjukkan peningkatan sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya.

Skema Pengajaran

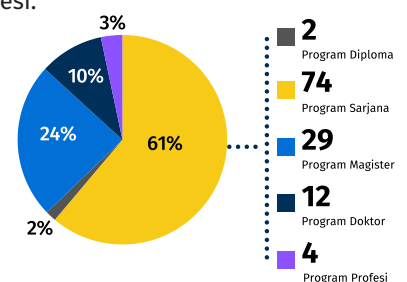
Sejalan dengan arah pengembangan UNNES sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) dan visi UNNES sebagai pelopor kecemerlangan pendidikan, pada tahun 2024, UNNES telah mengimplementasikan berbagai skema jalur pengajaran untuk program studi jenjang diploma, sarjana, magister, doktor, dan pendidikan profesi. Skema tersebut meliputi kelas reguler, kelas internasional, kelas RPL tipe A, fast track, dan *by research*.



a. Kelas Reguler

UNNES menyelenggarakan pendidikan reguler dari jenjang diploma (D3), jenjang sarjana (S1), jenjang magister (S2), jenjang doktor (S3), dan pendidikan profesi. Hingga akhir tahun 2024 UNNES memiliki 121 program studi, yang terdiri dari 2 prodi program diploma, 74 prodi program sarjana, 29 prodi program magister, 12 prodi program doktor, dan 4 prodi program profesi.

121
Program Studi
Universitas Negeri Semarang





b. Kelas Internasional

Di samping program reguler, UNNES juga menyelenggarakan program sarjana kelas internasional (*international undergraduate programs*). Hingga akhir tahun 2024 UNNES telah memiliki 19 prodi sarjana yang membuka kelas internasional. Kelas internasional didesain untuk memberikan pembelajaran bertaraf internasional, antara lain dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar dan proses pembelajaran, *exposure* internasional, dan jejaring internasional. Mahasiswa kelas internasional juga dipersiapkan untuk mengikuti kegiatan akademik internasional, seperti Giat Antarbangsa, Lantip Internasional, Prigel Internasional atau kegiatan lainnya di luar negeri.



c. Kelas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A
Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu. RPL ini merupakan amanat dari Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau.

Atas dasar hal tersebut, sebagai perguruan tinggi pelopor kecemerlangan pendidikan, UNNES telah menerapkan kelas RPL tipe A ini sejak tahun 2023 untuk program magister dan program doktor pada beberapa program

studi. Tahun 2024, UNNES menerapkan kelas RPL tipe A hanya untuk program magister.

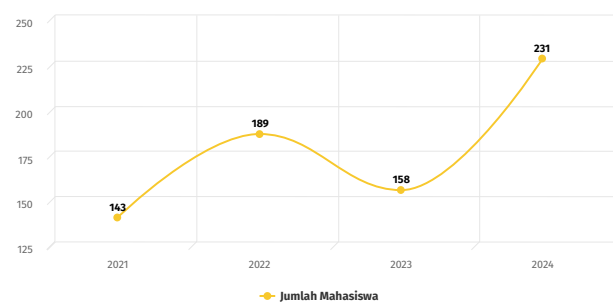


d. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe B

Kelas RPL Tipe B di UNNES dilaksanakan melalui kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Blora dan Kabupaten Semarang. Mahasiswa yang mengikuti RPL tipe B berjumlah 286 mahasiswa. Dari jumlah tersebut 277 mahasiswa merupakan RPL B kerja sama dengan Kabupaten Blora dan 9 mahasiswa kerja sama dengan Kabupaten Semarang.

e. Kelas Fast Track

UNNES memberikan kesempatan kepada mahasiswanya yang memiliki performa akademik yang tinggi untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi dengan skema percepatan studi melalui kelas *fast track*. Mahasiswa UNNES Jenjang S1 yang telah menempuh studi sampai enam semester diberikan kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang magister pada semester 7 dan 8. Dengan cara ini mahasiswa dapat menyelesaikan program sarjana sekaligus program magister selama lima tahun atau 10 semester terhitung dari masuk menjadi sarjana.



Gambar 3. Jumlah mahasiswa Fast Track 2021 - 2024

f. Kelas By Research

Komitmen UNNES dalam mengembangkan dan meningkatkan diri sebagai pelopor kecemerlangan pendidikan salah satunya diterapkan dengan menyelenggarakan kelas *by research* untuk program magister dan program doktor. Kelas *by research* ini memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang akan studi magister atau doktor dengan fokus utama pada



penelitian atau riset. Tahun 2024 UNNES telah menyiapkan penyelenggaraan kelas ini dengan pembukaan beberapa program studi tertentu. Terdapat 20 mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa program Magister dan Doktor *by Research* dan mulai menerima perkuliahan pada Semester Genap 2024/2025.



Beberapa skema pengajaran di atas membuktikan komitmen UNNES dalam pengembangan dan pelopor kecemerlangan pendidikan dengan tetap menjaga dan mengutamakan mutu kualitas pendidikan. Tahun 2024, program studi S1 Manajemen UNNES juga telah menjalankan program *joint degree*.

Program ini merupakan hasil kerja sama internasional antara UNNES dengan universitas mitra luar negeri, yang memungkinkan mahasiswa untuk menempuh sebagian studi di UNNES dan sebagian lainnya di universitas mitra.

Implementasi *joint degree* ini mencerminkan langkah nyata Program Studi S1 Manajemen UNNES dalam mendukung internasionalisasi pendidikan tinggi serta memberikan pengalaman belajar lintas budaya yang berharga bagi mahasiswa. Selain itu, program ini juga selaras dengan visi UNNES sebagai universitas bereputasi dunia dan pelopor kecemerlangan pendidikan yang berwawasan konservasi.

Selain itu, UNNES juga telah melakukan rintisan dan pengembangan dengan menyusun dokumen panduan dan kurikulum untuk program kelas *joint degree* dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri untuk **9 program studi** lainnya, yaitu:

1. Prodi Psikologi
2. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini
3. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
4. Prodi Geografi
5. Prodi Pendidikan Matematika
6. Prodi Prodi Teknik Sipil
7. Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
8. Prodi Ilmu Hukum
9. Prodi Kesehatan Masyarakat

Daya Tampung dan Peminat

Daya tampung



Daya Tampung UNNES 2025

11.450

Daya Tampung untuk Program Sarjana dan Diploma melalui 3 jalur (SNBP, SNBT dan Seleksi Mandiri)

UNNES memiliki daya tampung bagi calon mahasiswa baru tahun 2024 sebanyak 11.300 daya tampung untuk program Sarjana dan Diploma yang melalui jalur SNBP, UTBK-SNBT, dan Seleksi Mandiri UNNES yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor UNNES nomor B/692/UN37/HK.02/2023. Tahun 2024, UNNES memiliki daya tampung 2.390 untuk jalur SNBP, 3.522 untuk jalur UTBK-SNBT, dan 5.388 untuk jalur Seleksi Mandiri UNNES. Jumlah daya tampung tahun 2024 ini naik 0,13% dari daya tampung UNNES tahun 2023 yang sebesar 11.150 daya tampung. Pada tahun 2025 daya tampung UNNES kembali bertambah menjadi 11.450.

Tabel 1. Daya Tampung UNNES 2021 - 2025

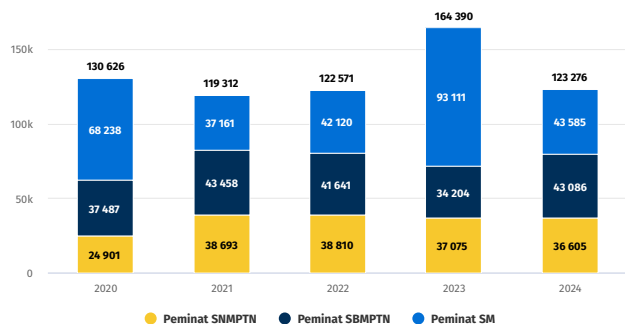
Tahun	Daya Tampung
Tahun 2021	9.310
Tahun 2022	10.370
Tahun 2023	11.150
Tahun 2024	11.300
Tahun 2025	11.450



Peminat

Jumlah peminat dalam pendaftaran mahasiswa baru UNNES tahun 2024 mencapai 123.187 peminat yang tersebar pada peminat di program Sarjana dan Diploma melalui skema penerimaan SNBP (36.605 peminat), UTBK-SNBT (43.086 peminat), dan Seleksi Mandiri UNNES (43.496 peminat).





Gambar 4. Tren Peminat UNNES 2020-2024

Seleksi Masuk

Pada tahun 2024, UNNES menerima 11.300 mahasiswa baru. Jumlah tersebut terdistribusi ke dalam tiga jalur utama yakni jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) sebesar 21%, Ujian Tulis Berbasis Komputer – Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK-SNBT) sebesar 31%, dan Seleksi Mandiri UNNES sebesar 48%. SNBP merupakan jalur dalam seleksi masuk perguruan tinggi yang dilakukan lewat jalur rapor atau prestasi. UTBK-SNBT merupakan jalur seleksi masuk perguruan tinggi negeri di Indonesia yang menggunakan hasil UTBK sebagai dasar penilaian. Seleksi Mandiri (SM) UNNES merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru UNNES yang terdiri dari SM Prestasi, SM *International Undergraduate Program* (IUP), SM Skor UTBK, dan SM Tulis.



Kurikulum

Kurikulum pada semua jenjang dan program studi di UNNES berbasis capaian pembelajaran sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia/ KKNi (Perpres Nomor 8 Tahun 2012) dan diberi nama Kurikulum Transformasi UNNES 2024. Penyusunan, Penyelenggaraan, dan Evaluasi kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Permendikbudristek, Nomor 53 Tahun 2023) serta visi UNNES dengan memperhatikan *sister department curriculum* dari universitas di luar negeri yang memiliki peringkat 500 teratas versi WUR atau AUR dan peringkat regional lainnya. Kurikulum setiap prodi di UNNES memiliki keunggulan untuk menuju reputasi

dunia dan pelopor kecemerlangan pendidikan yang berwawasan konservasi. Kecemerlangan pendidikan dan wawasan konservasi menjadi *university value* yang juga mendasari pengembangan kurikulum pada seluruh prodi. Kecemerlangan pendidikan dalam kurikulum mengandung makna semua rencana dan pengaturan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) prodi diorientasikan juga untuk mencapai indikator kinerja utama (IKU) PTN dan Renstra UNNES PTNBH. Konservasi dalam kaitannya dengan kurikulum memiliki makna bahwa kurikulum, baik dalam perangkat pembelajaran maupun dalam kegiatan pembelajaran harus mengintegrasikan nilai-nilai karakter konservasi, yaitu nilai inspiratif, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, kejujuran, keadilan, dan kesehatan. Dengan demikian kurikulum program studi di UNNES adaptif, inovatif dan kolaboratif.

UNNES berkomitmen untuk melaksanakan pendidikan berbasis dampak (*outcome based education/OBE*). *Outcome* sekaligus berfungsi sebagai standar kompetensi lulusan (SKL) prodi. SKL mencerminkan bagaimana prodi menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya. SKL Prodi dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL).

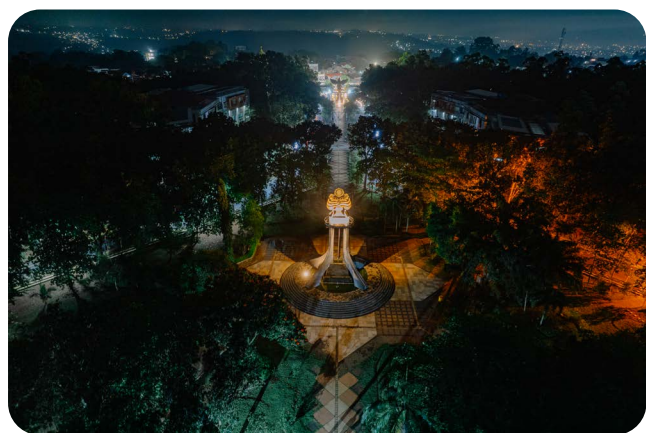
CPL disusun oleh unit pengelola universitas dan program studi dengan melibatkan dosen, mahasiswa, lulusan, dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja, serta pengguna lulusan lainnya. CPL memperhatikan visi dan misi UNNES, kerangka kualifikasi nasional Indonesia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja, ranah keilmuan program studi, kompetensi utama lulusan program studi, dan CPL program studi sejenis. CPL diinformasikan kepada dosen dan mahasiswa pada program studi tersebut. CPL dicapai dengan memperhatikan standar proses pembelajaran, penilaian, pengelolaan, isi, dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, dan luaran pendidikan yang ditetapkan oleh UNNES.

Setiap program sarjana mengembangkan kurikulum yang mengakomodasi merdeka belajar-kampus merdeka. Kurikulum tersebut dimaksudkan untuk mendukung berbagai bentuk kegiatan pembelajaran kampus merdeka, baik yang diselenggarakan oleh kementerian/terpusat, maupun yang diselenggarakan oleh UNNES, fakultas,



bahkan prodi. Program Diploma Tiga dan Pendidikan Profesi mengembangkan kurikulumnya masing-masing sesuai standar kompetensi lulusan yang ditetapkan. Program pendidikan profesi seperti Pendidikan Profesi Guru (PPG), kurikulumnya diatur secara nasional untuk tiap mata pelajaran. Program sarjana kedokteran dan profesi dokter kurikulumnya dikembangkan sesuai ketentuan yang disepakati oleh asosiasi profesi dan program studi sejenis. Program magister dan doktor pada Sekolah Pascasarjana dan Fakultas juga mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan kemampuan yang dituntut dalam KKNi.

Khusus untuk program sarjana pendidikan, kurikulum juga memperhatikan empat kompetensi calon guru sesuai Standar Nasional Pendidikan Guru / SNIK (Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017). Pada berbagai prodi yang sudah mendapat pengakuan internasional, kompetensi yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dapat direformulasi sehingga sesuai dengan rumusan *Outcome Based Education* (OBE) lembaga pemeringkatan internasional. Kurikulum UNNES juga dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian proses pembelajaran di UNNES didasarkan pada kurikulum yang disusun dan dikembangkan tidak hanya memenuhi penjaminan mutu pendidikan tinggi tetapi juga dapat disandingkan dengan prodi sejenis di luar negeri.



Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

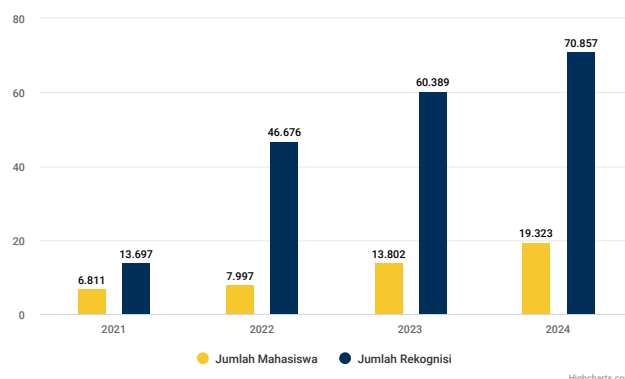
Dalam rangka peningkatan kualitas implementasi merdeka belajar kampus merdeka, UNNES telah menerima hibah program kompetisi kampus merdeka (PKKM) sejak tahun 2021. Tahun 2024 UNNES juga telah mengajukan proposal PKKM untuk tahun anggaran 2025, yang merupakan penawaran dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Dalam pengajuan proposal hibah PKKM

ini, UNNES mendapatkan pendanaan hibah sebesar Rp. 5.604.894.000,00 untuk peningkatan dan pelaksanaan kampus merdeka dari prodi Psikologi, Teknik Informatika, PJKR, Manajemen, dan Teknik Kimia. Implementasi merdeka belajar kampus merdeka di UNNES telah berjalan dengan baik sejak kebijakan program MBKM dicanangkan tahun 2020. UNNES telah menyusun beberapa dokumen akademik terkait MBKM ini, yang meliputi Peraturan Rektor, Panduan Akademik, Panduan Implementasi MBKM, Panduan Kerjasama MBKM, dan sistem Informasi dalam pengelolaan MBKM di UNNES.

Dalam peningkatan implementasi MBKM, selain program MBKM *Flagship*, UNNES juga mengembangkan program MBKM mandiri (internal), yaitu (1) UNNES Lantip; (2) UNNES Prigel; (3) UNNES Giat; (4) Pertukaran Mahasiswa; (5) Kewirausahaan; (6) Penelitian; (7) Studi Independen; (8) Proyek Kemanusiaan; dan (9) Bela Negara.

Digitalisasi pelaporan dan rekognisi nilai mata kuliah dari pelaksanaan MBKM, dilakukan UNNES menggunakan sistem informasi akademik terpadu. Proses ini dimulai dari penawaran program MBKM, pendaftaran oleh mahasiswa, manajemen kelompok, pembimbingan, proses pelaporan, proses kontrak rekognisi mata kuliah, sampai nilai akhir rekognisi mata kuliah dari pelaksanaan MBKM.

Sejak tahun 2021 sampai 2024, mahasiswa UNNES yang telah mengikuti program-program MBKM sebanyak 43.862 mahasiswa dengan rekognisi sebanyak 191.619 rekognisi. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.



Gambar 5. Jumlah peserta dan rekognisi MBKM tahun 2021, 2022, 2023, dan 2024

Sementara itu, pada tahun 2024 jumlah mahasiswa yang telah melaksanakan program MBKM Internal dari 11 skema MBKM dan MBKM Mandiri/Internal adalah 13.802 secara rinci sebagai berikut.



Tabel 2. Skema MBKM dan jumlah peserta yang terlibat tahun 2024

Nama Program	Jumlah Mahasiswa
Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	293
Kewirausahaan	91
Magang	595
Membangun Desa	263
Penelitian/Riset	345
Pertukaran Mahasiswa	2.013
Proyek Kemanusiaan	51
Studi Independen	241
UNNES Giat	5.700
UNNES Lantip	3.183
UNNES Prigel	6.548
Jumlah Total	19.323

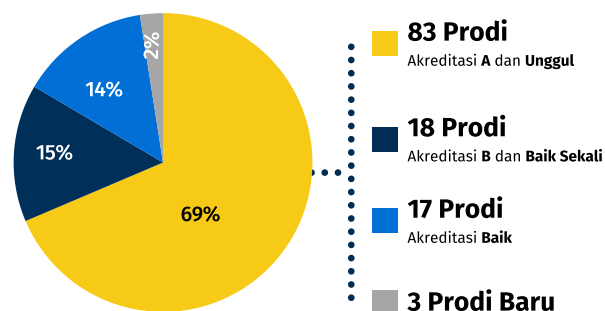


Akreditasi Institusi dan Program Studi

UNNES berhasil mempertahankan dan meningkatkan akreditasi institusi A yang diraih sejak 2016. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan perolehan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yang berlaku sejak 22 November 2022 hingga 28 Desember 2026.

Sejalan dengan arah pengembangan UNNES menjadi perguruan tinggi badan hukum, Rektor menetapkan kebijakan melakukan penguatan program studi. Pada tahun 2024 UNNES telah memiliki 121 program studi dengan rincian 12 program doktor, 30 program magister, 73 program sarjana, 2 program diploma, dan 4 program profesi yaitu Pendidikan Profesi Guru, Pendidikan Profesi Konselor, Pendidikan Profesi Profesi Dokter, dan Pendidikan Profesi Insinyur (sumber: unnes.ac.id/kpm/).

Akreditasi Program Studi



Dari jumlah prodi tersebut yang terakreditasi A atau Unggul sebanyak 83 prodi (69%), yang terakreditasi B atau Baik Sekali sebanyak 17 prodi (14%), terakreditasi Baik sebanyak 18 (15%), dan belum terakreditasi/terakreditasi sementara sebanyak 3 prodi (2%) karena merupakan prodi baru. Di samping akreditasi program studi nasional, UNNES juga telah memiliki sebanyak 22 prodi yang telah terakreditasi Internasional AQAS dan 4 prodi telah tersertifikasi AUN-QA.



Masa Studi dan Statistik Wisudawan



Masa studi

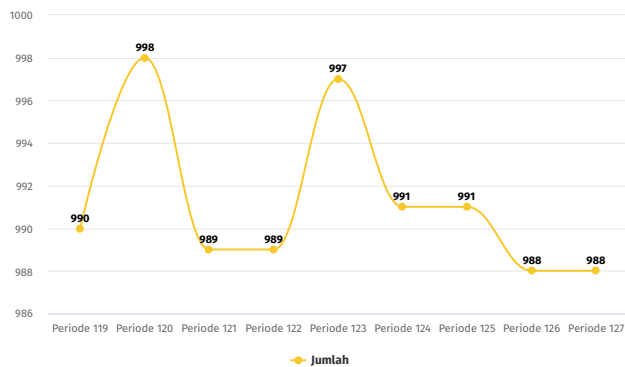
Berdasarkan data wisudawan UNNES tahun 2024, rerata masa studi mahasiswa UNNES pada program diploma adalah 7 semester, program sarjana selama 9 semester, program magister selama 6 semester, dan program doktor selama 9 semester. Rerata masa studi tahun 2024 lebih rendah dibandingkan rerata masa studi mahasiswa di tahun sebelumnya.



UNNES telah memiliki Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) yang salah satunya mengelola dalam pembimbingan tugas akhir mahasiswa. Hal ini memudahkan dan mempercepat dalam efektif dan efisiensi mahasiswa dan dosen dalam melakukan pembimbingan tugas akhir. Mahasiswa program Diploma dan Sarjana memiliki rerata penyelesaian tugas akhir selama 2 semester. Hal ini disebabkan karena rata-rata mahasiswa telah memulai pembimbingan tugas akhir di semester 5 bagi mahasiswa Diploma dan di semester 7 bagi mahasiswa Sarjana.

Statistik Wisudawan

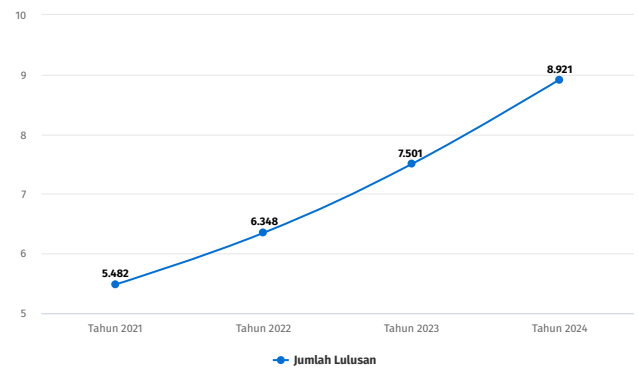
Tahun 2024, UNNES telah menyelenggarakan wisuda sebanyak sembilan periode, yaitu Wisuda UNNES Periode 119 s.d. 127 dengan jumlah wisudawan sebanyak 8.921 lulusan.



Gambar 6. Jumlah wisudawan UNNES per Periode Tahun 2024



Lulusan UNNES merupakan mahasiswa UNNES yang telah menyelesaikan semua mata kuliah kurikulum dalam menempuh studinya. Statistik menunjukkan bahwa jumlah lulusan UNNES tahun 2021-2024 mengalami kenaikan sebagaimana tersaji dalam gambar berikut.



Gambar 7. Jumlah Lulusan UNNES Tahun 2021, 2022, 2023, dan 2024



Indeks Kinerja Dosen dalam Pembelajaran (IKDP)

Indeks Kinerja Dosen dalam Pembelajaran (IKDP) merupakan sebuah ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran di UNNES. IKDP mengukur sejauh mana dosen dapat menyampaikan materi secara efektif, mendorong partisipasi aktif mahasiswa, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Indeks ini mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan dan pelaksanaan perkuliahan, interaksi dengan mahasiswa, serta evaluasi hasil belajar. Melalui IKDP, UNNES dapat memantau dan meningkatkan kualitas pengajaran dosen secara berkelanjutan.

Skor IKDP mengukur sejauh mana kinerja dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, baik dari segi perencanaan, kualitas rencana pembelajaran, metode dan strategi mengajar, pemanfaatan teknologi, kehadiran dan ketepatan waktu, umpan balik terhadap mahasiswa, dan evaluasi pembelajaran. IKDP dinilai melalui survei pengguna layanan, dalam hal ini mahasiswa. Skor yang dihasilkan menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian kinerja dosen secara keseluruhan untuk digunakan dalam pengembangan profesionalitas dosen ke depan.



Secara umum, rerata IKDP dosen UNNES adalah 4,2 dalam skala 5. Hal tersebut berarti bahwa kinerja dosen dalam kegiatan pembelajaran tergolong sangat baik. Angka ini mencerminkan bahwa mayoritas dosen di UNNES telah menjalankan proses pembelajaran dengan kualitas yang tinggi, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.



Program Studi Baru

Selama tahun 2024, UNNES berhasil mendirikan tiga program studi baru yakni S1 Ilmu Komunikasi, S3 Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Profesi Insinyur. Pendirian program studi baru ini menunjukkan komitmen UNNES dalam memperluas dan memperkaya pilihan pendidikan yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Melalui pembukaan program studi baru, UNNES berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, menciptakan peluang baru bagi mahasiswa, serta menjawab tantangan dunia kerja yang terus berkembang. Langkah ini juga mencerminkan upaya UNNES untuk beradaptasi dengan perubahan dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan sumber daya manusia di berbagai bidang.



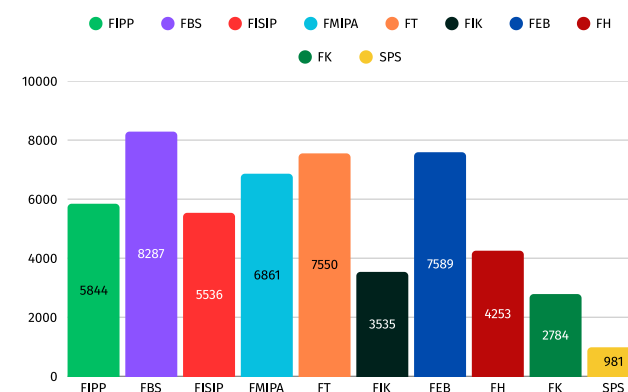
Kemahasiswaan

Pembinaan kemahasiswaan di UNNES dilakukan untuk melahirkan mahasiswa yang berprestasi unggul dan berakarakter luhur. Untuk mewujudkan hal tersebut, pembinaan kemahasiswaan dilakukan melalui enam skema yaitu: (1) pembinaan bakat dan minat, (2) pembinaan penalaran dan kreativitas, (3) pembinaan pengabdian kepada masyarakat, (4) pembinaan kesejahteraan dan kewirausahaan, (5) pembinaan kepemimpinan dan keorganisasian, dan (6) pembinaan karakter spiritual dan bela negara.



Student Body

Saat ini, UNNES memiliki 51.490 mahasiswa. Jumlah tersebut tersebar di sembilan fakultas dan satu sekolah pascasarjana.



Gambar 8. Sebaran Mahasiswa Berdasarkan Fakultas





Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) pada tingkat universitas terbagi ke dalam dua jenis, yaitu Lembaga Kemahasiswaan (LK) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Terdapat 70 ormawa di UNNES dengan rincian sebanyak 3 LK yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) KM, Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) KM dan Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) KM. Adapun jumlah UKM yang ada di UNNES adalah 67 UKM yang terbagi dalam dalam (1) bidang ideologi dan penalaran, (2) seni, (3) kerohanian dan kesejahteraan, (4) minat dan kegemaran, minat dan teknologi, (5) olahraga, dan (6) pengabdian pada masyarakat.

Tabel 3. Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) UNNES

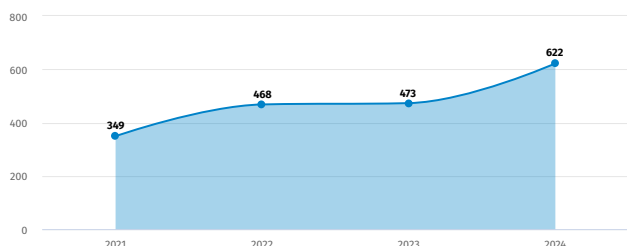
Organisasi Kemahasiswaan	Nama Organisasi
Bidang Kelembagaan (4 ormawa)	BEM KM, DPM KM, MPM, Forum UKM
Bidang Ideologi dan Penalaran (5 Ormawa)	UKM Penelitian, UKM EDS, UKM Pengawal Ideologi Bangsa, UKM BP2M, Bela Negara
Bidang Seni (15 Ormawa)	UKM Tari Kreasi Klasik Sekar Rinconce, UKM Tari Kreasi Puspa Sonder, UKM Ketoprak, UKM Panemboro Langen Sekar, UKM Karawitan, UKM Seni Rupa Desain, UKM Cakra, UKM Teater SS, UKM Paduan Suara, UKM Band, UKM Marching Band, UKM Rebana Modern, UKM Campur Sari, UKM Orkestra, UKM UNFEST
Bidang Kerohanian dan Kesejahteraan (6 Ormawa)	UKM UKKI, UKM UKK, UKM UKKK, UKM KOPMA, UKM Teknologi Al-Qur'an, UKM KWU
Bidang Minat dan Kegemaran (5 Ormawa)	UKM Pramuka, UKM Menwa, UKM KSR-PMI, UKM Mahapala, UKM SAR
Bidang Minat dan Teknologi (4 Ormawa)	UKM Tata Busana, UKM Riptek, UKM REM FM, UKM CLIC
Bidang Olahraga (25 Ormawa)	UKM Pencak Silat, UKM Tae Kwon Do, UKM Ateltik, UKM Petanque, UKM Renang dan Selam, UKM Senam, UKM Bulu Tangkis, UKM Bola Voli, UKM Bola Basket, UKM Sepak Takraw, UKM Sepakbola, UKM Futsal, UKM Panahan, UKM Tennis, UKM Karate Do, UKM Wushu, UKM Soft Ball & Baseball, UKM Hockey, UKM Catur, UKM Tennis Meja, UKM Kempo, UKM Woodball, UKM Tarung Derajat, UKM Tonis, UKM Gulat
Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (6 Ormawa)	UKM Gerhana, UKM Bakti Sosial, UKM Fiat Justicia, UKM UseCC, UKM Protokoler, UKM USC





Prestasi Mahasiswa

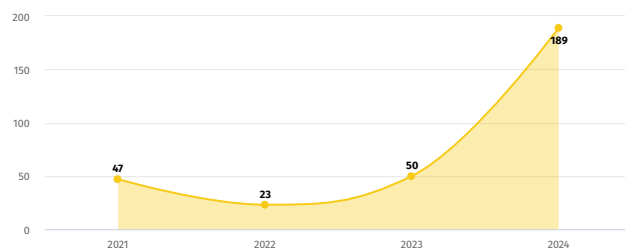
Dalam mendorong pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 Perguruan Tinggi, UNNES berkomitmen untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam tingkat nasional maupun internasional. Selama kurun waktu empat tahun terakhir (2021-2024) terdapat 1.912 prestasi dalam tingkat nasional yang diraih oleh mahasiswa UNNES. Prestasi tersebut diperoleh dari ajang/kompetisi dalam lingkungan Kemdiktisaintek (sebelumnya: Kemdikburistek) maupun di luar kementerian. Pencapaian prestasi tersebut merata ke dalam beberapa bidang seperti ; (1) pembinaan lembaga kemahasiswaan, (2) bidang penalaran, (3) bidang seni, (4) bidang minat dan hobi, (5) bidang minat dan teknologi, (6) bidang olahraga, (7) bidang rohani dan kesejahteraan, serta (8) bidang pengabdian masyarakat.



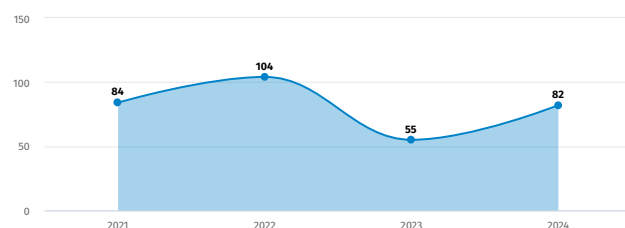
Gambar 9. Jumlah Prestasi Nasional Mahasiswa pada Tahun 2021, 2022, 2023, dan 2024

UNNES telah berkomitmen untuk menjadi *World Class University*, oleh karena itu UNNES fokus untuk mendorong capaian prestasi mahasiswa dalam tingkat internasional. Pencapaian prestasi internasional mahasiswa UNNES selama empat tahun terakhir berjumlah 189 prestasi. Kegiatan prestasi dalam tingkat internasional pada tahun 2024 diantaranya : Asean University Games, World Invention Competition and Exhibition, Asean Innovative Science Environmental and Entrepreneur Fair, Youth International Science Fair, Global Youth Innovators Competition, International Digital Painting Competition, Agritech Research and Entrepreneurship Innovation, World Youth Researchers Conference, International Conference on Technology and Policy in Energy & Electric Power,

dan World Economics Challenge and Competition. Selain kegiatan kompetisi, kegiatan internasional juga mencakup kegiatan publikasi pada jurnal internasional dan meraih sertifikasi kompetensi tingkat internasional.



Gambar 10. Jumlah Prestasi Internasional Mahasiswa UNNES Tahun 2021, 2022, 2023, dan 2024



Gambar 11. Jumlah Kegiatan/Rekognisi Mahasiswa UNNES pada Tingkat Internasional Tahun 2021, 2022, 2023, dan 2024

Raihan prestasi mahasiswa juga termasuk di dalamnya terkait prestasi hibah kompetisi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi tahun 2024 dari tiga program, yaitu Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Pengembangan Kapasitas Ormawa (PPK Ormawa), dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dengan total pendanaan sebesar Rp 1.148.670.000.

Tabel 4. Jumlah Proposal dan Dana Terserap PKM, PPK Ormawa, dan P2MW

Kompetisi	Jumlah proposal didanai	Total pendanaan
Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	34	Rp 270.700.000
Program Pengembangan Kapasitas Ormawa (PPK Ormawa)	16	Rp576.500.000
Program Pembinaan Mahasiswa Kewirausahaan (P2MW)	19	Rp301.470.000



MENYONGSONG INDONESIA EMAS

Semarang, 4 Desember 2024



Beasiswa

UNNES berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua mahasiswa agar tepat dapat mengenyam pendidikan tinggi untuk dapat mendapatkan masa depan yang cerah. Hal itu dilaksanakan sesuai dengan amanat undang-undang untuk menyediakan minimal 20% kuota bagi masyarakat dari keluarga yang kurang mampu.



Jumlah penerima beasiswa pada tahun 2024 sebanyak 8.708 mahasiswa. Beasiswa berasal dari APBN maupun non-APBN (Lembaga non-pemerintah). Jumlah beasiswa terbanyak adalah beasiswa Kartu Indonesia Pintar - Kuliah (KIP-Kuliah) dengan total 6.428 mahasiswa (79,52%). Hal tersebut menunjukkan komitmen UNNES untuk terus memberikan kesempatan kuliah bagi mahasiswa yang kurang mampu agar tetap dapat mengejar cita-citanya.

Tabel 5. Skema dan jumlah mahasiswa UNNES penerima beasiswa tahun 2024.

Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima	Persentase (%)
Bidikmisi/KIP Kuliah	6.428	73.82
Beasiswa Rumah Amal	624	7.17
Beasiswa Dewan Penyantun Pendidikan	408	4.68
Bantuan Biaya Pendidikan	379	4.35
Beasiswa Afirmasi	206	2.37
Beasiswa KJMJ	171	1.96
Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI)	159	1.83
Beasiswa Bank Indonesia	75	0.86
Beasiswa Baznas Jateng	42	0.48
Beasiswa Kab. Rembang	33	0.38
LPDP DN	33	0.38
Bright Scholarship YBM Brilian	30	0.34
Beasiswa Unggulan (BU) Masyarakat Berprestasi	29	0.33
Beasiswa Unggulan (BU)	28	0.32
Beasiswa VDMI	13	0.15
Beasiswa Bright BRI	12	0.14
Beasiswa Cendikia Baznas	11	0.13
Beasiswa Djarum	8	0.09
BIB Kemenag	8	0.09
Beasiswa Difabel	6	0.07
Beasiswa INOTEK	3	0.03
Beasiswa BRIN	1	0.01
Beasiswa Dispora Bogor	1	0.01
Jumlah	8.708	100%



Untuk meningkatkan jumlah penerima manfaat beasiswa, UNNES melakukan dua terobosan yaitu menyediakan beasiswa Rumah Amal UNNES dan Beasiswa Dewan Penyantun Pendidikan UNNES.

Beasiswa Rumah Amal adalah beasiswa yang diberikan oleh Rumah Amal UNNES, lembaga yang dibentuk untuk menampung dan mengelola zakat dan infaq sivitas akademika UNNES. Zakat tersebut disalurkan dalam tiga bentuk beasiswa yaitu bantuan biaya hidup (beasiswa regular), bantuan UKT, dan beasiswa hafiz.

Beasiswa regular berupa bantuan biaya hidup (beasiswa regular) selama 6 bulan (1 semester) sebesar Rp 400.000 tiap bulan. Beasiswa bantuan pembayaran UKT selama satu semester dengan nominal bantuan maksimal sebesar Rp2.400.000. Adapun beasiswa hafiz diberikan kepada mahasiswa penghafal Alquran dengan nominal bervariasi, yaitu: 20 -21 juz (UKT dan 400.000/bulan), 22 – 24 juz (UKT dan 550.000/bulan), 25 – 26 juz (UKT dan 700.000/bulan), 27 – 29 juz (UKT dan 850.000/bulan), dan 30 juz (UKT dan 1.000.000/bulan). Selama tahun 2024, sebanyak 624 mahasiswa telah merasakan manfaat beasiswa Rumah Amal.

Adapun Beasiswa Dewan Penyantun Pendidikan UNNES adalah beasiswa yang dipelopori oleh anggota Majelis Wali Amanat (MWA) UNNES yang membentuk Dewan Penyantun Pendidikan UNNES. Dewan ini terdiri dari 14 tokoh nasional yang memiliki kepedulian dan komitmen luar biasa untuk berkontribusi memajukan pendidikan tinggi di Tanah Air, khususnya Universitas Negeri Semarang (UNNES). Dewan Penyantun Pendidikan (DPP) UNNES disahkan melalui Surat Keputusan Rektor UNNES Nomor T/3309/UN37/HK.02/2024 tentang Dewan Penyantun.

Beasiswa yang diberikan oleh Dewan Penyantun Pendidikan UNNES sebesar 2,4 M diberikan kepada 398 mahasiswa, yaitu mahasiswa yang menerima UKT Golongan 1 dan 2. Melalui beasiswa tersebut, 398 mahasiswa dapat menikmati pendidikan secara gratis sehingga dapat fokus mengukir prestasi.



Kesehatan Mental

Bagi UNNES, kesehatan mental menjadi topik yang sangat penting dalam upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat dan mendukung kesejahteraan mahasiswa. UNNES menyadari bahwa kesehatan mental yang baik merupakan faktor kunci dalam menunjang keberhasilan akademik dan pengembangan pribadi mahasiswa. Oleh karena itu, UNNES menyediakan berbagai layanan yang dapat membantu mahasiswa mengelola stres, tekanan, dan tantangan yang mereka hadapi selama masa studi.

Layanan Kesehatan Mental dan Bimbingan Konseling berada di bawah naungan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LPPP), berkolaborasi dengan Pusat Layanan Kesehatan (Puslakes). Sasaran kegiatan ialah seluruh mahasiswa, dosen dan tendik (sivitas akademika) di lingkungan UNNES.

Lingkup permasalahan yang dibantu bidang pribadi-sosial, belajar, dan karier seperti: motivasi, stress kuliah, depresi, harga diri/ kepercayaan diri, pengekspresian diri/ perasaan, kehilangan, kecemasan/ panik, trauma, pengasuhan, *home sickness*, putus asa, manajemen keuangan, konflik dengan pasangan, tekanan keluarga, manajemen waktu, spiritualitas/ keberagamaan, hambatan di masa transisi, kesepian, konflik interpersonal, dan berbagai kondisi yang menimbulkan ketidaknyamanan.

Di UNNES, Layanan Kesehatan Mental dan Bimbingan Konseling tidak hanya difokuskan pada aspek akademik, tetapi juga menyentuh dimensi emosional, sosial, dan psikologis mahasiswa secara menyeluruh. Berikut ini adalah bentuk-bentuk layanan BK yang terintegrasi langsung dengan upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan mental mahasiswa:



LAYANAN KONSELING

FREE



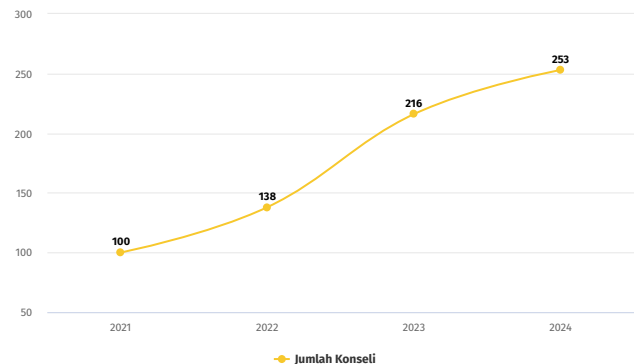
Untuk Mahasiswa
Universitas Negeri Semarang

☎ 0851795101210 📍 Pusat Karir Unnes 📱 @bkdisabilitas.unnes

- 1. Bimbingan, Seminar, dan Pelatihan Pengembangan Diri.** Kegiatan ini bersifat preventif dan bertujuan untuk membekali mahasiswa serta dosen dengan keterampilan menghadapi tekanan hidup, seperti manajemen stres, komunikasi sehat, dan kecerdasan emosional. Program-program ini merupakan langkah awal dalam menciptakan kampus yang tanggap terhadap isu kesehatan mental.
- 2. Konseling Individu maupun Kelompok.** Ketika mahasiswa menghadapi gangguan kecemasan, depresi, atau konflik personal, mereka dapat mengakses layanan konseling secara personal atau dalam kelompok kecil. Layanan ini disediakan oleh konselor dan psikolog profesional yang tergabung di LPPP, dan menjadi bagian dari upaya kuratif terhadap gangguan mental.
- 3. Konsultasi Akademik, Pribadi, Sosial, dan Karier.** Mahasiswa sering kali mengalami tekanan karena tuntutan akademik atau kebingungan menentukan arah masa depan. Oleh karena itu, dosen pembimbing akademik/dosen wali berperan penting dalam membantu mahasiswa menyusun strategi belajar, menghadapi dinamika sosial, dan merancang karier secara realistis dan sehat secara mental.
- 4. Konseling Sebaya (Peer Counseling).** Dalam beberapa kasus, mahasiswa merasa lebih nyaman berbicara dengan teman sebaya. Untuk itu, perguruan tinggi membentuk layanan peer counselor, yakni mahasiswa terlatih yang bisa menjadi teman bicara dan pendengar yang empatik. Ini menjadi salah satu bentuk pendekatan yang sangat efektif dalam membangun dukungan sosial dan mengurangi stigma terhadap isu kesehatan mental.
- 5. Alih Tangan Kasus (Referral).** Jika ditemukan kondisi kesehatan mental yang memerlukan penanganan

lanjutan, seperti gejala berat depresi atau risiko bunuh diri, maka pihak kampus akan melakukan referral ke layanan profesional eksternal seperti rumah sakit atau lembaga psikologi klinis. Proses ini dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan.

- 6. Asesmen Kesehatan Mental.** Sebagai langkah deteksi dini, kampus menyediakan asesmen dengan alat ukur seperti SRQ-29 (*Self Reporting Questionnaire*) untuk menilai kondisi kesehatan mental mahasiswa. Hasil asesmen ini membantu dalam mengidentifikasi masalah sejak dini dan merancang intervensi yang tepat.



Gambar 12. Grafik Jumlah Konseli yang telah Dilayani tahun 2021-2024

Sejak tahun 2021 hingga 2024, UNNES telah memberikan layanan kepada 707 konseli. Terdapat peningkatan di tiap tahunnya. Hal ini menjadi indikasi bahwa kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya layanan konseling dan kesehatan mental semakin meningkat. Selain itu, peningkatan ini juga mencerminkan kepercayaan mahasiswa terhadap efektivitas layanan yang disediakan oleh UNNES.

707
Konseli



Pemberian layanan ini terdiri dari berbagai jenis permasalahan yang dialami konseli, mulai dari motivasi diri, stress kuliah, depresi, harga diri/ kepercayaan diri, pengekspresian diri/ perasaan, kehilangan, kecemasan/ panik, trauma, pengasuhan, *home sickness*, manajemen keuangan, konflik dengan pasangan, tekanan keluarga, manajemen waktu, spiritualitas/ keberagamaan, hambatan di masa transisi, kesepian, konflik interpersonal, dan berbagai kondisi yang menimbulkan ketidaknyamanan.





Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan mengumumkan seleksi akhir Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) tahun 2024. Dari total sebanyak 622 subproposals dari 158 perguruan tinggi negeri dan swasta, sebanyak 16 tim dari UNNES berhasil lolos mendapatkan pendanaan dari kegiatan bergengsi ini.

PPK Ormawa adalah program penguatan kapasitas organisasi mahasiswa yang berfokus pada pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui serangkaian proses pembinaan oleh Perguruan Tinggi. Kegiatan yang menerapkan kebijakan Kampus Merdeka ini mengembangkan soft skills dan menumbuhkan rasa kepedulian yang dimiliki oleh mahasiswa untuk berkontribusi dalam masyarakat desa. PPK Ormawa dapat diikuti oleh tim dari berbagai organisasi mahasiswa baik Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di tingkat Universitas/ Fakultas, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), dan Ormawa bentuk lainnya.

Pada tahun 2024 ini, ada beberapa gambaran jenis topik PPK Ormawa yang dapat digunakan. Gambaran beberapa topik PPK Ormawa diantaranya adalah Desa/Kelurahan Wirausaha, Smart Farming, Sekolah Perempuan, Sanggar Tani Muda, Kampung Konservasi Toga, Rumah Sampah Digital, Desa/Kelurahan Sehat, Desa/Kelurahan Cerdas, Kampung Iklim, Desa Kelurahan/Maritim, Desa Hutan, Desa/ Kelurahan Budaya, Desa/Kelurahan Wisata, dan Topik Bebas bagi topik yang belum terwadahi pada 13 topik sebelumnya.

Berikut ini 16 judul proposal mahasiswa UNNES yang telah disetujui

1. Goojava: Hilirisasi Produk Jambu Unggulan Desa Wirausaha Bringinsari untuk Food and Beverage Industry serta Pemasaran sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat.
2. Desa Wirogomo: Pemberdayaan Sanggar Tani Muda Berbasis Integrated Coffee Processing Guna Meningkatkan Kualitas Produktivitas Petani Kopi Milenial.
3. Rumah Ilmu Mitigasi Bencana (RIMBA) Loireng sebagai Pelopor Kampung Iklim dengan Upaya Peningkatan Collective Awareness Masyarakat Desa.
4. Pelestarian dan Pengembangan Agribisnis TOGA Unggulan Desa melalui Program “Desa Rimpang” untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pagertoyo.
5. Smart Farming: Optimalisasi Suplai Air Lahan Untuk Produktivitas Pertanian Desa Gonoharjo Dengan Automatic Irrigation System Berbasis Energi Hijau Terintegrasi Simpeldes.
6. Produksi Massal Organic Fertilizer Berbasis Smart Farming Sebagai Solusi Kelangkaan Dan Ketergantungan Pupuk Kimia Di Kelurahan Mangunsari Kota Semarang.
7. Peningkatan Kapasitas Sanggar Tani Muda Untuk Mewujudkan Integrated Farming Berbasis Zero Waste Menuju Kemandirian Ekonomi Di Desa Singosari Boyolali.
8. Kultivasi Dan Preservasi Tanaman Obat Keluarga (Toga) Terpilih Serta Pengelolaan Toga Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Pagersari.
9. Implementasi Program Referral Marketing Sebagai Transformasi Desa Wirausaha Mandiri Melalui Kop Sage Di Desa Gedong Kecamatan Banyubiru.
10. Pemberdayaan Masyarakat Desa Gondang Dalam Mitigasi Bencana Berbasis Revegetasi Ground Coverage Dan Community-Based Waste Management Sebagai Keberlanjutan Program Kampung Iklim.
11. Pengembangan Sekolah Perempuan sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan dalam Keluarga Berbasis Teori Equilibrium Guna Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Lerep.
12. Rintisan Agro Edu Forestry untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dan Kelestarian Hutan di Desa Kalices Kecamatan Patean Kabupaten Kendal.
13. Sekolah Perempuan Teras Harmoni: Program Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Terpadu melalui Model Ecological Mental Health di Desa Ketapang Kabupaten Semarang.
14. Optimalisasi Potensi Kerang Hijau melalui Simpar (Sistem Panen Pintar) sebagai Strategi Pemberdayaan



Ekonomi Masyarakat Tambakrejo menuju Desa Maritim Unggul.

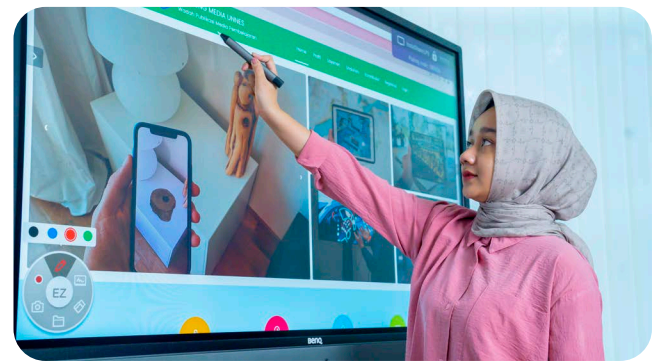
15. Sanding Edukasi: Wujudkan Kelurahan Cerdas dan Optimalisasi Kesejahteraan Berbasis Potensi Lokal di Kelurahan Muktiharjo Kidul.
16. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Menjadi Desa Sehat Melalui Program SIMPATI di Kelurahan Bandarharjo.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) adalah dokumen legal dari perguruan tinggi yang melengkapi ijazah, mengacu pada Permendikbud Nomor 81 Tahun 2014. SKPI menjadi bukti tambahan kompetensi, prestasi, dan pengalaman non-akademik mahasiswa selama studi di UNNES, memberikan gambaran utuh kemampuan lulusan, baik akademik maupun keterampilan relevan dunia kerja.



Dokumen ini memuat pencapaian di luar kurikulum formal, seperti organisasi, pelatihan, magang, sertifikasi, atau kompetisi, yang menunjukkan bahwa lulusan memiliki keterampilan penunjang akademik. SKPI pun menjadi nilai tambah yang meningkatkan daya saing di pasar kerja.

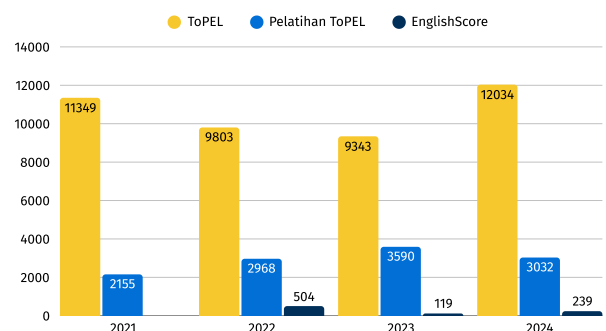


Inovasi Pendidikan

Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), UNNES senantiasa berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam menciptakan kecemerlangan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, UNNES melakukan sejumlah inovasi pendidikan, diantaranya layanan pengembangan dan tes bahasa, *Massive Open Online Course (MOOC)*, pengembangan kelas cerdas (*smart classroom*), pengembangan sertifikasi profesi, pengembangan sekolah laboratorium (*labschool*), pendidikan inklusif (ramah difabel), dan Pelatihan Pekerti-AA.

Layanan Pengembangan dan Tes Bahasa

UNNES telah mengembangkan inovasi dalam layanan penguasaan bahasa. Salah satu inisiatif yang diluncurkan adalah pengembangan tes kemahiran berbahasa Inggris melalui *Test of Proficiency in English Language (ToPEL)*. Tes ini telah dikembangkan dan diterapkan tidak hanya bagi sivitas akademika UNNES, tetapi juga untuk masyarakat umum. Kepercayaan publik terhadap penggunaan ToPEL sebagai instrumen untuk mengukur kemahiran berbahasa Inggris terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir.



Gambar 14. Grafik Pengguna Layanan ToPEL, Pelatihan ToPEL, dan English Score

Tes ToPEL menunjukkan perkembangan yang positif di kalangan pengguna layanan. Pengguna tes ini berasal dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa dari perguruan tinggi lain, baik negeri maupun swasta, pelajar sekolah

UNNES UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG		SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH Diploma Supplement	
<p>Surat keterangan pendamping ijazah yang selanjutnya disebut SKPI adalah dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik dan non akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar.</p> <p><i>This diploma/certificate supplement hereinafter referred to SKPI is a document containing supplementary information about academic and non-academic outputs or qualifications of higher education (under)graduate degree.</i></p>			
Identitas Diri Pemegang SKPI Self Identity Of SKPI Holder Nama Lengkap / Fullname Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth December 2001 Nomor Ijazah / Diploma Number 001 Nomor Induk Mahasiswa / Student Registration Number Tanggal Masuk dan Lulus / Enrollment & Completion Date 01/09/2020 - 17/01/2025 Gelar / Title S.Pd. (Sarjana Pendidikan / Bachelor of Education)		Identitas Program Studi Identity Of Study Program Fakultas / Faculty Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Social Science and Politics Program Studi / Study Program Pendidikan Geografi / Geography Education Status Akreditasi / Accreditation Status A / A Jenis & Program Pendidikan Tinggi / Types & Program of Higher Education Akademik - Sarjana / Academic - Bachelor Degree Bahasa Pengantar Kuliah / Lecture Introduction Language Indonesia / Indonesian Sistem Penilaian / Scoring System A = 4, AB = 3.5, B = 3, BC = 2.5, C = 2, CD = 1.5, D = 1 Peringkat Kompetensi Sesuai KKNI / Level of The Indonesia Qualification Framework 6 Jenjang Pendidikan Lanjutan / Education Level Continuance	
Atribut Skill Set Mahasiswa Complement Of Student Skill Sets 1. Karakter Nasionalisme Nationalism Character			

Gambar 13. Format Baru SKPI UNNES



menengah, serta para pencari kerja. Hal ini menjadikan ToPEL sebagai salah satu rujukan utama dalam pengukuran kemahiran berbahasa Inggris di Semarang, Jawa Tengah, dan Indonesia secara umum.

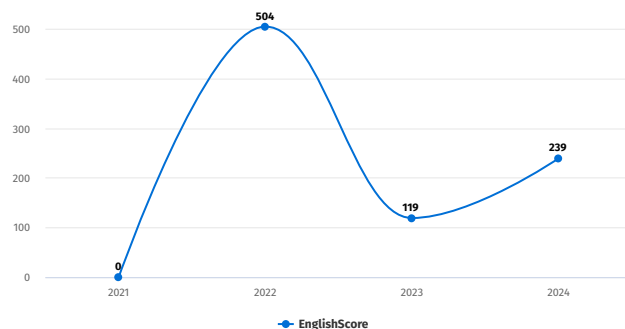


Selain itu, UNNES juga telah menjalin kerja sama dengan perusahaan penyedia tes berstandar internasional, seperti *English Testing Service* (ETS) yang berbasis di Amerika Serikat, serta British Council. Melalui kemitraan ini, UNNES menyediakan layanan *Test of English for International Communication* (TOEIC) dari ETS, *Englishscore*, dan *International English Language Testing System* (IELTS) yang diselenggarakan oleh British Council.



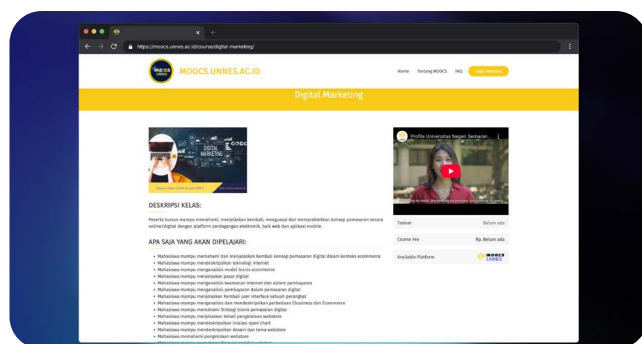
Gambar 15. Flyer Layanan Pengembangan dan Tes Bahasa

Gambar di atas merupakan flyer yang menyajikan informasi mengenai layanan tes kemahiran bahasa Inggris yang terstandar internasional, yang disediakan oleh UNNES sebagai hasil dari kerja sama dengan *English Testing Service* (ETS) dari Amerika Serikat dan *British Council* dari United Kingdom. Sehubungan dengan layanan tes berstandar internasional, *Englishscore* telah menjadi salah satu daya tarik utama bagi sivitas akademika UNNES serta masyarakat umum dalam upaya meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut yang menunjukkan tren peningkatan jumlah pengguna layanan tes tersebut.



Gambar 16. Grafik Tren Perminatan Penggunaan Layanan EnglishScore Periode 2021-2024 (Sumber: Pusat Pengembangan Bahasa dan Pelatihan Pendidikan, LPPP)

Grafik tersebut menggambarkan tren positif dalam penggunaan layanan tes berstandar internasional *EnglishScore* di UNNES. Peningkatan jumlah pengguna ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan publik terhadap UNNES sebagai institusi yang terpercaya dalam menyediakan layanan tes kemahiran berbahasa Inggris yang memiliki standar internasional.



Massive Open Online Course (MOOC)

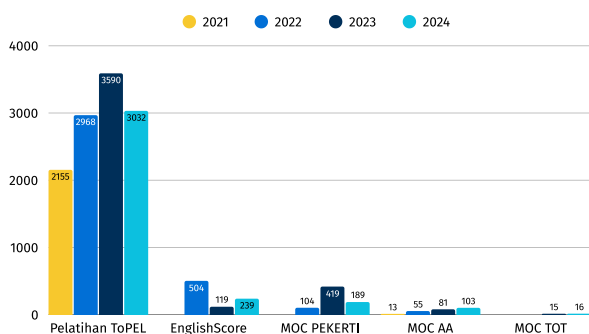
MOOC merupakan inovasi pendidikan dalam pemberian layanan pendidikan, baik kepada sivitas akademika UNNES maupun masyarakat umum. Pelaksanaan MOOC di UNNES dimulai ketika merespon perubahan kondisi dan lingkungan akibat merebaknya COVID-19. MOOC diprogramkan oleh UNNES untuk melayani mahasiswa UNNES dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran Mata Kuliah Umum (MKU) yang bersifat mata kuliah wajib. Sebagai contoh, MOOC MKU Pendidikan Kewarganegaraan dilaksanakan secara daring penuh dengan melibatkan dosen atau pengajar dan tim IT UNNES. Kelas ini merupakan kelas belajar mandiri (*self-paced learning*) yang berisi aktivitas pembelajaran (menonton video, membaca materi, mengerjakan penugasan) atau kombinasi aktivitas pembelajaran.

Mahasiswa yang telah memilih KRS MOOC dapat melanjutkan registrasi perkuliahan melalui laman moocs.unnes.ac.id dengan menggunakan email@student.unnes.



ac.id. Sesi evaluasi dilakukan melalui ujian.unnes.ac.id. Mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan kelas akan mendapatkan bukti sertifikat ketuntasan belajar. Selain itu, penggunaan MOOC diimplementasikan dalam kegiatan Pelatihan Pendidikan yang dilaksanakan di UNNES. Pelatihan Pendidikan di UNNES menggunakan basis pelatihan secara daring yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja.

MOOC Pelatihan Pendidikan ini meliputi Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI), *Applied Approach* (AA), *Training of Trainer* (TOT) PEKERTI-AA, Pelatihan ToPEL, Pelatihan English score, Pelatihan Guru (PMM). MOOC Pelatihan Pendidikan ini dimulai sejak tahun 2021.



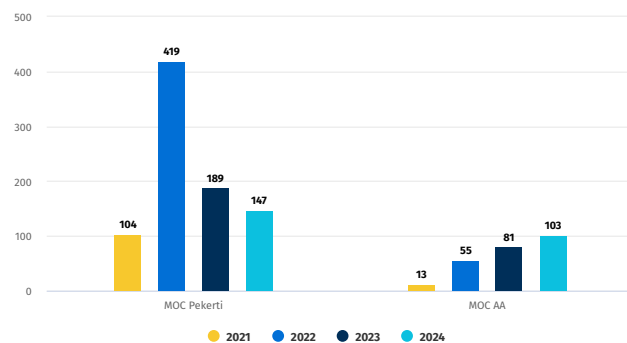
Gambar 17. Grafik Pengguna Layanan MOOC Pelatihan Pendidikan UNNES

Gambar 17 di atas menunjukkan tren positif kepercayaan publik dalam menggunakan MOOC Pelatihan Pendidikan UNNES dalam peningkatan kompetensi pedagogik/ andragogik/heutagogik para pengajar perguruan tinggi di Indonesia.

Pekerti dan AA

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkomitmen mencetak SDM unggul, UNNES melalui LPPP menyelenggarakan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti) dan *Applied Approach* (AA). Pekerti dan AA dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi profesional dosen, khususnya dalam hal keterampilan mengajar dan pengembangan kualitas pembelajaran. Pekerti ditujukan untuk dosen muda yang baru memulai karir mengajar. Fokus pada penguasaan konsep-konsep dasar pembelajaran dan peningkatan keterampilan mengajar. Sementara, AA ditujukan untuk dosen senior yang ingin mengembangkan kualitas proses belajar dan hasil belajar mahasiswa. Fokus pada pengembangan wawasan dan keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan mengajar. Kedua pelatihan ini dilakukan secara daring penuh (*fully online*). Sejak tahun

2021 hingga akhir tahun 2024, peserta Pekerti dan AA di UNNES mencapai 1.111 peserta. Mereka merupakan dosen dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.



Gambar 18. Jumlah Peserta Pekerti dan AA di UNNES.



Pendidikan Inklusif (Ramah Difabel)

Pendidikan inklusif di UNNES merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan akademik yang terbuka, adil, dan ramah bagi seluruh mahasiswa, tanpa memandang latar belakang, kebutuhan khusus, atau kondisi sosial-ekonomi mereka. UNNES berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi semua individu untuk mengakses pendidikan tinggi dan berkembang sesuai dengan potensi mereka. Dalam rangka mewujudkan pendidikan inklusif, UNNES menyediakan berbagai fasilitas dan dukungan, seperti layanan untuk mahasiswa dengan disabilitas, program beasiswa, serta berbagai kegiatan yang mempromosikan keberagaman dan kesetaraan.

Pusat Layanan Bahasa, Pelatihan Pendidikan, Karier, Bimbingan Konseling, dan Disabilitas merupakan unit yang berada di LPPP memiliki salah satu tugas dalam menyelenggarakan layanan bagi mahasiswa, dosen, tenaga pendidikan, dan masyarakat terkait disabilitas, serta mendukung pendidikan inklusif. Salah satu peran Pusat Layanan Bahasa, Pelatihan Pendidikan, Karier, Bimbingan Konseling, dan Disabilitas adalah menyelenggarakan sosialisasi unit layanan disabilitas sebagai bagian dari implementasi Undang-Undang RI Nomor 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas.





Gambar 19. Sosialisasi Unit Layanan Disabilitas (Sumber: LPPP)

Selain secara kelembagaan, UNNES juga mendukung implementasi pendidikan inklusif (ramah difabel) dengan memberikan kemudahan akses pendidikan melalui beasiswa difabel. Beasiswa difabel merupakan beasiswa yang di berikan kepada mahasiswa penyandang disabilitas sejak semester 1 hingga 8. Beasiswa ini memiliki skema pembiayaan yakni biaya pendidikan dan biaya hidup. UNNES akan melakukan ajuan dan memberikan rekomendasi calon penerima beasiswa ini kepada Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik).

Berkat komitmen dan dedikasi UNNES dalam mendukung inklusivitas disabilitas, UNNES berhasil menempati peringkat ke-7 Perguruan Tinggi di dunia paling ramah disabilitas versi UNESA-DIMETRIC. Capaian tersebut selaras dengan kurikulum UNNES yang dirancang untuk mengakomodasi beragam gaya belajar dan kebutuhan mahasiswa, dengan tujuan memastikan bahwa semua mahasiswa dapat meraih keberhasilan akademik dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan di dunia profesional.



Sertifikasi Profesi

Sertifikasi profesi menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan daya saing lulusan di dunia. LSP UNNES merupakan lembaga terpercaya yang telah mendapat lisensi resmi dari BNSP. Visi dari LSP P-1 UNNES adalah menjadi lembaga sertifikasi profesi yang berintegritas, unggul dan bereputasi internasional. Melalui visi ini, LSP P-1 UNNES mengimplementasikan visi menjadi misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi bagi civitas akademika secara profesional, presisi independent, transparan dan akuntabel.
2. Menjamin mutu pelaksanaan proses sertifikasi sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku.
3. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan asosiasi profesi, dunia usaha dan dunia industri baik nasional dan internasional.
4. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelaksanaan kelancaran sertifikasi.
5. Menjamin pelaksanaan administrasi dan keuangan LSP secara profesional, presisi, independen, transparan, dan akuntabel.

LSP UNNES menyediakan layanan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa S-1 dan PPG yang digolongkan dalam kategori pelaksanaan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan dengan skema biaya mandiri, pada pelaksanaan ini biaya uji kompetensi dibebankan pada masing-masing mahasiswa melalui virtual account yang diperoleh setelah mendaftar.
2. Pelaksanaan dengan skema Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Kerja (PSKK), pada pelaksanaan ini mahasiswa dapat mengikuti uji secara gratis karena biaya uji menggunakan anggaran dari BNSP dan tiap-tiap mahasiswa hanya memiliki hak satu kali uji secara gratis.

Layanan sertifikasi kompetensi mahasiswa mencakup dua jenis sertifikasi sebagai berikut.

1. Sertifikasi kompetensi yang tersertifikasi oleh BNSP dengan skema yaitu (a) penulisan ilmiah, (b) sistem informasi geografi, (c) *administrative assistant*, (d) pendamping UMKM, dan (e) desainer busana.
2. Sertifikasi kompetensi yang tersertifikasi internasional yang bekerja sama dengan LSP TUV Rheinland Indonesia dengan skema yaitu (a) Sertifikasi Internasional Data Analytics for Accounting and Business, (b) Sertifikasi Internasional Data Analytics, (c) Sertifikasi Internasional Digital Marketing, (d) Sertifikasi Internasional Entrepreneurship.

Selain itu, LSP UNNES juga menyediakan layanan sertifikasi kompetensi bagi dosen untuk pemenuhan IKU 4 melalui kerja sama dengan LSP P-3 yang relevan. Beberapa kerja sama yang dijalin LSP UNNES dengan LSP P-3 di antaranya sebagai berikut.

1. LSP Penulis Editor Profesional (LSP PEP) untuk Sertifikasi Kompetensi Dosen pada skema (a) Penulisan Buku Non Fiksi, (b) Penyunting Naskah, dan (c) Editor Buku Ilmiah.
2. LSP Administrasi Publik Indonesia untuk



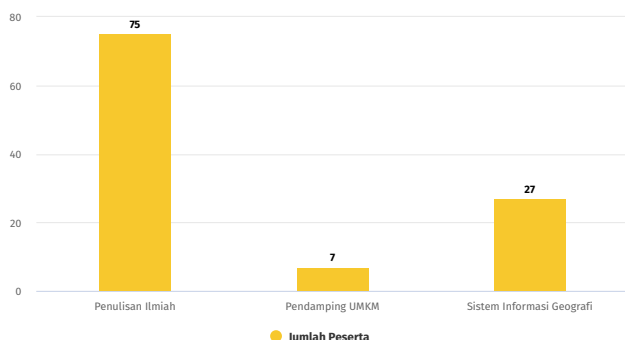
sertifikasi kompetensi skema, yaitu (a) Skema Klaster Pengelolaan Administrasi Keuangan; (b) Klaster Pengelolaan Aplikasi; (c) Okupasi Office Administrative; (d) Klaster Pelayanan Pelanggan; dan (e) Pelayanan Prima (Service Excellent).

3. LSP TUV Rheinland Indonesia untuk sertifikasi internasional yaitu Sertifikasi Teknisi Laboran Internasional Sertifikasi Personal.
4. LSP Katiga dengan skema K3 Umum.

LSP P-1 UNNES ini telah memperoleh lisensi Skema Sertifikasi Kompetensi bagi mahasiswa dan pelajar. Skema sertifikasi tersebut antara lain:

1. Skema Sertifikasi Klaster Penulisan Ilmiah
2. Skema Sertifikasi Okupasi Operator Utama Sistem Informasi Geografis
3. kema Sertifikasi Okupasi Desainer Anak/Wanita/Pria
4. Skema Sertifikasi Okupasi Administrative Assistant
5. Skema Sertifikasi Okupasi Pendamping UMKM Madya Bidang Manajemen Pemasaran

Kelima skema sertifikasi kompetensi ini telah diikuti oleh mahasiswa UNNES. Berikut rekapitulasi mahasiswa UNNES yang telah mendapatkan sertifikasi kompetensi tersebut selama tahun 2024.



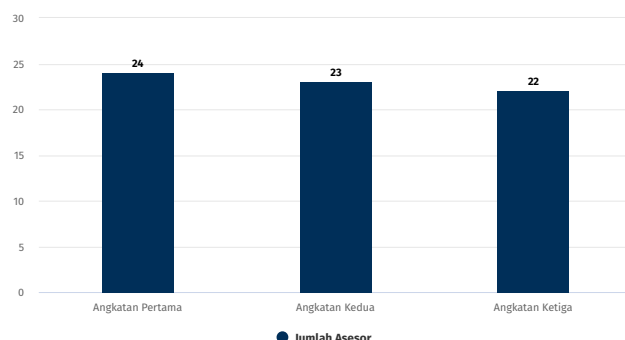
Gambar 20. Grafik jumlah mahasiswa yang telah mengikuti sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan LSP P-1 UNNES

Grafik di atas menunjukkan bahwa Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P-1 UNNES telah melaksanakan layanan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa S1 UNNES. Kegiatan sertifikasi di tahun 2024 diikuti oleh 109 mahasiswa. Rincian sertifikasi meliputi skema Penulisan Ilmiah sebanyak 75 mahasiswa; skema pendamping UMKM sebanyak 7 mahasiswa; dan skema Sistem Informasi Geografi sebanyak 27 mahasiswa.

Layanan sertifikasi dilakukan dengan melibatkan asesor yang ahli di masing-masing bidang skema sertifikasi. Asesor di LSP UNNES berjumlah 69 orang dengan rincian

angkatan 1 24 asesor, angkatan 2 sebanyak 23 asesor, dan angkatan 3 sebanyak 22 asesor. Berikut ini adalah data asesor yang telah dimiliki oleh LSP P-1 UNNES.

Berikut ini adalah data asesor yang telah dimiliki oleh LSP P-1 UNNES.



Gambar 21. Grafik Jumlah asesor LSP P-1 UNNES

Grafik di atas memberikan gambaran mengenai jumlah asesor LSP P-1 UNNES yang terlisensi oleh BNSP untuk 5 (lima) skema sertifikasi. Ke depan, LSP P-1 UNNES berencana untuk mendaftarkan dan/atau mengajukan tambahan 14 skema sertifikasi kompetensi baru, sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan sertifikasi yang diberikan.

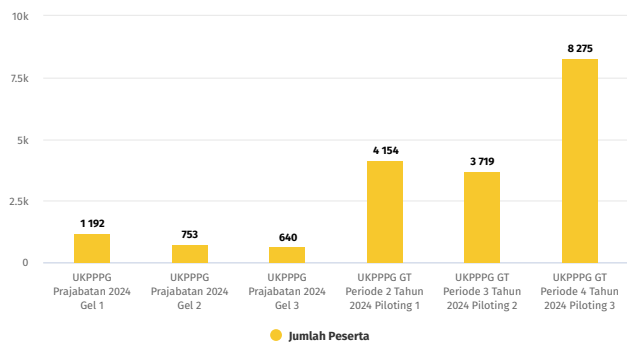


Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan merupakan program pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan lulusan program sarjana (S-1) Kependidikan dan S-1/D-IV Non Kependidikan yang memiliki minat dan bakat di bidang kependidikan, agar dapat menguasai kompetensi guru secara komprehensif sesuai dengan Standar Pendidikan Guru. Sementara itu, PPG Prajabatan merupakan program pendidikan profesi yang bertujuan untuk mencetak calon guru baru untuk menjadi pengajar, profesional, berdedikasi sebagai teladan, mencintai profesi, dan berkomitmen untuk terus

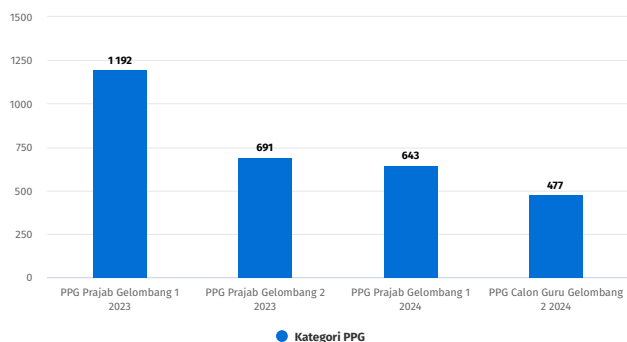


belajar sepanjang hayat. Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), UNNES telah diberi amanah oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) untuk menyelenggarakan program PPG, baik PPG Dalam Jabatan maupun PPG Prajabatan. Komitmen UNNES dalam menyelenggarakan program ini tercermin dari tren positif jumlah mahasiswa PPG yang melaksanakan studi di UNNES.



Gambar 22. Grafik Jumlah Mahasiswa PPG yang studi di UNNES Tahun 2024

Komitmen UNNES dalam mempersiapkan lulusan Program PPG UNNES untuk menjadi Guru Pelopor Pendidikan diwujudkan melalui pemberian Pelatihan Kemahiran Berbahasa Inggris serta uji kemahiran Bahasa Inggris yang terstandar secara internasional. Sejak tahun 2023, mahasiswa Program PPG Prajabatan telah mengikuti kedua program tersebut sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kompetensi mereka.



Gambar 23. Grafik Jumlah Mahasiswa PPG Prajabatan yang mengikuti Pelatihan Kemahiran berbahasa Inggris Terstandar Internasional (Sumber : Sekolah Pascasarjana & LPPP)

Grafik tersebut menunjukkan bahwa lulusan Program PPG UNNES tidak hanya memiliki kompetensi pedagogik, tetapi juga dilengkapi dengan sertifikasi kemahiran berbahasa Inggris yang diakui secara internasional.

Perpustakaan

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Rumah Ilmu UNNES merupakan unit yang berada di bawah naungan Rektor UNNES dan memiliki tanggung jawab atas penyediaan, pengelolaan, dan pelayanan sumber informasi, baik dalam bentuk karya cetak maupun non-cetak, untuk mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.



UPT Perpustakaan Rumah Ilmu UNNES berhasil meraih akreditasi "A" dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional (LAP-N) dan Lembaga Akreditasi Perpustakaan-Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (LAP-PNRI) yang disahkan oleh Perpustakaan Nasional RI. Akreditasi ini mencerminkan penilaian terhadap berbagai aspek, termasuk pelayanan, kelengkapan koleksi, sarana dan prasarana, serta pengorganisasian sumber daya. UPT Perpustakaan juga berperan sebagai bagian dari zona integritas UNNES dalam menciptakan wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi yang bersih dan melayani.



Dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka, UPT Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas antara lain : katalog *online*, e-book, e-journal, repository, uji turnitin, layanan sirkulasi (termasuk peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan bahan pustaka), simulasi TOEFL, layanan multimedia, laporan dosen, serta berbagai layanan lainnya. Selain itu, UPT Perpustakaan juga melaksanakan berbagai kegiatan pendukung, seperti pelatihan akses jurnal, pelatihan reference manager, penanaman pohon, perawatan taman vertikal, orientasi perpustakaan, bedah buku, serta pelatihan kepala perpustakaan sekolah.



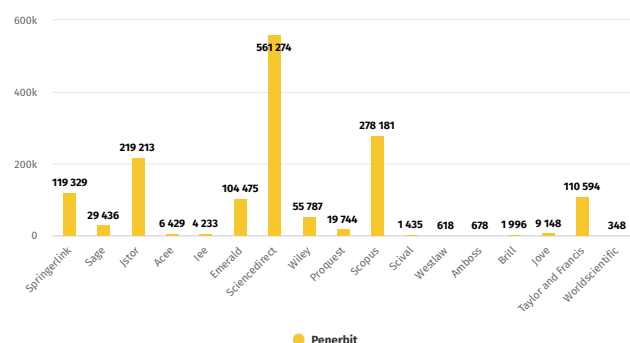


UPT Perpustakaan Rumah Ilmu UNNES juga aktif dalam berbagi informasi kepada pemustaka, baik melalui media konvensional maupun digital. Hal ini dilakukan untuk memastikan akses informasi yang cepat dan efektif bagi seluruh pemustaka. UPT Perpustakaan mengoptimalkan penggunaan media digital seperti website dan media sosial (Instagram dan Facebook) untuk menyebarkan informasi terkait layanan, kegiatan, serta pembaruan sumber daya informasi yang tersedia.

Pada tahun 2024, UPT Perpustakaan Rumah Ilmu UNNES menjalin kerja sama dengan berbagai instansi perpustakaan lainnya, antara lain UPT Perpustakaan Universitas Tadulako, UPT Perpustakaan Universitas Brawijaya, UPT Perpustakaan Universitas Trisakti, UPT Perpustakaan Negeri Medan, serta UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Selain tingkat perguruan tinggi UPT Perpustakaan menjalin kerjasama dengan Lembaga Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI). Kerja sama ini bertujuan untuk memperluas jaringan serta meningkatkan efektivitas dalam penyediaan dan pengelolaan sumber informasi.

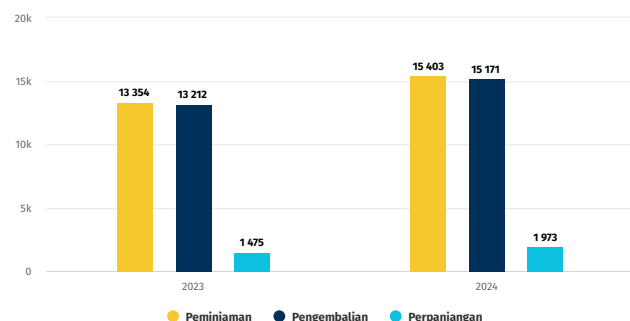
Dalam upaya mendorong transformasi perpustakaan di tengah pesatnya perkembangan teknologi, Perpustakaan Rumah Ilmu UNNES juga telah bekerja sama dengan Perpustakaan MPR RI. Salah satu bentuk implementasinya adalah dengan menyelenggarakan seminar bertajuk “Penggunaan Tools AI dalam Mempromosikan Perpustakaan di Era Digital.” Tema tersebut diangkat karena kecerdasan buatan atau AI dapat menjadi salah satu pendukung promosi perpustakaan, termasuk dalam meningkatkan minat baca dan literasi.

Saat ini, UPT Perpustakaan Rumah Ilmu UNNES memiliki tiga sumber pustaka utama, yakni buku fisik, jurnal, dan e-book. Per-31 Desember 2024, UPT Perpustakaan memiliki 152.842 eksemplar buku fisik. Jumlah jurnal yang berlanggan berasal dari 12 penerbit, di antaranya ScienceDirect, SpringerLink, Taylor & Francis Group, WorldScientific, Emerald, JoVe, ASCE dan Sage Journal. Sementara itu, untuk e-book berasal dari 12 penerbit internasional seperti WorldScientific, Elgaronline, Taylor & Francis Group, IGI Global, Emerald, Brill dan SpringerLink.



Gambar 24. Grafik Jumlah Akses Langganan Jurnal Tahun 2024

Sementara itu, peminjaman buku fisik dapat dilihat dari statistik di bawah ini:



Gambar 25. Grafik Jumlah Peminjaman, Pengembalian dan Perpanjangan Buku Fisik Tahun 2023-2024



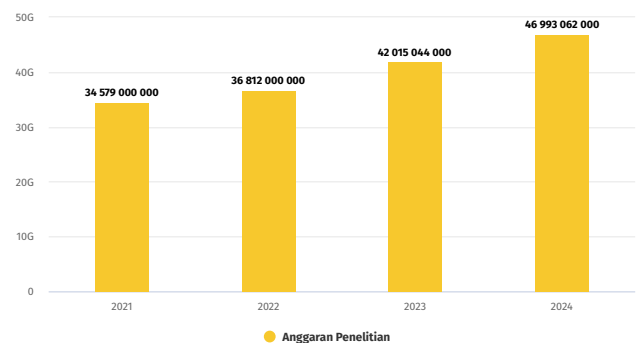


Kinerja Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tahun 2024, UNNES mendanai 1.162 penelitian dengan total anggaran Rp46,9 miliar dan fokus pada lima bidang unggulan sesuai roadmap 2020–2030. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berkontribusi pada pengembangan ilmu, pemberdayaan desa, serta peningkatan reputasi dan dampak sosial universitas.

Penelitian

Pada tahun 2024, UNNES terus memperkuat perannya sebagai institusi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian. Tercatat sebanyak 1.162 proposal penelitian didanai pada tahun 2024. Sementara itu dari sisi anggaran, alokasi dana penelitian pada tahun 2024 mencapai total Rp46,993,062,000, naik dari Rp42.015.044.000 pada tahun 2023. Sumber pendanaan dari LPPM sebesar Rp19,645,000,000, DRTPM Kemdikbudristek sebesar Rp16,246,562,000, serta sisanya berasal dari dana unit kerja dan fakultas. Skema pendanaan yang beragam ini mencerminkan keberhasilan UNNES dalam mengakses berbagai peluang pendanaan untuk mendukung produktivitas penelitian.

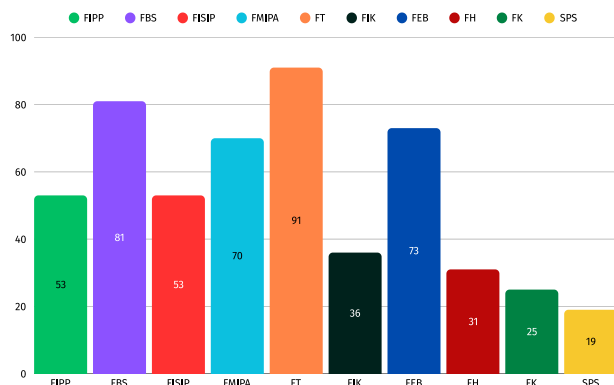


Gambar 26. Anggaran Penelitian Sumber Dana DRTPM, DPA dan Fakultas tahun 2021-2024

Distribusi penelitian berdasarkan fakultas menunjukkan partisipasi aktif dari seluruh fakultas di UNNES. Fakultas Teknik (FT) menjadi salah satu kontributor terbesar dengan 91 judul, diikuti oleh Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) dengan 81 judul, serta Fakultas Ekonomika dan Bisnis



(FEB) dengan 73 judul. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP), dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) juga mencatatkan kontribusi signifikan dalam kegiatan penelitian.



Gambar 27. Grafik Rincian Proposal Penelitian tiap Fakultas

Penelitian-penelitian mencakup berbagai bidang prioritas nasional dan lokal, serta mencerminkan keberagaman pendekatan metodologis dan topik kajian yang sejalan dengan arah pembangunan berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan dalam program-program unggulan seperti *matching fund*, Penelitian Terapan Kepakaran, dan Penelitian Disertasi Doktor menunjukkan kapasitas kelembagaan UNNES dalam meningkatkan mutu penelitian dan reputasi akademik di tingkat nasional dan internasional.



Skema Penelitian

Pada tahun 2024, UNNES mengembangkan delapan skema penelitian untuk meningkatkan produktivitas dan menciptakan dampak yang lebih besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Delapan skema tersebut adalah:

1. Penelitian dasar.
2. Penelitian terapan hilirisasi.
3. Penelitian terapan kepakaran.
4. Penelitian kajian kebijakan strategis.

5. Penelitian kerja sama, terdiri atas empat jenis yaitu (1) penelitian kerja sama luar negeri (dengan perguruan tinggi top 100 dunia), (2) penelitian kerja sama luar negeri (dengan perguruan tinggi top 200 dunia), (3) penelitian kerja sama (matching grant luar negeri), dan (4) penelitian kerja sama – matching grant dalam negeri
6. Penelitian inovasi lanjutan.
7. Penelitian tenaga kependidikan fungsional khusus.
8. Penelitian mahasiswa, yaitu (1) penelitian mahasiswa S2 dan penelitian mahasiswa S3.
9. Penelitian organisasi kemahasiswaan.

Selain skema penelitian di atas, UNNES melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melaksanakan kegiatan berdasarkan skema yang ditetapkan secara nasional oleh Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM). Skema yang digunakan meliputi Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, serta Penelitian Pengembangan. Penelitian tersebut masing-masing memiliki orientasi dan luaran berbeda sesuai tingkat kesiapan teknologinya (TKT).

Penelitian Dasar berada pada TKT 1-3, yang berorientasi pada pengembangan teori, metode, atau model baru pengembangan keilmuan. Penelitian Terapan berada pada TKT 4-6, yang berfokus menjawab kebutuhan masyarakat dan industri. Sementara itu, Penelitian Pengembangan berada pada TKT 709 yang berfokus pada komersialisasi hasil riset yang melibatkan mitra industri dan menghasilkan produk-produk siap pasar. Ketiga Skema ini dijalankan dengan prinsip konservasi dan bertujuan mendukung reputasi internasional UNNES. Selain itu, penyelenggaraan penelitian juga diarahkan dalam memperkuat pusat kajian multidisiplin dan mendukung ekosistem inovasi di lingkungan universitas.

Prioritas Penelitian

Dalam kerangka pengembangan institusi dan peningkatan kontribusi terhadap masyarakat, UNNES menetapkan lima bidang unggulan sebagai prioritas penelitian. Bidang pertama adalah inovasi pendidikan yang berkualitas dan berkarakter, yang menjadi ciri UNNES sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Bidang kedua adalah konservasi, yang mencakup konservasi lingkungan, sosial, budaya, dan fisik. Bidang ketiga adalah sains dan teknologi, yang berfokus pada inovasi berbasis riset untuk mendukung kebutuhan pembangunan nasional. Bidang keempat adalah seni budaya dan sosial humaniora, yang bertujuan untuk menguatkan identitas budaya serta menyelesaikan persoalan sosial masyarakat. Terakhir, bidang kelima adalah sumber daya dan peningkatan



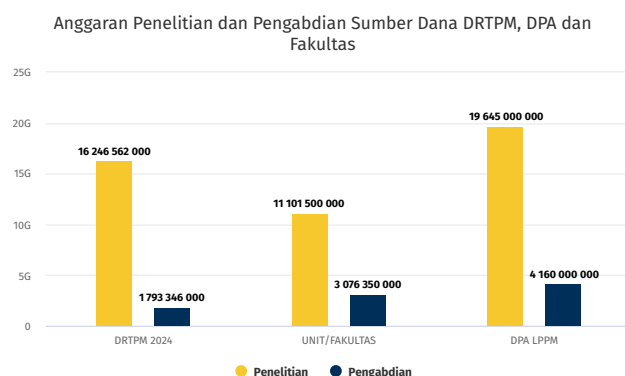
kualitas hidup yang diarahkan pada pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Kelima bidang unggulan ini terintegrasi dalam roadmap penelitian UNNES 2020-2030 dan menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program penelitian.

Kontribusi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan memberikan kontribusi signifikan untuk mendukung visi UNNES menjadi universitas bereputasi dunia dan pelopor kecemerlangan pendidikan yang berwawasan konservasi. Kontribusi tersebut tercermin dalam peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, perolehan hak kekayaan intelektual (HKI) seperti paten dan hak cipta, serta penciptaan prototipe inovatif dan teknologi tepat guna. Penelitian juga berperan dalam penguatan fungsi universitas sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan solusi terhadap persoalan masyarakat. Hasil riset dihilirisasi melalui pengabdian kepada masyarakat, diseminasi ilmiah, dan pengembangan startup berbasis teknologi. Melalui pendekatan ini, UNNES dapat meningkatkan reputasi akademik secara global, memperkuat peran dalam pembangunan berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta penciptaan *income generating* universitas. Oleh karena itu, kontribusi penelitian UNNES tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga aplikatif dan berdampak bagi masyarakat luas.

Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2024 juga menunjukkan kemajuan. Total dana yang dialokasikan untuk pengabdian mencapai Rp9,029,696,000 terdiri dari berbagai skema pendanaan nasional seperti DRTPM dan kerja sama lintas sektor. Pengabdian menjadi salah satu sarana strategis dalam merealisasikan kontribusi UNNES kepada masyarakat.



Gambar 28. Anggaran Penelitian dan Pengabdian Sumber Dana DRTPM, DPA dan Fakultas

Beragam program pengabdian dijalankan melalui pendekatan partisipatif, seperti Pemberdayaan Desa Binaan, Kemitraan Masyarakat, Pengembangan Kewirausahaan, hingga integrasi pengabdian dengan pembelajaran berbasis proyek. Selain dosen, kegiatan pengabdian juga melibatkan mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik yang disinergikan dengan program konservasi dan pemberdayaan desa mitra UNNES. Inisiatif ini tidak hanya memperluas jejaring kemitraan universitas, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial dalam proses pembelajaran.

Dampak pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan UNNES pada tahun 2024 tercermin dari luasnya jangkauan dan kedalaman intervensi program terhadap kehidupan masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilakukan secara partisipatif dan berbasis kebutuhan nyata telah mendorong peningkatan kapasitas masyarakat, baik dalam aspek pendidikan, ekonomi, teknologi, maupun sosial budaya.

Melalui program pemberdayaan desa binaan, masyarakat memperoleh pendampingan dalam pengelolaan potensi lokal, seperti pengembangan UMKM, pemanfaatan teknologi tepat guna, dan penguatan tata kelola desa. Di sisi lain, pengabdian yang terintegrasi dengan pembelajaran melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik memperkaya pengalaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu secara langsung di lapangan, serta menumbuhkan empati sosial dan jiwa kepemimpinan. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan mitra lokal dalam kegiatan pengabdian juga telah memperkuat posisi UNNES sebagai institusi yang responsif terhadap tantangan masyarakat dan berkontribusi nyata dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional.





Inovasi

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan keilmuan yang bermanfaat langsung bagi masyarakat, UNNES berkomitmen mengembangkan ekosistem inovasi yang berkelanjutan. Inovasi yang dihasilkan mencakup berbagai luaran yang berbasis pada Kekayaan Intelektual (KI), seperti hak cipta, paten, paten sederhana, dan desain industri.

Upaya untuk memberikan perlindungan terhadap karya intelektual dosen dan mahasiswa juga terus diperkuat. Data jumlah kekayaan intelektual UNNES hingga akhir tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, baik dari sisi paten, merek, desain industri, maupun hak cipta.

Rumah Inovasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNNES di bawah Pusat Inovasi, Kekayaan Intelektual, dan Komersialisasi (PIKK) merupakan sebuah wadah untuk para inventor dari civitas akademika yang memiliki inovasi dalam risetnya kemudian mewujudkannya dalam bentuk produk inovasi yang pada hilirisasinya dapat dikomersialkan. PIKK melakukan pengumpulan, seleksi, serta pendokumentasian hasil-hasil karya inovasi terpilih sebagai bentuk nyata bagi komersialisasi dan hilirisasi hasil invensi teknologi di UNNES. Produk-produk yang ada di Rumah Inovasi di-display dan dapat diakses oleh masyarakat khalayak luas yang diharapkan dapat menarik peminat dan pembeli, atau bahkan investor atau pengusaha untuk mendorong adanya kerjasama guna meningkatkannya ke skala industri sehingga komersialisasi skala besar dapat tercapai.

Produk Inovasi

UNNES mendorong civitas akademika untuk menghasilkan inovasi yang dapat dihilirisasikan dan dikomersialisasikan. Melalui Rumah Inovasi yang dikelola oleh LPPM, UNNES telah memiliki lebih dari 50 produk inovatif unggulan yang dikelompokkan menjadi tiga kategori utama: Sains & Teknologi, Pangan & Pertanian, serta Seni & Fashion.

Produk-produk ini dapat diakses melalui katalog <https://unnes.ac.id/produk-inovatif/>.



50++

Produk Inovatif Unggulan



Rumah Inovasi juga menjadi pusat promosi dan interaksi antara inventor dan mitra industri, serta menjadi lokasi penyelenggaraan temu mitra dan kegiatan tahunan Innovation Awards. Seluruh upaya ini dilakukan untuk menjembatani proses hilirisasi produk inovasi dan meningkatkan nilai ekonomi riset.



Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Kekayaan Intelektual merupakan bagian penting dari output riset dan pengabdian. Pada tahun 2024, jumlah hak cipta yang berhasil didaftarkan oleh UNNES mencapai 4.233 judul. Hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran dosen dan mahasiswa terhadap pentingnya perlindungan hasil karya ilmiah dan kreatif.

4.233

Judul Hak Cipta



Tabel 6. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual

Jenis Hak Kekayaan Intelektual	2021	2022	2023	2024
Paten	5	1	6	47
Hak Cipta	844	841	1.086	4.233
Merk Dagang	3	5	3	6
Desain Produk Industri	5	3	27	29
Jumlah	857	850	1122	4315

Sebagai bentuk perlindungan dan pengakuan atas karya inovatif, UNNES aktif mendorong pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Pada tahun 2024, UNNES berhasil memperoleh 47 paten, 6 merek, 29 desain industri, 31 hak cipta umum, dan 4.202 hak cipta lembaga. Ini menunjukkan peningkatan dan menjadi indikator tingginya semangat dalam berkarya dan melindungi hasil inovasinya secara hukum.

LPPM UNNES melalui Pusat Inovasi, Kekayaan Intelektual, dan Komersialisasi (PIKK) turut menyediakan layanan Klinik KI sejak tahun 2024. Klinik ini memberikan pendampingan secara daring maupun luring dalam proses pendaftaran HAKI, serta menyediakan video tutorial dan tautan khusus untuk mempermudah akses terhadap layanan ini.



Paten

Paten menjadi salah satu bentuk KI yang didorong untuk dikembangkan karena memiliki potensi komersial yang tinggi. LPPM UNNES secara aktif melakukan mediasi paten, yaitu mempertemukan inventor dengan pemeriksa dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) dalam forum terbuka untuk mempercepat proses granted. Selain itu, UNNES mendorong riset-riset terapan yang sejak awal diarahkan memiliki calon pengguna, agar paten yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pasar.

No. Paten: IDS000009358

Tgl. Pemberian: 2024-12-24

Judul Paten: **Struktur Rangka untuk Sepeda Motor Listrik**

Invensi ini berkaitan dengan inovasi dan implementasi struktur rangka untuk sepeda motor listrik. Rangka ini memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi dan kebutuhan berkendara melalui komponen modular yang dapat disesuaikan dan diubah bentuknya. Rangka yang dibuat dapat diaplikasikan untuk sepeda motor listrik dengan kecepatan dan jarak tempuh yang rendah serta sepeda motor listrik dengan kecepatan dan jarak tempuh yang tinggi. Rangka sepeda motor listrik memiliki struktur modular, ringan dan kuat, serta integrasi konfigurasi penempatan baterai dan motor listrik dalam beragam bentuk. Invensi ini terdiri dari rangka depan, rangka belakang, dan lengan ayun. Struktur rangka ini dapat menopang daya motor listrik minimal 800 Watt sampai dengan 10 kiloWatt sesuai dengan kebutuhan dengan kecepatan maksimal 60 km/jam sampai dengan 200 km/jam.

Inventor : Prof. Dr. Wirawan Sumbodo, M.T., Rizki Setiadi, S.Pd., M.T., Dr. Eng. Rizqi Fitri Naryanto, S.T., M.Eng.

No. Paten: IDS000009357

Tgl. Pemberian: 2024-12-24

Judul Paten: **Alat Elektrolisis Air Hujan Menjadi Air Alkali Menggunakan Mikrokontroler**

Invensi ini mengenai sebuah alat elektrolisis untuk mengubah air hujan menjadi air alkali siap minum dengan pH 8,5 menggunakan mikrokontroler ATmega328P. Alat ini terdiri dari beberapa tahap pemurnian air, seperti penggunaan adsorben enceng gondok, elektroda titanium mesh, dan UV filter air. Dalam penerapannya, alat elektrolisis ini berupa dispenser yang terintegrasi secara otomatis dengan sensor ketinggian, sensor pH, dan sensor TDS air sehingga memudahkan para pengguna agar lebih praktis dan efisien. Komponen penyusun dari dispenser ini antara lain reaktor elektrolisis, sensor pH, sensor ketinggian, servo valve, elektroda titanium mesh, tabung adsorben enceng gondok, tabung UV, sensor TDS, mikrokontroler, pompa air food grade, dan keran air output.

Inventor : Nur Qudus, Bambang Sugiyarto, Harianingsih, Virgiawan Adi Kristianto, Asti Dwi Afdah, Indra Sakti Pangestu, Isnina Noor Ubay, Savira Rinda Erliana, Almas Diqya Wafa', Moh. Umar Dani Atik



No. Paten: IDS000008917

Tgl. Pemberian: 2024-09-12

Judul Paten: **Kitosan Cangkang Rajungan untuk Meningkatkan Bobot Badan Itik**

Invensi ini mengenai kitosan cangkang rajungan sebagai suplemen dalam ransum untuk meningkatkan bobot badan itik yang terdiri dari kitosan cangkang rajungan yang dibuat dengan proses denaturasi, deproteinasi dan deasetilasi. Hasil pengujian kitosan cangkang rajungan dosis 0, 1%, 1,5% dan 2% dalam ransum pakan terhadap peningkatan bobot badan menunjukkan bahwa kitosan berukuran 200-300 mesh, berat molekul 53 kDa, dan derajat deasetilasi 95,22% yang diberikan dengan cara ditambahkan 1,5% dalam ransum pakan secara efektif dapat meningkatkan bobot badan itik, dimana peningkatan bobot badan 176,4 gram pada pemberian 10 hari, 363,4 gram pada pemberian 20 hari, dan 574,6 gram pada pemberian 30 hari.

Inventor : Prof. Dr. Drh. R. Susanti, M.P.

No. Paten: IDS000009052

Tgl. Pemberian: 2024-10-23

Judul Paten: **Alat Bantu Hitung Konversi Satuan Panjang untuk Disabilitas**

Invensi ini berhubungan dengan suatu alat bantu hitung konversi satuan panjang untuk disabilitas, memiliki komponen yang terdiri alas berbentuk balok dan papan perhitungan berbentuk balok, dilengkapi kartu bilangan dalam bentuk tulisan latin dan braille. Kartu bilangan bagian atasnya dilubang dibagian tengahnya yang digunakan untuk dimasuki kawat, yang kedua ujung kawat ditanam dibalok utama, melengkung vertikal dan melingkar atau melingkupi papan balok pertama, sehingga kartu bilangan dapat digerakkan atau digeser-geser dari belakang ke depan sekat pembatas pertama. Sebelum invensi digunakan, kartu bilangan diletakkan di belakang papan pembatas pertama. Komponen berikutnya adalah angka latin dan braille yang ditulis atau ditempelkan pada kartu bilangan, berfungsi memudahkan siswa disabilitas dan siswa normal mengoperasikan alat bantu ini. Keunggulan invensi ini, mengatasi permasalahan kesulitan siswa disabilitas dalam melakukan perhitungan dan konversi satuan panjang. Invensi ini bagi siswa disabilitas dapat berfungsi memudahkan dalam perhitungan dan konversi satuan panjang yang baku.

Inventor : Dr. Sugiman, B.Sc., M.Si, Dr. Amin Suyitno, M.Pd, Dr. Emi Pujiastuti, M.Pd, Endang Sugiharti, S.Si., M.Kom, M. Ferdy Febriyanto

No. Paten: IDS000009390

Tgl. Pemberian: 2025-01-02

Judul Paten: **Sistem Pembatasan Akses Masuk Ruangan Berbasis Internet of Things**

Invensi ini berhubungan dengan suatu sistem pembatasan akses masuk ruangan menggunakan teknologi berbasis IoT, teknologi biometrik, kamera serta aplikasi android yang mampu memberikan notifikasi secara langsung ke pengguna. Sistem ini terdiri dari pemindai sidik jari (1) sebagai sensor biometrik sidik jari; kamera (3) sebagai komponen untuk mengambil gambar pengguna; keypad (2) sebagai tombol kunci cadangan apabila sidik jari tidak dapat dilakukan; mikrokontroler (4) sebagai pemroses data dan mengontrol semua komponen yang tersambung sehingga sistem dapat berjalan; LCD (5) sebagai penampil informasi kepada pengguna; solenoid (6) sebagai kunci pintu elektronik; buzzer (7) sebagai alarm peringatan bunyi; internet (8) sebagai peranti IoT untuk berkomunikasi antara basis data dengan telepon pintar (9). Hasil dari invensi ini dapat memberi manfaat bagi pengelola ruangan dalam membatasi akses masuk secara praktis dan efisien dapat menghindari hilangnya kunci yang masih konvensional serta dapat meminimalisir tindak kejahatan karena dapat dilakukan pemantauan secara langsung melalui pada telepon pintar (9).

Inventor: Dr. Agus Suryanto, M.T., Anggraini Mulwinda, S.T., M.Eng., Tatyantoro Andrasto, S.T., M.T., Bagas Wijanarko, Nur Iksan, S.T., M.Kom.

Publikasi

Produktivitas Publikasi

Produktivitas publikasi UNNES terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2024, jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi mencapai 661 artikel. Untuk jurnal internasional tercatat sebanyak 234 artikel, dan jurnal internasional bereputasi sebanyak 1.116 artikel. Publikasi prosiding internasional bereputasi juga cukup tinggi, dengan jumlah mencapai 597.

1.116

Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi

661

Publikasi Jurnal Nasional



234

Publikasi Jurnal Internasional

597

Publikasi Prosiding Internasional



Tabel 7. Produktivitas Publikasi Internasional Tahun 2021, 2022, dan 2023

Jenis Publikasi Internasional	2021	2022	2023	2024
Jurnal Internasional Bereputasi	371	408	455	1116
Prosiding Internasional Bereputasi	584	164	219	597
Jurnal Internasional	72	78	98	234

Dalam hal kualitas, sitasi UNNES menunjukkan peningkatan signifikan. Berdasarkan data yang diambil dari basis data Scopus untuk rentang waktu tahun 2019 hingga 2024, Field-Weighted Citation Impact (FWCI) UNNES meningkat. FWCI merupakan indikator bibliometrik yang membandingkan jumlah sitasi yang diterima suatu publikasi dengan rata-rata sitasi global untuk bidang yang sama. Nilai FWCI sebesar 1 menunjukkan bahwa publikasi menerima jumlah sitasi yang setara dengan rata-rata dunia; nilai di atas 1 menunjukkan kinerja yang lebih baik dari rata-rata global.

Sepanjang periode 2019 hingga 2023, nilai FWCI UNNES cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2019, nilai FWCI tercatat sebesar 1.30, kemudian menurun pada tahun 2020 menjadi 0.79. Meskipun sempat mengalami peningkatan pada 2021 (0.96), tren tersebut kembali menurun sedikit pada 2022 dengan nilai 0.93. Tahun 2023 menunjukkan perbaikan yang cukup berarti dengan nilai FWCI sebesar 1.46.

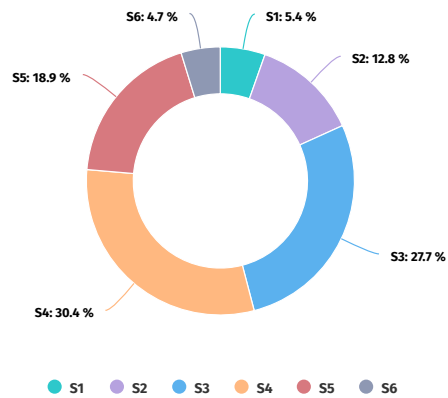
Tahun 2024 menjadi tahun penting dalam peningkatan kualitas dan dampak sitasi publikasi UNNES. Data menunjukkan bahwa FWCI melonjak tajam menjadi 2.87, hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Angka ini mencerminkan bahwa publikasi yang dihasilkan pada tahun 2024 memperoleh hampir tiga kali lipat sitasi dibandingkan rata-rata global untuk bidang keilmuannya.

Peningkatan signifikan ini merupakan perbaikan kualitas dalam strategi publikasi, peningkatan kolaborasi ilmiah, serta fokus pada topik-topik yang lebih relevan dan berdampak tinggi secara global. Nilai FWCI sebesar 2.87 tidak hanya mencerminkan pencapaian luar biasa, tetapi juga menunjukkan posisi UNNES yang semakin kompetitif dalam riset internasional.

Jurnal Nasional Terindeks Sinta

Sebagai *database* atau *platform* yang mengindeks berbagai publikasi ilmiah di Indonesia, Sinta merepresentasikan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah perguruan tinggi dan lembaga riset di Indonesia. UNNES memandang indeksasi yang dilakukan Sinta sebagai salah satu indikator kualitas jurnal ilmiah yang dikelola. Oleh karena itu, UNNES melakukan inovasi dan supervise untuk meningkatkan indeks Sinta pada jurnal yang dikelolanya.

Tahun 2024 UNNES berhasil menempati peringkat pertama sebagai perguruan tinggi dengan jumlah jurnal terakreditasi SINTA terbanyak di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, UNNES tercatat memiliki sebanyak 148 jurnal yang telah terakreditasi, mengungguli perguruan tinggi lain di Indonesia.



Gambar 29. Grafik Jumlah Jurnal Terakreditasi Sinta

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat 8 jurnal terindeks Sinta 1, 19 jurnal terindeks Sinta 2, 41 jurnal terindeks Sinta 3, 45 jurnal terindeks Sinta 4, 28 jurnal terindeks Sinta 5, dan 7 jurnal terindeks Sinta 6.

Pencapaian ini menunjukkan komitmen UNNES dalam mengembangkan budaya akademik dan kualitas publikasi ilmiah yang berkelanjutan. Tidak hanya kuantitas, tetapi juga kualitas jurnal yang diterbitkan terus ditingkatkan guna mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan kontribusi nyata dalam pencapaian visi UNNES sebagai universitas bereputasi dunia.



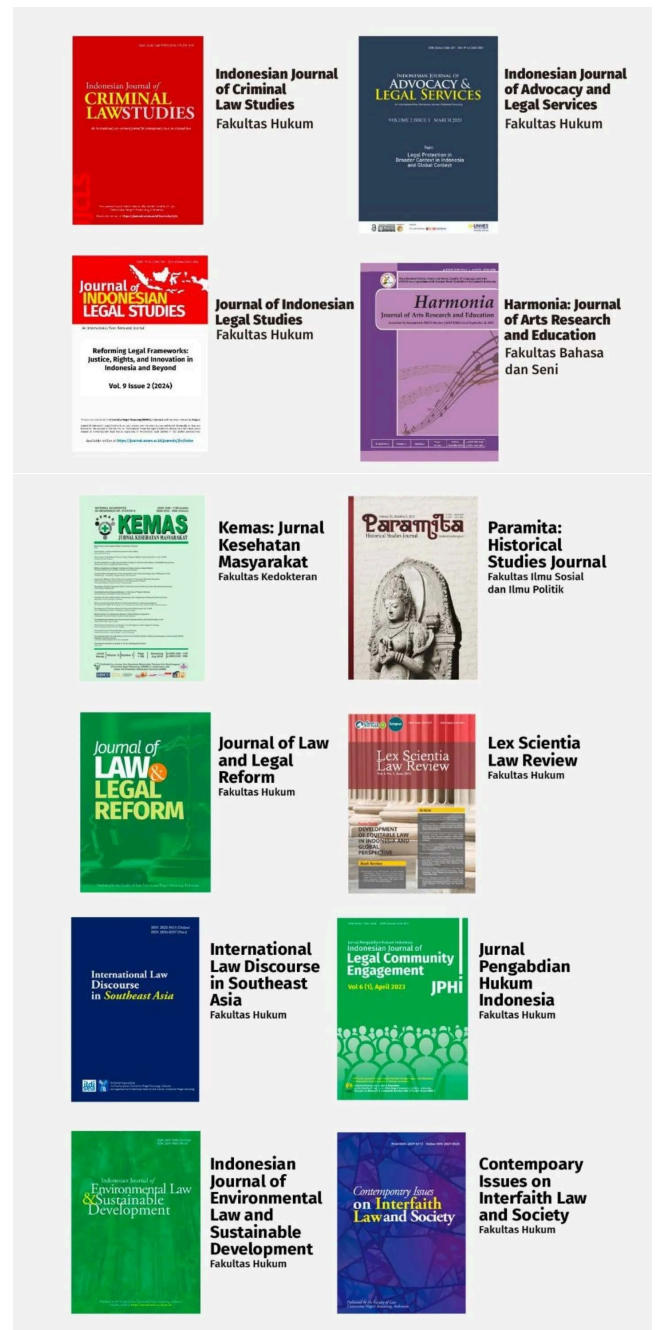
UNNES Miliki 16 Jurnal Terindeks Scopus



Akreditasi Jurnal Bereputasi Internasional

Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki UNNES terus mengalami peningkatan. Saat ini terdapat 16 jurnal internasional bereputasi yang terdiri yaitu 16 jurnal terindeks Scopus dan 1 jurnal terindeks Web of Science (WOS). Enam belas jurnal terindeks Scopus adalah:

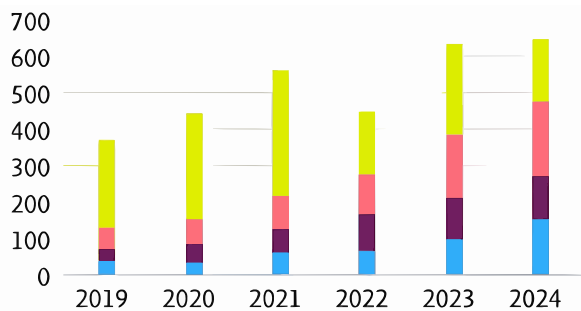
1. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia;
2. Harmonia: Journal of Arts Research and Education;
3. JILS (Journal of Indonesian Legal Studies);
4. Lex Scientia Law Review;
5. Jurnal Kesehatan Masyarakat,
6. Paramita: Historical Studies Journal;
7. Unnes Journal of Public Health;
8. Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education, dan
9. Journal of Law and Legal Reform.
10. Indonesian Journal of Advocacy and Legal Services
11. Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia
12. Indonesian State Law Review
13. Indonesian Journal of Environmental Law and Sustainable Development
14. International Law Discourse in Southeast Asia
15. Indonesian Journal of Criminal Law Studies
16. Contemporary Issues on Interfaith Law and Society



Adapun satu jurnal terindeks WOS adalah Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia.

Selain itu UNNES juga memiliki jurnal internasional yang terindeks DOAJ (Directory Open Access Journal). UNNES merupakan pemilik jurnal terindeks DOAJ terbanyak di Indonesia yaitu 96 jurnal. DOAJ adalah direktori daring (online) yang mengindekskan dan menyediakan akses ke jurnal yang berkualitas, open access, dan peer-reviewed.





/// Incomplete year (?)

Tren Peningkatan Publikasi

Publikasi UNNES dalam database Scopus menunjukkan tren positif dalam hal kualitas publikasi sepanjang periode 2019 hingga 2024. Pada tahun 2024, jumlah publikasi yang terbit di jurnal dengan kuartil tertinggi (Q1 atau Top 25%) mencapai 463 dokumen, setara dengan 14,9% dari total publikasi. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2023 yang hanya mencatat 102 publikasi di kuartil yang sama. Kenaikan ini menjadi indikator penting bahwa strategi publikasi yang diterapkan UNNES semakin selektif dan berorientasi pada kualitas.

Quartiles	Publications (?)	Publication share (%)
Q1 (top 25%)	463	14.9
Q2 (26% - 50%)	474	15.2
Q3 (51% - 75%)	704	22.6
Q4 (76% - 100%)	1,476	47.4
Cumulative shares	Publications	Publication share (%)
Q1 to Q2 (top 50%)	937	30.1
Q1 to Q3 (top 75%)	1,641	52.6

Keberhasilan UNNES dalam mengembangkan jurnal membuat UNNES menjadi rujukan bagi sejumlah perguruan tinggi lain yang sedang mengembangkan status akreditasi jurnalnya. Dalam kegiatan Prakonaspi XI, sejumlah perguruan tinggi LPTK se-Indonesia melakukan study kepada para pengelola jurnal UNNES agar dapat mengembangkan jurnal yang mereka miliki. Para pengelola jurnal internasional UNNES membagikan pengalaman dan strategi agar jurnal ilmiah yang dikelola bisa berkembang,

memenuhi kualitas akademik agar dapat diindeks secara internasional.



Distribusi publikasi pada kuartil lainnya juga menunjukkan dinamika menarik. Pada Q2 (26%–50%), tercatat 474 publikasi (15,2%), sementara Q3 (51%–75%) mencatatkan 704 publikasi atau sebesar 22,6%. Jumlah publikasi terbesar masih berada pada Q4 (76%–100%) dengan total 1.476 dokumen, yang menyumbang 47,4% dari keseluruhan publikasi. Meskipun publikasi di jurnal Q4 masih dominan secara kuantitas, proporsinya mulai menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, seiring meningkatnya publikasi di Q1 dan Q2.

Secara kumulatif, publikasi UNNES pada jurnal-jurnal Top 50% (Q1 dan Q2) berjumlah 937 dokumen atau 30,1% dari total. Jika digabung hingga Q3 (Top 75%), jumlahnya mencapai 1.641 dokumen atau 52,6%. Artinya, lebih dari separuh karya ilmiah yang dihasilkan UNNES telah berhasil dipublikasikan di jurnal-jurnal bereputasi tinggi yang masuk dalam 75% teratas berdasarkan pemeringkatan kuartil Scopus.



Gambar 30. Grafik Publikasi Jurnal Tahun 2019-2024

Dalam kurun 2019–2024, jumlah publikasi pada jurnal Q1 menunjukkan peningkatan signifikan, dari 39 artikel pada 2019 menjadi 155 pada 2024, dengan tren serupa terlihat pada jurnal Q2 dan Q3. Sebaliknya, publikasi di jurnal Q4 mulai menurun sejak 2021, mencerminkan pergeseran kebijakan menuju jurnal bereputasi tinggi, seiring dengan peningkatan Field-Weighted Citation Impact (FWCI) yang menandakan pengaruh sitasi yang kian kuat dalam disiplin keilmuan masing-masing.





Manajemen dan Tata Kelola

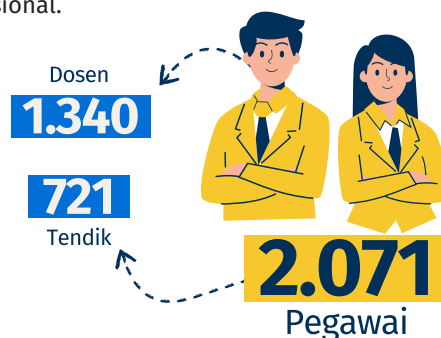
Untuk mewujudkan visi dan misinya, UNNES mengimplementasikan sistem manajemen dan tata kelola yang modern. Potensi sumber daya manusia dikembangkan bersamaan dengan modernisasi pengelolaan aset yang berbasis sistem informasi. Tata kelola yang sehat dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip good university governance.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset intelektual yang memiliki peran penting dan strategis dalam menjamin keberlanjutan serta perkembangan perguruan tinggi. Pengelolaan perguruan tinggi yang efektif membutuhkan dukungan dari SDM, baik dosen maupun tenaga kependidikan (tendik), yang memiliki kompetensi yang sesuai dan handal, serta tersedia dalam jumlah yang mencukupi.

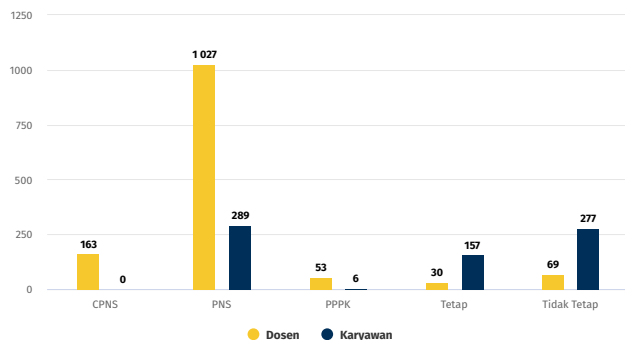
Untuk itu, pengembangan kapasitas SDM menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Berbagai program peningkatan kompetensi, seperti pelatihan, workshop, studi lanjut, serta sertifikasi profesi secara berkelanjutan diselenggarakan guna memastikan SDM tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, sistem rekrutmen, penilaian kinerja, dan penghargaan juga terus diperbaiki agar mampu memotivasi dan mempertahankan SDM yang

berkualitas. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat menciptakan lingkungan akademik yang produktif, inovatif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.



Pada akhir tahun 2024, UNNES memiliki 2.071 pegawai yang terdiri dari 1.340 (65%) dosen dan 721 (35%) tenaga kependidikan. Jumlah dosen yang tersedia tersebut masih belum mencukupi rasio ideal dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, UNNES terus berupaya melakukan pemenuhan kebutuhan dosen melalui rekrutmen dosen baru, baik melalui jalur ASN maupun non-ASN, serta mendorong dosen yang telah ada untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan profesionalismenya.





Gambar 31. Grafik Jumlah Kepegawaian UNNES berdasarkan Jenis Kepegawaian

Profil Dosen

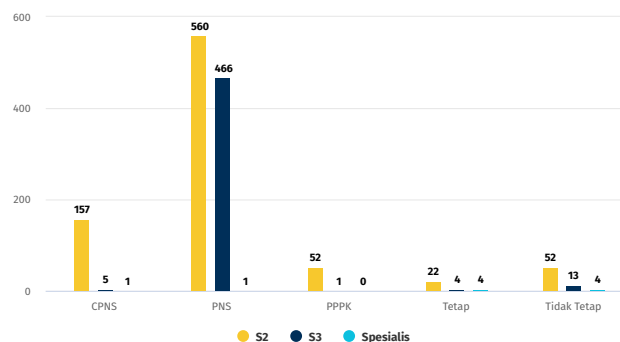
Dosen sebagai SDM di perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Melalui perannya, dosen tidak hanya mentransfer ilmu kepada mahasiswa, tetapi juga menjadi motor penggerak dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak bagi masyarakat luas.



Lebih dari itu, dosen juga berperan sebagai pembimbing, fasilitator, serta teladan bagi mahasiswa dalam mengembangkan karakter, *soft skills*, dan semangat kebangsaan. Untuk itu, pengembangan kapasitas dosen menjadi fokus utama, baik dalam hal kualifikasi akademik, penguasaan metodologi pembelajaran, hingga kemampuan beradaptasi dengan teknologi dan perubahan zaman. Dengan dosen yang kompeten dan berdedikasi, perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan siap menjawab tantangan global.

Kualifikasi dosen tentu menjadi aspek krusial dalam menjamin mutu pendidikan tinggi. Dosen idealnya memiliki minimal kualifikasi akademik S2 untuk jenjang sarjana, dan S3 untuk jenjang pascasarjana, sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun, tidak hanya sebatas gelar akademik, dosen juga dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang mendukung peran mereka sebagai pendidik sekaligus peneliti.

Berikut kategori dosen UNNES berdasarkan status kepegawaian.



Gambar 32. Grafik Jumlah Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian dan Kualifikasi Pendidikan

Grafik di atas menunjukkan distribusi jumlah dosen UNNES berdasarkan jenis kepegawaian dan kualifikasi pendidikan terakhir. Secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa dosen berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) mendominasi jumlah dosen di UNNES. Tercatat sebanyak 560 dosen PNS memiliki pendidikan terakhir S2, dan 466 dosen PNS bergelar S3. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen PNS sudah menempuh pendidikan pascasarjana, bahkan hingga tingkat doktoral.

Di sisi lain, dosen dengan status Calon PNS (CPNS) terdiri atas 157 lulusan S2, 5 lulusan S3, dan 1 lulusan program Spesialis. Jumlah ini menandakan bahwa CPNS di UNNES masih didominasi oleh lulusan S2, dengan proporsi lulusan S3 yang masih kecil.

Pada kategori dosen PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), terdapat 52 dosen lulusan S2 dan 1 dosen dengan gelar Spesialis, tanpa ada lulusan S3 yang tercatat. Hal ini menunjukkan bahwa dosen PPPK di UNNES masih terbatas, baik dari segi jumlah maupun tingkat pendidikan.

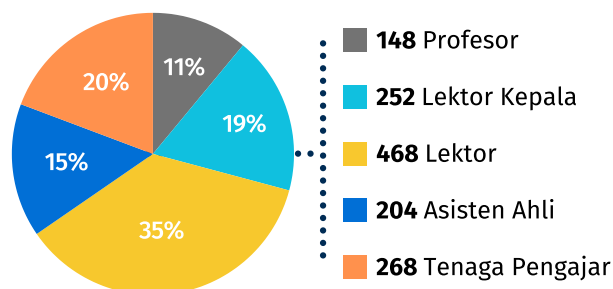
Sementara itu, dosen Tetap non-PNS tercatat sebanyak 22 orang berpendidikan S2, 4 orang berpendidikan S3, dan 4 orang berlatar belakang pendidikan Spesialis. Jumlah ini relatif kecil jika dibandingkan dengan dosen PNS. Untuk dosen Tidak Tetap, terdapat 52 dosen lulusan S2, 13 dosen lulusan S3, dan 4 dosen berlatar belakang Spesialis. Meski berstatus tidak tetap, jumlah dosen dengan pendidikan S2 cukup signifikan, bahkan ada yang telah menyelesaikan pendidikan doktoralnya.

Secara umum, data ini menunjukkan bahwa UNNES memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan kualitas dosen dengan tingkat pendidikan pascasarjana, terutama pada jenjang magister (S2) dan doktor (S3). Dosen dengan



kualifikasi spesialis dan subspesialis terus menjadi perhatian dalam upaya pengembangan keahlian dosen di bidang-bidang tertentu.

Sementara itu jika berdasarkan jabatan fungsional dosen.



Gambar 33. Grafik Distribusi Dosen UNNES

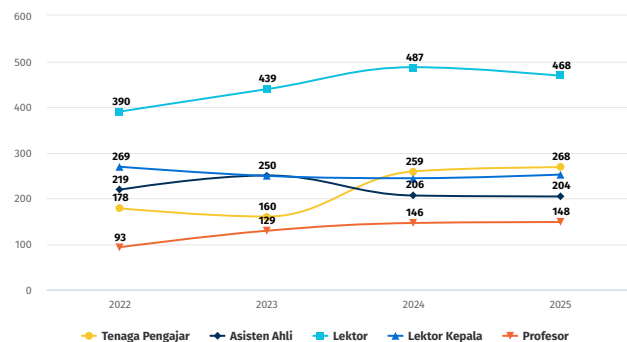
Grafik di atas menggambarkan distribusi dosen UNNES berdasarkan jabatan fungsional. Dari total 1.340 dosen, mayoritas menduduki jabatan sebagai Lektor, yaitu sebanyak 468 orang atau sekitar 35% dari total jumlah dosen.



Jabatan fungsional berikutnya yang banyak ditempati adalah Tenaga Pengajar, sebanyak 268 orang (20%) dan Lektor Kepala sebanyak 252 orang (19%). Asisten Ahli menempati posisi berikutnya dengan jumlah 204 orang (15%). Sementara itu, dosen dengan jabatan Profesor berjumlah 148 orang atau sekitar 11% dari total dosen.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen UNNES sudah berada pada jenjang fungsional menengah (Lektor), dan terdapat perkembangan yang baik dalam jenjang karier dosen. Meskipun demikian, jumlah Profesor masih relatif kecil dibandingkan jabatan lainnya, sehingga upaya percepatan kenaikan jabatan fungsional ke jenjang Profesor perlu terus ditingkatkan agar kualitas akademik dan reputasi institusi semakin kuat.

Perkembangan jabatan fungsional dosen selama tiga tahun terakhir (2022 – 2024) dapat dilihat pada grafik di samping.



Gambar 34. Perkembangan Jabatan Fungsional Dosen Empat Tahun Terakhir

Grafik tersebut menunjukkan perkembangan jumlah dosen pada berbagai jenjang jabatan fungsional di UNNES selama empat tahun terakhir, yaitu tahun 2022, 2023, 2024, dan awal 2025 (cut off data April 2025).

Secara umum, terlihat adanya dinamika yang cukup menarik pada distribusi jabatan fungsional dosen. Pada tahun 2024, jabatan Tenaga Pengajar juga menunjukkan pola yang unik. Setelah mengalami penurunan pada 2023 (160 orang), jumlahnya melonjak pada tahun 2024 menjadi 259 orang. Pada tahun 2025 jumlahnya kembali naik. Hal ini disebabkan oleh masuknya dosen baru (CPNS) yang masih berada di jenjang awal.

Sebaliknya, jumlah dosen Asisten Ahli mengalami penurunan pada tahun 2024 (206 orang), setelah sebelumnya meningkat di tahun 2023 (250 orang). Hal ini disebabkan oleh banyaknya dosen yang naik jabatan menjadi Lektor. Sementara itu, jabatan Lektor mengalami peningkatan paling signifikan, naik dari 439 dosen pada tahun 2023 menjadi 487 dosen. Pada tahun 2025 jumlahnya kembali berkurang (468 orang). Ini menunjukkan adanya kecenderungan banyak dosen yang naik pangkat ke jenjang Lektor.

Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala mengalami penurunan dari 269 dosen pada tahun 2022 menjadi 204 dosen di tahun 2024. Jumlahnya kembali berkurang pada tahun 2024 menjadi 204. Penurunan ini bisa jadi disebabkan oleh peralihan ke jenjang Profesor namun di sisi lain belum banyak dosen yang memenuhi syarat naik ke Lektor Kepala.

Untuk jabatan Profesor, jumlahnya terus meningkat setiap tahun: dari 93 orang di tahun 2022 menjadi 129 pada 2023, menjadi 146 pada 2024, dan kembali meningkat menjadi 148 pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan kemajuan dalam kualitas dan produktivitas akademik dosen UNNES. Hasil tersebut tidak lepas dari program pendampingan



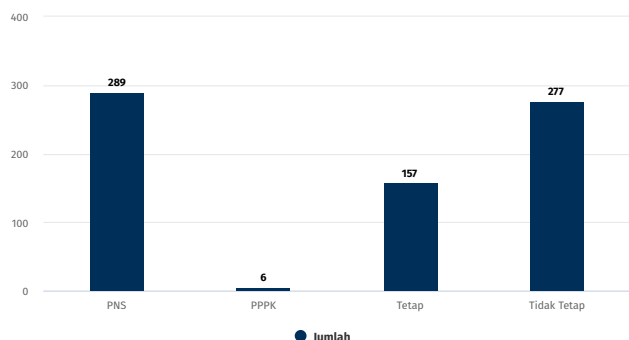
dan fasilitasi intensif untuk akselerasi jumlah Profesor yang dilakukan. Upaya tersebut akan semakin ditingkatkan dengan memberikan motivasi, fasilitas, dan dukungan agar setiap dosen punya kesempatan meraih jabatan akademik tertinggi sebagai profesor.



Profil Tenaga Kependidikan

Sementara itu, status kepegawaian Tenaga Kependidikan (Tendik) UNNES hingga per 31 Desember 2024 sebagaimana terlihat pada Gambar 34. Grafik menunjukkan distribusi tenaga kependidikan di UNNES berdasarkan status kepegawaian. Terlihat bahwa jumlah tenaga kependidikan terbesar berasal dari kelompok PNS sebanyak 289 orang, disusul oleh tidak tetap sebanyak 277 orang. Kedua kategori ini menyumbang mayoritas tenaga kependidikan di UNNES.

Sementara itu, tenaga kependidikan dengan status tetap berjumlah 157 orang, menunjukkan bahwa ada kelompok signifikan yang telah diangkat secara tetap, meskipun tidak sebanyak PNS. Menariknya, jumlah tenaga kependidikan dengan status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sangat kecil, hanya 6 orang. Hal ini menunjukkan bahwa skema PPPK belum menjadi pola utama dalam rekrutmen tenaga kependidikan di UNNES hingga saat ini.



Gambar 35. Status kepegawaian Tenaga Kependidikan UNNES (Sumber: DUSDM)

Peningkatan Kualitas SDM

Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi institusi untuk menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal dan memuaskan. Organisasi yang memiliki sumber daya manusia berkualitas akan memiliki peluang besar dalam meningkatkan kualitas layanan. Karena peran sumber daya manusia sangat vital dalam kesuksesan organisasi, maka peningkatan kualitasnya harus menjadi prioritas utama. Untuk mendukung peningkatan tersebut, UNNES telah melakukan berbagai upaya, seperti penyelenggaraan pelatihan, program pendidikan, dan berbagai inisiatif lainnya.



Pelatihan Pegawai

Training atau pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi pegawai. Melalui berbagai training pegawai inilah UNNES berupaya menggali potensi sekaligus meningkatkan kualitas para pegawai agar mampu berkontribusi optimal bagi institusi. Sebelum training dilaksanakan langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan training (*training needs analysis*). Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui potensi, serta kekurangan dan kelebihan setiap individu pegawai yang nantinya akan bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi kinerja pegawai selama bertugas. Dengan *training needs analysis* (TNA) akan dapat ditetapkan jenis pelatihan yang tepat untuk diberikan kepada pegawai secara sistematis. Setelah berhasil menentukan jenis *training* yang sesuai dengan kebutuhan pegawai, UNNES selanjutnya akan membuat rincian serta cara implementasinya.

Sejumlah pelatihan untuk meningkatkan kapasitas pegawai telah dilakukan oleh UNNES, antara lain:

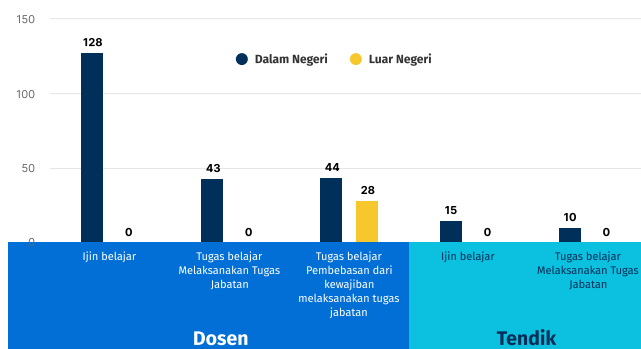
1. Pelatihan penulisan naskah dinas.
2. Pelatihan penggunaan Siradi dan Siardi.
3. In house training perpajakan dan akuntansi untuk Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) UNNES.
4. Pelatihan keterampilan dalam menulis naskah dinas yang efektif.
5. Orientasi Calon Pegawai Tetap Non ASN UNNES Tahun 2024 I.



6. Orientasi Calon Pegawai Tetap Non ASN UNNES Tahun 2024 II.
7. Seminar Nasional “Peran Perpustakaan, Arsip, dan Museum dalam Pelestarian Warisan Budaya Bangsa dan Mendukung Sustainable Development Goals”.
8. Pelatihan teknis penyelenggaraan kearsipan bagi pimpinan unit/lembaga kearsipan di Kementerian/ Lembaga, Daerah, dan PTN.
9. Pelatihan Bahasa Inggris “English for Business Communication”.
10. Pelatihan Tenaga Fungsional Keuangan Bagi Pegawai Tetap Non ASN UNNES Tahun 2024.
11. Sertifikasi Kompetensi Bidang SDM Tahun 2024.
12. Sertifikasi SDM Kearsipan Kemendikbudristek Tahun 2024.
13. Workshop, pelatihan, dan rakernas 8 PPLPI .
14. Training Pelayanan Prima Tahun 2024.
15. Pelatihan Dasar-Dasar AMDAL dan ESIA.
16. Uji kompetensi manajerial dan sosial kultural.
17. Pelatihan pengelolaan unit usaha Badan Pengelola Usaha.
18. Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional Persiapan Ujian Dinas dan Ujian Peningkatan Pendidikan Bagi Tenaga Kependidikan Tetap Non ASN Universitas Negeri Semarang Tahun 2024.

Studi Lanjut

Upaya akselerasi dan penguatan SDM juga dilakukan melalui berbagai aktivitas seperti memberikan kesempatan bagi pegawai untuk studi lanjut, baik melalui beasiswa/bantuan studi, maupun melalui pendanaan mandiri sepanjang bidang yang diambil relevan dengan tugas yang bersangkutan dan kebutuhan UNNES. Hingga tahun 2024, total dosen dan tenaga kependidikan yang aktif menjalani studi lanjut berjumlah 268 orang yang terdiri dari 243 dosen (91%) dan 25 tenaga pendidikan (9%).



Gambar 36. Grafik Dosen dan Tendik Sedang Studi Lanjut

Untuk mendukung penguatan dan pengembangan SDM, pada tahun 2024, UNNES telah memberikan bantuan biaya studi lanjut sebanyak 150 dosen dan 13 tenaga

kependidikan. Bantuan biaya studi bagi dosen terdiri dari 31 orang penerima bantuan disertasi senilai Rp310.000.000,00 orang dan 119 orang penerima biaya studi (SPP) senilai Rp1.938.113.622,00. Sementara 13 tenaga kependidikan menerima bantuan biaya studi (SPP) senilai Rp160.600.000,00. Tahun 2024, UNNES memberikan bantuan pendidikan senilai total Rp2.408.713.622,00.

Kepatuhan Pegawai

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan UNNES yang wajib melaporkan LHKPN sebanyak 176 wajib lapor. Dalam rangka memenuhi kewajiban penyampaian LHKPN di lingkungan Kemendiktisaintek Tahun 2024 serta dalam rangka mengimplementasikan UNNES sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki birokrasi bebas dari korupsi dan gratifikasi, bersih dalam memberikan layanan kepada masyarakat, 100% Wajib Lapor telah melaksanakan kewajibannya untuk melaksanakan pelaporan LHKPN.

Adapun untuk penyampaian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN) yang selama ini menggunakan aplikasi <https://siharka.menpan.go.id/>, sekarang dinyatakan sudah tidak berlaku lagi dan digantikan dengan penyampaian SPT tahunan sebagai bentuk kewajiban penyampaian LHKASN. Sebagai bentuk implementasi kepatuhan, UNNES selalu mengingatkan dan secara aktif melakukan pemantauan terhadap penyampaian LHKASN seluruh Pegawai, hingga pelaporan mampu mencapai 100%. UNNES secara rutin menyampaikan rekapitulasi laporan SPT Tahunan Aparatur Negara kepada Inspektorat Jenderal Kemendiktisaintek.

Selain memastikan kepatuhan pelaporan LHKPN dan LHKASN, UNNES melalui Tim Pembinaan Pegawai menegakkan disiplin dengan memeriksa 11 kasus pelanggaran selama 2024, sebagai upaya menjaga tata kelola kepegawaian yang transparan, akuntabel, dan sesuai prinsip profesionalisme.

Selama tahun 2024, tercatat 11 laporan kejadian dengan rincian: 5 kasus perceraian, 1 kekerasan seksual, 1 pelanggaran integritas, 1 pelanggaran kode etik berat, 1 kasus ketidakdisiplinan jam kerja, 1 indikasi judi online melibatkan 16 pegawai, serta 1 kelebihan pembayaran tunjangan dosen pada 8 orang dosen. Seluruh kasus telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

Dari 11 kasus pelanggaran di tahun 2024, yang paling banyak adalah terkait perceraian, menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman regulasi perkawinan bagi pegawai UNNES, serta penguatan budaya integritas dan



etika kerja di kampus.

Laporan ini mencerminkan komitmen UNNES dalam menegakkan integritas dan disiplin melalui penanganan 11 kasus pelanggaran dengan sanksi sesuai aturan, sebagai upaya mewujudkan tata kelola kepegawaian yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Capaian Beban Kinerja Dosen

Beban Kerja Dosen (BKD) merupakan kewajiban dosen melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam satu semester, mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dinyatakan dalam SKS. BKD ditetapkan antara 12 hingga 16 SKS per semester. Melalui aplikasi SISTER, dosen wajib menginput capaian BKD dan dokumen pendukung setiap semester, yang kemudian divalidasi oleh asesor untuk menentukan status Memenuhi (M) atau Tidak Memenuhi (TM).

Pada semester Genap tahun 2023/2024, jumlah total dosen yang wajib mengisi BKD sejumlah 1.118 orang, dengan hasil penilaian Memenuhi (M) sejumlah 1.110 orang (99,2%), dan hasil penilaian Tidak Memenuhi (TM) sejumlah 8 orang (0,8%). Sementara itu pada semester Ganjil tahun 2024/2025 terdapat 1.263 dosen yang mengisi BKD. Dari jumlah tersebut terdapat 1.251 orang yang mendapatkan predikat Memenuhi (M) atau sekitar 99% dan sebanyak 12 orang yang berpredikat Tidak Memenuhi (TM) atau sekitar 1%.



Pembinaan Pegawai

Pembinaan pegawai dilakukan melalui monitoring, pemberian penghargaan (*reward*), dan pemberian sanksi (*punishment*). Reward diberikan sebagai bentuk motivasi dan juga penghargaan yang diberikan kepada pegawai yang berhak menerima. Adapun penerapan *punishment* bertujuan sebagai pencegahan atau hukuman atas suatu kelalaian/ketidaksiplinan dari pegawai.

UNNES telah menerapkan pemberian *reward* and *punishment* yang dikemas dalam skema remunerasi. Pegawai yang produktif dan kinerjanya tinggi akan mendapatkan remunerasi yang tinggi sesuai dengan

capaian kinerjanya, dan sebaliknya pegawai yang kinerjanya rendah akan mendapatkan remunerasi rendah sesuai capaian kinerjanya. Di samping itu, UNNES juga memberikan penghargaan kepada pegawai yang produktivitasnya tinggi dalam menghasilkan karya ilmiah seperti publikasi dalam jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terindeks Sinta 1 dan Sinta 2, hak cipta, paten, dan lain-lain. Tahun 2024, sebanyak 624 pegawai UNNES mendapatkan *reward* atas karya publikasi ilmiah dan Kekayaan Intelektual yang dibayarkan melalui remunerasi senilai Rp5.372.608.900,00.



SALINAN PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR 121 TAHUN 2024
TENTANG
PEMBERIAN PENGHARGAAN (*REWARD*) ATAS PRESTASI PEGAWAI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,
Menimbang : a. bahwa dalam rangka mencapai visi UNNES, perlu
memberikan motivasi dan penguatan kepada pegawai
Universitas Negeri Semarang;

Regulasi Kepegawaian

Pada tahun 2024, UNNES menerbitkan empat regulasi terkait kepegawaian, yakni:

1. Peraturan Rektor No. 121 Tahun 2024 tentang Pemberian Penghargaan (*Reward*) Atas Prestasi Pegawai UNNES
2. Peraturan Rektor No. 122 Tahun 2024 tentang Cuti Pegawai Non Aparatur Sipil Negara UNNES
3. Peraturan Rektor No. 114 Tahun 2024 tentang Disiplin Presensi Pegawai UNNES
4. Peraturan Rektor UNNES No. 99 Tahun 2024 tentang Pakaian Dinas Pegawai di Lingkungan UNNES

Keempat peraturan ini menunjukkan komitmen UNNES dalam membangun tata kelola kepegawaian yang profesional, adil, dan berorientasi pada peningkatan kinerja.

Komitmen ini sejalan dengan visi UNNES sebagai universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional, di mana pengelolaan sumber daya manusia menjadi pilar penting dalam mendukung tercapainya tujuan institusi.

Melalui regulasi tersebut, UNNES berupaya menciptakan iklim kerja yang menuntut kinerja tinggi sekaligus memberi penghargaan, melindungi hak, dan membina kedisiplinan, mencerminkan semangat *good governance*—transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi—dalam manajemen kepegawaian.



Selain itu, regulasi yang jelas dan terstruktur menjadi pedoman bagi pegawai dalam menjalankan tugas, menciptakan kepastian hukum dan memperkuat budaya organisasi. Harapannya, seluruh sivitas akademika UNNES dapat bekerja sinergis, profesional, dan berintegritas dalam mendukung tridarma dan transformasi kelembagaan.

Pengembangan Sarana dan Prasarana



Selama tahun 2024, UNNES menunjukkan capaian signifikan dalam pembangunan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, riset, serta pengelolaan kampus yang lebih modern dan berkelanjutan. Investasi yang dilakukan bukan hanya berfokus pada fisik bangunan, tetapi juga mencakup pengadaan perangkat pembelajaran mutakhir, penunjang laboratorium, serta infrastruktur berbasis energi ramah lingkungan. Keseluruhan upaya ini menjadi bagian dari strategi UNNES dalam mewujudkan ekosistem pendidikan tinggi yang adaptif, inovatif, dan berstandar internasional.

Tabel 8. Rekapitulasi Pembangunan Sarana dan Prasarana Tahun 2024

Pengadaan Peralatan dan Mesin Penunjang Pembelajaran Berstandar Internasional	11.995.620.000
Pengadaan solar panel gedung FEB	11 fakultas
Pengadaan AC dan tata suara ruang kelas	1 gedung
Pengadaan jaringan internet gedung baru FISIP	1 gedung
Pengadaan jaringan internet gedung baru FBS	1 gedung
Pembangunan Gedung Perkuliahan - Gedung dan Bangunan	110.596.626.883
Pembangunan gedung parkir roda 2 FMIPA	2 lantai
Pembangunan gedung aula dan ruang kelas PGSD Ngaliyan	2 lantai
Pembangunan gerbang dan ruang kuliah Laboratorium Prof Dirham	2 lantai
Pembangunan gedung kuliah FISIP	5 lantai
Pembangunan gedung kuliah FBS	5 lantai
Pembangunan gedung penghubung E1-E2 FT	3 lantai
Pembangunan ruang kelas pengganti E10 FT	2 lantai
Pembangunan gedung TPST UNNES	1 lantai
Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	7.096.441.850
Pengadaan meubelair ruang kelas pada fakultas	11 fakultas
Pengadaan Alat Lab	15.635.419.000
Pengadaan alat laboratorium FK, FIK, FT, dan FMIPA	4 fakultas

Salah satu komponen utama dalam kinerja tahun 2024 adalah pengadaan peralatan dan mesin penunjang pembelajaran berstandar internasional, yang mencapai nilai sebesar Rp11,99 miliar. Pengadaan ini mencakup pemasangan panel surya di gedung Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), sebagai bentuk nyata dukungan UNNES terhadap penggunaan energi terbarukan dan efisiensi energi di lingkungan kampus.

Selain itu, dilakukan juga pengadaan AC dan sistem tata suara di ruang kelas pada 11 fakultas untuk meningkatkan kenyamanan dan efektivitas proses belajar mengajar. Untuk mendukung konektivitas dan transformasi digital, UNNES juga membangun jaringan internet pada gedung baru FISIP dan FBS, memastikan seluruh aktivitas pembelajaran dapat berjalan lancar di era digital.

Pembangunan fisik dalam bentuk gedung perkuliahan dan fasilitas penunjang lainnya menempati porsi terbesar dalam total pembiayaan, yaitu senilai Rp110,59 miliar. Beberapa proyek penting yang telah dilaksanakan antara lain pembangunan gedung parkir roda dua di FMIPA seluas 1.404 meter persegi dengan dua lantai, serta gedung aula dan ruang kelas PGSD di Ngaliyan yang dibangun dua lantai seluas 672 meter persegi. Sebuah inisiatif unik juga terwujud dalam bentuk gerbang dan ruang kuliah laboratorium Prof. Dirham yang menciptakan suasana akademik sekaligus monumental.

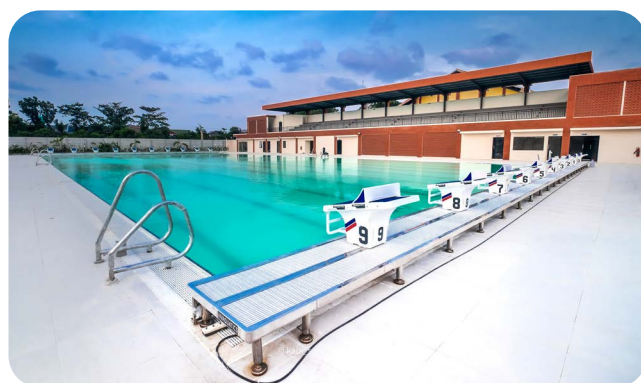


Untuk mendukung peningkatan kapasitas pendidikan, UNNES membangun gedung kuliah lima lantai di FISIP seluas 5.205 meter persegi dan gedung kuliah lima lantai di FBS seluas 3.047 meter persegi. Pembangunan ini secara langsung menambah ruang belajar yang representatif dan nyaman bagi mahasiswa dan dosen. Tak hanya itu, pembangunan gedung penghubung antarbangunan E1 dan E2 di Fakultas Teknik serta ruang kelas pengganti gedung E10 FT memperkuat konektivitas dan memperbaiki fasilitas belajar yang telah lama digunakan. UNNES juga menunjukkan kepedulian terhadap pengelolaan lingkungan dengan membangun gedung Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) seluas 1.440 meter persegi sebagai bagian dari komitmen kampus berwawasan konservasi.



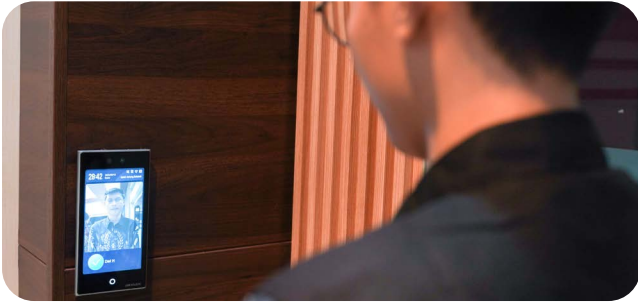
Pengadaan meubelair juga menjadi bagian penting dari pembangunan prasarana pembelajaran. Dengan anggaran sebesar Rp7,09 miliar, UNNES telah mengadakan berbagai perlengkapan kelas untuk 11 fakultas, memastikan bahwa setiap ruang pembelajaran memiliki fasilitas yang ergonomis, estetik, dan mendukung produktivitas belajar-mengajar.

Selain itu, penguatan kapasitas laboratorium menjadi prioritas strategis dalam pengembangan akademik dan riset. UNNES telah mengalokasikan dana sebesar Rp15,63 miliar untuk pengadaan alat-alat laboratorium yang digunakan oleh Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Pengadaan ini memperkuat kualitas praktikum, eksperimen, dan riset mahasiswa maupun dosen dalam berbagai bidang keilmuan.



Seluruh pencapaian pembangunan ini tidak hanya mencerminkan komitmen UNNES dalam menyediakan sarana prasarana yang unggul, tetapi juga menjadi cerminan dari semangat UNNES dalam membangun kampus modern yang ramah lingkungan, inklusif, dan relevan dengan tuntutan pendidikan tinggi masa kini. Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam perjalanan UNNES menuju kampus berkelas dunia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga tangguh dari sisi infrastruktur.





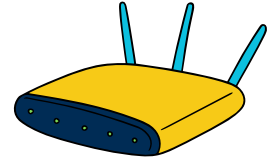
Sistem Informasi

UNNES menunjukkan komitmen kuat dalam mewujudkan transformasi digital secara menyeluruh. Di tengah perkembangan era digital yang semakin pesat, UNNES tidak hanya sekadar beradaptasi, melainkan juga memimpin dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung operasional kampus, pengelolaan akademik, pelayanan publik, hingga riset dan inovasi. Kinerja teknologi informasi di UNNES menjadi pondasi penting dalam mempercepat visi sebagai kampus konservasi yang berkelas dunia.

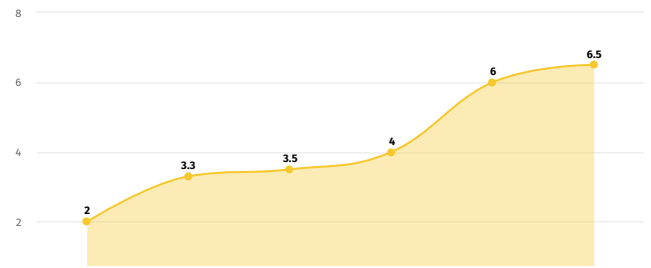
Pada tahun 2024, UNNES melakukan lompatan signifikan dalam pengelolaan sistem informasi. Sebanyak 17 sistem informasi yang sebelumnya berjalan secara terpisah berhasil diintegrasikan menjadi enam sistem utama melalui proses optimalisasi dan merger. Selain itu, tiga sistem informasi baru dikembangkan dalam bentuk modul-modul yang menyatu dalam MyUNNES-Base Integrated Framework, sebuah kerangka kerja terpadu yang menjadi dasar layanan digital kampus. Inisiatif ini tidak hanya menyederhanakan proses pelayanan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan interoperabilitas antarsistem, mempermudah akses dan pengambilan keputusan, serta mengurangi redundansi data dan biaya operasional.

Transformasi digital ini tidak hanya berdampak di lingkungan internal UNNES. Beberapa sistem informasi yang dikembangkan telah diadopsi oleh berbagai perguruan tinggi seperti Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA), Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA), Universitas Malikussaleh (UNIMAL), Universitas Trunojoyo Madura (UTM), dan Universitas Cenderawasih (UNCEN). Selain itu, instansi pemerintah seperti Balai Pengembangan Pendidikan Profesi (BPPP) Kemdikbudristek juga memanfaatkan sistem buatan UNNES. Skema kerja sama ini menghasilkan pendapatan mandiri bagi kampus sebesar Rp5,48 miliar, menjadikan UNNES sebagai salah satu pelopor dalam pengembangan teknologi informasi berbasis kampus yang bersifat aplikatif dan bernilai ekonomi.

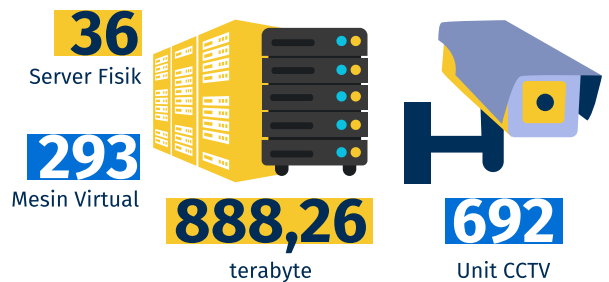
1.393
perangkat
wifi access point



Dalam hal infrastruktur jaringan, UNNES terus memperkuat kapasitasnya untuk mendukung aktivitas digital sivitas akademika. Sebanyak 108 perangkat access point baru telah dipasang di berbagai titik kampus, melengkapi total 1.393 unit yang kini tersedia dan memastikan koneksi internet dapat diakses di semua lokasi strategis. Untuk menopang konektivitas tersebut, UNNES meningkatkan kapasitas bandwidth menjadi 6,5 Gbps. Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif tahun 2024, rasio bandwidth per mahasiswa mencapai 1:126 Kbps, menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun-tahun sebelumnya dan mencerminkan komitmen UNNES dalam menyediakan layanan internet yang cepat dan stabil.

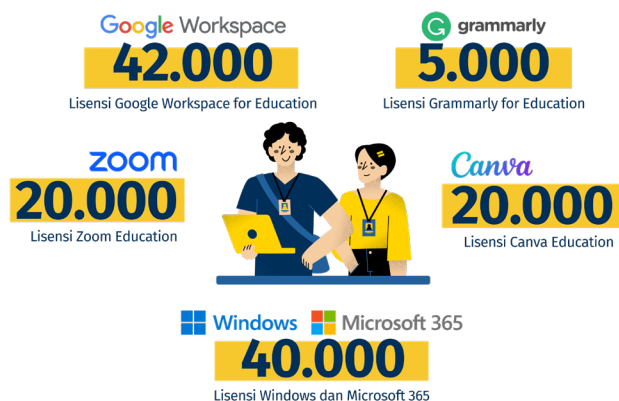


Gambar 37. Langganan Akses Internet Tahun 2019 – 2024 (Dalam Gbps)



Dukungan infrastruktur digital juga terlihat dari keberadaan 36 server fisik dan 293 mesin virtual yang menjadi tulang punggung bagi berbagai layanan digital kampus, mulai dari sistem informasi akademik, keuangan, kepegawaian, hingga sistem pembelajaran daring. Total kapasitas penyimpanan data yang dimiliki mencapai 888,26 terabyte, memungkinkan pengelolaan data dalam skala besar dengan sistem yang aman dan efisien. Selain itu, untuk menjamin keamanan lingkungan kampus, UNNES mengoperasikan 692 unit CCTV yang tersebar di berbagai sudut kampus, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan tertib.



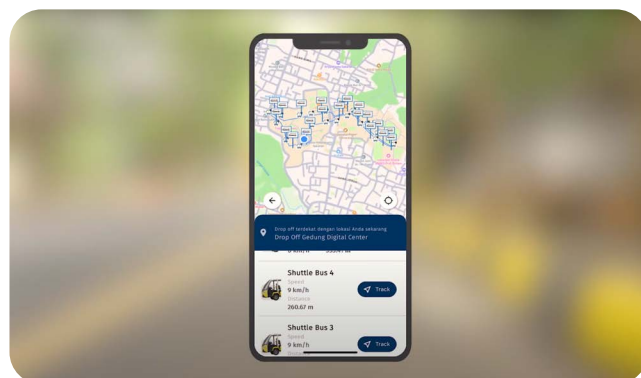


Untuk menunjang produktivitas akademik, UNNES menyediakan berbagai lisensi perangkat lunak resmi dalam jumlah besar. Sebanyak 40.000 lisensi Windows dan Microsoft 365 diberikan kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Lisensi ini memungkinkan penggunaan aplikasi produktivitas seperti Word, Excel, dan Teams dalam skala luas. Selain itu, UNNES juga menyediakan 42.000 lisensi Google Workspace for Education yang mencakup layanan email, Google Drive, Docs, Meet, dan aplikasi kolaboratif lainnya. Pembelajaran daring semakin dimudahkan dengan adanya 20.000 lisensi Zoom Education. Dukungan kreativitas turut diberikan melalui 20.000 lisensi Canva Education, sementara peningkatan kemampuan literasi akademik difasilitasi melalui 5.000 lisensi Grammarly for Education.

Yang membedakan UNNES dari banyak perguruan tinggi lain adalah langkahnya dalam mengembangkan kecerdasan buatan (AI). Pada tahun 2023, UNNES mendirikan Laboratorium AIRIoT (Artificial Intelligence, Robotics, and Internet of Things) yang berada di bawah naungan Direktorat Sistem Informasi dan Humas. Laboratorium ini menjadi pusat kolaborasi riset lintas fakultas yang berfokus pada penerapan teknologi pintar dalam konteks pendidikan dan sosial. Beberapa produk riset yang telah dihasilkan dari laboratorium ini antara lain Facetro, yaitu sistem presensi berbasis pengenalan wajah yang telah diterapkan di UNNES, serta D-MAS (Detection Motion Analysis for Sport), sebuah sistem analisis gerakan yang digunakan dalam bidang olahraga dan pelatihan atlet.

Untuk mengoptimalkan layanan, pembaruan Sistem Informasi dilakukan pada aplikasi MyUNNES-Mobile versi 2.2.2. Dalam aplikasi tersebut ditambahkan fitur Shuttle Tracking dengan mengimplementasi internet of things (IoT). Fitur ini membantu sivitas akademika untuk mengetahui posisi kendaraan listrik (shuttle) kampus. Selain sebagai upaya pemanfaatan IoT, fitur ini juga merupakan bentuk implementasi visi UNNES

sebagai Universitas Berwawasan Konservasi. Kemudahan yang ditawarkan oleh fitur ini diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan kendaraan listrik sebagai alat transportasi ramah lingkungan.



Selain pengembangan fitur, peningkatan sistem informasi dilakukan dengan meningkatkan keamanan. Lebih dari 40 aplikasi dan sistem informasi berbasis web dimonitor dan dilindungi keamanannya dari lebih dari 800.000 serangan per hari. Sebagai komitmen untuk menjaga keamanan sistem informasi, maka pada akhir tahun 2024 dilakukan Penilaian Keamanan Teknologi Informasi (Information Technology Security Assessment) oleh lembaga independen dalam bidang keamanan informasi. Hal ini dilakukan dengan melakukan security assessment dan penetration testing pada infrastruktur jaringan dan server UNNES dengan hasil Application Security Maturity (ASM) berada pada Level 3 (Defined).

Sistem informasi terus dikembangkan secara progresif dengan difokuskan pada peningkatan kapabilitas sistem informasi terintegrasi MyUNNES-Apps yang terbagi menjadi 4 (empat) klaster utama yakni 1) Akademik dan Kemahasiswaan, 2) Perencanaan, Umum, SDM dan Keuangan, 3) Riset dan Inovasi, 4) Kerja sama, Bisnis dan Hubungan Internasional dan 1 (satu) klaster Pendukung. Pengembangan ini diarahkan pada penyiapan datawarehouse dengan memperbaiki arsitektur data untuk keperluan analitik dan Decision Support System (DSS).

Dengan seluruh pencapaian tersebut, UNNES tidak hanya memperlihatkan kemampuan dalam membangun infrastruktur digital, tetapi juga menghadirkan inovasi yang berdampak luas, baik secara akademik, administratif, maupun sosial. Kinerja teknologi informasi di UNNES telah melampaui fungsi dasar sebagai penunjang, dan kini menjadi penggerak utama dalam mewujudkan kampus yang cerdas, adaptif, dan kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.





Pengelolaan Aset

Pengelolaan aset PTNBH UNNES pada tahun 2024 telah memasuki tahun ketiga. Untuk memberikan landasan hukum yang jelas, pengelola aset telah menerbitkan beberapa Peraturan Rektor dan SOP terkait aset. Peraturan Rektor yang diterbitkan pada tahun 2024 mengalami beberapa perubahan dibandingkan dengan target tahun 2023. Perubahan ini disebabkan oleh penyesuaian skala prioritas terhadap kebutuhan mendesak, serta keputusan mengenai jenis peraturan yang diperlukan, apakah cukup dengan SOP atau harus melalui Peraturan Rektor. Di samping itu, upaya perampingan peraturan tetap dilakukan tanpa mengurangi kekuatan hukumnya. Perubahan target penyelesaian dan perubahan pengaturan tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9. Target Penyelesaian dan Perubahan Pengaturan Pengelolaan Aset

No.	Target 2023	Hasil Tahun 2024	Alasan
1	Peraturan Rektor tentang Tata Cara Penatausahaan Aset Universitas Negeri Semarang	Peraturan Rektor nomor Nomor 78 Tahun 2024 tentang Penatausahaan Aset Milik UNNES	
2	Peraturan Rektor tentang Rencana Kebutuhan Aset Milik Universitas Negeri Semarang	SOP RKAMU	Lebih cocok diatur dalam SOP karena sudah ada di Peraturan Rektor nomor Nomor 43 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Aset Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang
3	Peraturan Rektor tentang Pengawasan dan Pengendalian Aset Milik Universitas Negeri Semarang	Pembahasan diundur tahun 2025 digantikan Peraturan Rektor tentang Masa Manfaat Penyusutan Aset Fiskal Milik UNNES Berupa Aset Tetap pada UNNES	Hal ini dikarena masa manfaat sebagai dasar pembuatan laporan pajak yang harus segera ada dasar hukumnya

Peraturan Rektor yang telah diterbitkan oleh pengelola aset sampai tahun 2024 dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Peraturan Rektor Tentang Pengelolaan Aset

No.	Nomor Peraturan Rektor	Tentang	Tahun
1	Nomor 36 Tahun 2023	Tata Cara Pemberian Dan Penerimaan Hibah	2023
2	Nomor 43 Tahun 2023	Pengelolaan Aset Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang	2023
3	Nomor 49 Tahun 2023	Tata Cara Penghapusan Aset Milik UNNES	2023
4	Nomor 78 Tahun 2024	Penatausahaan Aset Milik UNNES	2024
5	Nomor 107 Tahun 2024	Masa Manfaat Penyusutan Aset Fiskal Milik UNNES Berupa Aset Tetap pada UNNES	2024





PTNBH UNNES dalam rangka membangun pengelolaan aset yang sehat, pada tahun 2024 mengadakan lomba pengelolaan aset dilingkungan UNNES. Kriteria lomba antara lain, penyusunan RKAMU, penata usahaan aset dan pemanfaatan aset. Hasil lomba sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Lomba Pengelolaan Aset di Lingkungan UNNES

No	Unit Kerja	Kategori	Peringkat
1	Fakultas Kedokteran	Kategori Fakultas dan Lembaga	I
2	UPT Kearsipan	Direktorat dan UPT	I
3	Kantor Urusan Internasional	Kategori Kantor	I

Penambahan aset PTNBH UNNES pada tahun 2024 bersumber dari 2 yaitu belanja dengan bersumber dari anggaran PTNBH sendiri dan hibah. Penambahan aset dengan sumber anggaran sendiri senilai Rp280.605.543.447,00 dan penambahan aset dari hibah pihak lain senilai Rp1.512.125.878,00. Penambahan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Penambahan Aset dari Hibah

No	Asal perolehan	Nama Aset	Nilai Rupiah	Keterangan/Pemberi hibah
1	Pembelian	Peralatan dan Mesin	132.421.538.565	
		Gedung dan Bangunan	147.707.819.882	
		Jalan dan Jembatan	341.560.000	
		Aset Tetap Lainnya	134.625.000	
	Jumlah	280.605.543.447		
2	Hibah	Jalan Khusus Kompleks	870.441.000	KemenPU & PR
		Meubelair asrama	1.076.559.878	
		Innova Zenix	435.566.000	BTN
	Jumlah	1.512.125.878		

Nilai aset tetap dan persediaan PTNBH UNNES pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Persediaan PTNBH UNNES

No	Jenis Persediaan	Saldo Akhir 2024
1	Persediaan Barang Operasional Pendidikan	880.918.984
2	Persediaan Barang Operasional Kantor	1.569.489.369
3	Persediaan Obat dan medis	3.799.650
4	Persediaan Bahan Laboratorium	206.552.662
Jumlah		2,660,760,665



Tabel 14. Aset Tetap PTNBH UNNES

No	Jenis Aset Tetap	Nilai
1	Peralatan Mesin	240.391.052.562
2	Gedung Bangunan	1.283.344.454.920
	Gedung Bangunan Properti	
3	Investasi	42.921.315.336
4	Jalan dan Jembatan	4.163.888.499
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	19.015.515.932
6	Aset Tetap Lainnya	19.683.007.830
B	Aset Lainnya	1.954.074.862
1	Software Komputer	745.137.749
2	Paten	1.208.937.113
3	Aset Lain-Lain	-
Jumlah Total nilai aset		1.611.473.309.941



Selain ada penambahan aset juga ada penghapusan aset. Penghapusan aset di PTNBH UNNES pada tahun 2024 dilakukan dengan 2 mekanisme yaitu Lelang dan penjualan aset secara langsung. Penghapusan aset PTNBH UNNES tahun 2024 dapat dilihat pada tabel.

Tabel 15. Lelang dan Penjualan Aset PTNBH UNNES

No	Uraian Lelang	Nilai Jual	Lokasi Aset
1	Lelang Gedung Sekaran, Pegandan, Ngaliyan (11 gedung)	332.536.000	Kampus Ngaliyan, Kampus Sekaran, Dan Kampus Kelud
2	Lelang Kendaraan roda 2, 3, 4 dan 6	1.449.368.236	DUSDM
3	Lelang Gedung PGSD Tegal (4 gedung)	143.245.065	PGSD Tegal
4	Penjualan Tanpa Lelang barang inventaris kantor unit DUSDM dan FIPP	50.000.000	Kampus Suwakul DAN FIP
5	Penjualan Tanpa Lelang barang inventaris kantor unit DAKK, FEB, FH, FIK, FISIP, FMIPA, FIPP, LP3, LP2M, Perpustakaan, dan SPS	158.000.000	DAKK, FEB, FIK, FISIP, FMIPA, FIPP, LPPP, LPPM, Perpustakaan dan SPS
6	Penjualan tanpa lelang kendaraan bermotor H 1178 XW	60.000.000	DUSDM
7	Penjualan tanpa lelang kendaraan bermotor H 1180 XW	58.000.000	DUSDM
8	Penjualan lelang barang inventaris kantor unit DSIH, DPK dan FT	54.789.000	DSIH, DPK dan FT
Jumlah		2.305.938.301	



Pendapatan aset selain dari penjualan aset juga mendapat pendapatan dari bongkaran. Pendapatan PTNBH UNNES dari penjualan bongkaran dan lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Pendapatan PTNBH UNNES dari Penjualan Bongkaran dan Lainnya

No	Uraian Lelang	Nilai Jual	Lokasi Aset
1	Penebangan pohon CV Mahendra Putra Prata	5.260.000	FIK
2	Penjualan sisa bongkaran PKM dan FISIP	3.000.000	FISIP
3	Penjualan bongkaran Ged Tata busana dan PGSD	80.000.000	PGSD Ngaliyan
4	Penjualan Kayu pembangunan gedung penghubung E1-E2	3.000.000	FT
5	KPKNL SEMARANG UTK Wanpres RL-928/09.01/2024-01	1.088.960	DUSDM
6	Penjualan tanpa lelang sisa bongkaran renovasi asrama mahasiswa PGSD Ngaliyan dan Kayu penebangan di depan lapangan Prof Dirham (Fery Tri Anggara)	10.000.000	PGSD Ngaliyan dan FIK
7	Penjualan lelang barang inventaris kantor unit DSIH, DPK dan FT	54.789.000	DSIH, DPK dan FT
8	Pemasangan Both BRI ke-1 di Rektorat	250.000	Rektorat
9	Pemasangan Both BRI ke-2 di Rektorat	100.000	Rektorat
10	Penjualan tanpa lelang bekas renovasi LP2M dan Konservasi (Fery Tri Anggara)	6.000.000	Rektorat
11	Stand Bazar BPRS Artha Amanah Ummat Ungaran	150.000	Rektorat
12	Stand Bazar BPRS Artha Amanah Ummat ungaran	300.000	Rektorat
Jumlah		163.937.960	

Sistem Informasi Manajemen Aset PTNBH UNNES

Pada tahun 2024, perubahan sistem informasi pengelolaan aset dari SIAGUNG dan SAKTI ke MyUNNES-Kepanitiaan (konten MyAset) belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena proses integrasi antar sistem yang saling terkait seperti sistem perencanaan, pengadaan, keuangan, akuntansi, dan perpajakan di UNNES masih terus berlangsung. Integrasi sistem tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 38. Model Integritas Sistem Myaset





Properti Aset

Properti investasi PTNBH UNNES merupakan aset tidak lancar berupa properti yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan sewa, meningkatkan nilai aset, atau keduanya. Properti ini tidak digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari UNNES. Mengingat properti investasi memiliki risiko tersendiri, UNNES bersikap sangat hati-hati dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, pada tahun 2023, UNNES menyusun pedoman khusus untuk mengatur tata kelola properti investasi. Pada tahun 2024, UNNES tercatat memiliki dua properti investasi, yaitu gedung kantin dan gedung kewirausahaan. Properti investasi dalam dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Properti Investasi Tahun 2023

No	Properti Investasi	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan	Penyusutan	Nilai 31 Desember 2023
1	Kantin FBS	31-12-1995	732.919.000	170.141.907,71	562.777.092,29
2	Gedung Kantin Rektorat	16-12-2008	797.588.000	126.446.878,83	671.141.121,17
3	Kafetaria 32 m2- Sekaran (Kantin FT)	31-12-2000	58.633.000	11.548.926,49	47.084.073,51
4	Kafe 46,23 m2- Sekaran (kantin FIK)	31-12-2003	87.950.000	15.879.863,48	70.070.136,52
5	Kantin FMIPA	14-06-2012	509.271.000	74.387.898,15	434.883.101,85
6	Kantin Sekaran (Kantin FE)	19-11-2012	536.514.000	76.692.750,09	459.821.249,91
7	Kantin Mahasiswa - FIP	28-10-2014	545.647.000	75.461.815,72	470.185.184,28
8	Kantin Samping A3 FIP	26-11-2014	545.647.000	75.461.815,72	470.185.184,28
9	Kantin Semi Permanen -Tegal	31-12-1981	70.833.000	32.886.750,00	37.946.250,00
10	Kantin Sekaran (Kantin FISIP)	31-12-2012	70.833.000	10.231.429,76	60.601.570,24
11	Kafetaria-Sekaran (Kantin FT)	31-12-1998	70.833.000	14.852.083,37	55.980.916,63
12	Kantin (Ged.112)-Karanganyar	01-07-1991	52.083.000	14.105.812,97	37.977.187,03
13	Kantin FH	29-11-2017	120.000.000	15.600.000,00	104.400.000,00

Tabel 18. Properti Investasi Tahun 2024

No	Nama Properti Investasi	Gedung Kewirausahaan
	Kode Barang	4010110001110
	Tanggal Perolehan	28-02-2018
1	Nilai Perolehan	45.650.149.174,00
	Sisa Semester Masa Manfaat (2023 SMT II)	97
	Nilai 31 Desember 2024	39.546.206.475,99



Hukum

Sebagai salah satu unit kerja di Lingkungan UNNES, Kantor Hukum bertugas mengoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan penelaahan, analisis, dan penyusunan produk hukum. Selain itu, Kantor Hukum juga melakukan pendokumentasian produk hukum, menyelesaikan permasalahan hukum yang dihadapi oleh UNNES, dan memberikan bantuan hukum pada sivitas akademika UNNES sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kantor Hukum memiliki peran strategis dalam mempersiapkan produk hukum yang menjadi landasan UNNES sebagai PTNBH baru, baik ketentuan terkait dengan akademik, kepegawaian, aset milik UNNES, ketentuan terkait perencanaan dan keuangan, maupun pembentukan unit usaha sebagai roda pergerakan ekonomi PTNBH. Hal tersebut dilakukan dengan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai unit kerja terkait di lingkungan UNNES

Pada tahun 2024, Kantor Hukum telah berhasil merealisasikan 69 (enam puluh sembilan) Peraturan Rektor, 732 (tujuh ratus tiga puluh dua) Keputusan Rektor, dan 6 (enam) pendampingan di bidang hukum. Ketiga program tersebut telah berhasil melampaui target capaian kinerja. Berikut tabel jumlah produk hukum dan pendampingan di bidang hukum yang direalisasikan Kantor Hukum UNNES di tahun 2024.

Tabel 19. Capaian Kantor Hukum

Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Peraturan Rektor	16	69	431
Keputusan Rektor	155	732	472
Pendampingan di Bidang Hukum	5	6	120

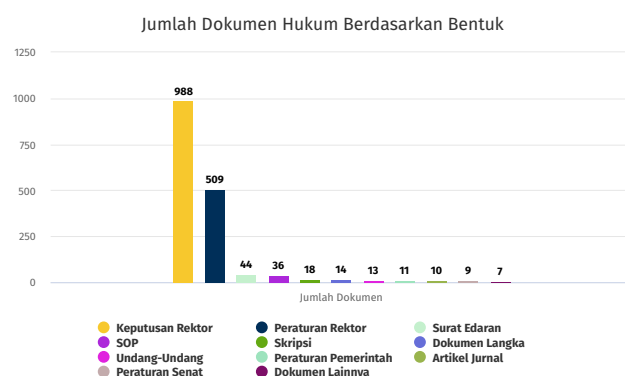
Pada bulan Agustus tahun 2024, UNNES melalui Kantor Hukum juga telah tergabung sebagai Anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional yang terintegrasi dengan portal jdih.go.id dan berhasil memperoleh penghargaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Penghargaan tersebut diberikan sebagai pengakuan komitmen dan kualitas pelayanan UNNES dalam menyajikan informasi dan dokumentasi produk hukum yang akurat, mudah diakses dan transparan bagi Masyarakat.

Untuk menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kinerja JDIH, Kantor Hukum UNNES juga turut berpartisipasi dalam Forum Koordinasi Anggota JDIH

se-Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.

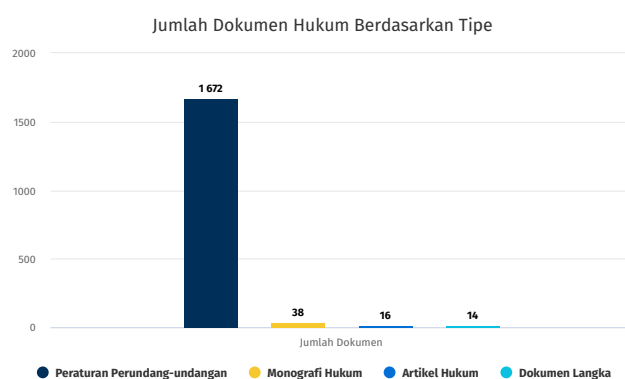
Selain itu, Kantor Hukum juga aktif dalam pengisian *E-Reporting* yang mana menjadi dasar dalam penilaian JDIHN, yang di dalamnya mencakup pengisian terkait organisasi, Sumber Daya Manusia, koleksi dokumen hukum, teknis pengelolaan, sarana dan prasarana, pemanfaatan TIK, dan inovasi JDIH UNNES.

Adapun jumlah dokumen hukum berdasarkan bentuk dokumennya yang telah ada di JDIH UNNES dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 39. Jumlah Dokumen Hukum Berdasarkan Bentuk

Sedangkan untuk dokumen hukum berdasarkan tipenya yang telah ada di JDIH UNNES dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 40. Jumlah Dokumen Hukum Berdasarkan Tipe

Berdasarkan data hasil capaian kinerja, Kantor Hukum telah mencapai keberhasilan karena telah melampaui target kinerja. Keberhasilan ini dapat dicapai karena (1) tingginya komitmen Pimpinan UNNES dalam mendukung Kantor Hukum dalam melaksanakan tugas dan fungsinya; (2) koordinasi yang baik antara Pimpinan UNNES, Kantor Hukum, dan berbagai Unit Kerja maupun pihak terkait lainnya dalam menyusun produk hukum UNNES; (3) dukungan dari berbagai pihak dalam pembentukan produk hukum UNNES dan pengelolaan sistem informasi integrasi

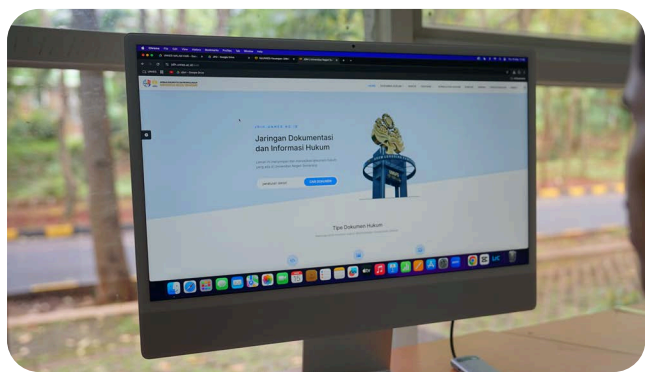


produk hukum; dan (4) keaktifan Kantor Hukum dalam jaringan nasional.

Untuk mengakselerasi capaian pada tahun-tahun mendatang, Kantor Hukum UNNES melakukan percepatan harmonisasi dan sinkronisasi produk hukum UNNES, khususnya dalam bentuk Peraturan Rektor akan dilakukan dengan menjalin kerja sama serta bersinergi dengan berbagai unit kerja di lingkungan UNNES dan di luar UNNES, supaya dapat mencapai tujuan bersama dalam mewujudkan visi dan misi UNNES. Kolaborasi yang baik dilakukan dengan berbagai pihak baik secara internal maupun eksternal. Secara eksternal terutama terkait pembahasan perjanjian kerja sama yang seringkali dilakukan review oleh Kantor Hukum bersama unit kerja terkait dan keaktifan dalam JDIHN. Dalam beberapa peristiwa hukum tim dari Kantor Hukum turut serta melakukan pendampingan supaya peristiwa hukum dapat berproses sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.

JDIH

Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) merupakan sistem terpadu yang dikelola oleh Kantor Hukum UNNES untuk menghimpun, mengelola, menyimpan, dan menyebarluaskan dokumen serta informasi hukum secara terstruktur dan mudah diakses. JDIH dapat diakses melalui laman resmi jdih.unnes.ac.id. Situs ini menyediakan berbagai dokumen hukum seperti peraturan perundang-undangan, monografi hukum, artikel hukum, dan putusan pengadilan, yang mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan informasi hukum di lingkungan universitas.



Berdasarkan tipenya, dokumen hukum dibagi menjadi empat jenis. Peraturan Perundang Undangan yang paling mendominasi dengan total 1.612 dokumen. Sementara itu, Monografi Hukum tercatat sebanyak 38 dokumen, artikel hukum sebanyak 16 dokumen, dan artikel langka sebanyak 14 dokumen.

Sementara itu, berdasarkan bentuknya, dokumen hukum yang tersedia di JDIH UNNES terbagi menjadi 17 jenis. Jumlah terbanyak adalah Keputusan Rektor sebanyak 930 dokumen, disusul Peraturan Rektor sebanyak 507 dokumen, Surat Edaran sebanyak 44 dokumen, Peraturan Menteri sebanyak 41 dokumen, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebanyak 36 dokumen. Jenis dokumen lainnya meliputi Skripsi (18), Dokumen Langka (14), Undang-Undang (13), Peraturan Pemerintah (11), Artikel Jurnal (10), Peraturan Senat (9), Tesis (8), Peraturan Lainnya (7), Artikel Online (6), Jurnal (4), Putusan Pengadilan (3), dan Peta Proses Bisnis (2).

Peran Strategis

Kantor Hukum memiliki peran strategis antara lain:

1. Kantor Hukum melakukan pengkajian atas Peraturan Rektor yang telah dibuat pada saat masa transisi UNNES dari PTNBLU menuju PTNBH pada Tahun 2023.
2. Berdasar pada hasil pengkajian di tahun 2024, maka pada rentang waktu tahun 2025 - 2028, Kantor Hukum akan melakukan harmonisasi dan sinkronisasi Peraturan Rektor tersebut supaya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada rentang waktu tersebut, untuk mendukung kinerja di Kantor Hukum maka diperlukan peningkatan kapasitas staf di Kantor Hukum.
3. Kantor Hukum mempersiapkan produk hukum yang menjadi landasan UNNES sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum baru, baik ketentuan terkait dengan akademik, kepegawaian, aset milik UNNES, ketentuan terkait perencanaan dan keuangan, maupun pembentukan unit usaha sebagai roda pergerakan ekonomi PTNBH. Hal tersebut dilakukan dengan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai unit kerja terkait di lingkungan UNNES.

Keterbukaan Informasi Publik

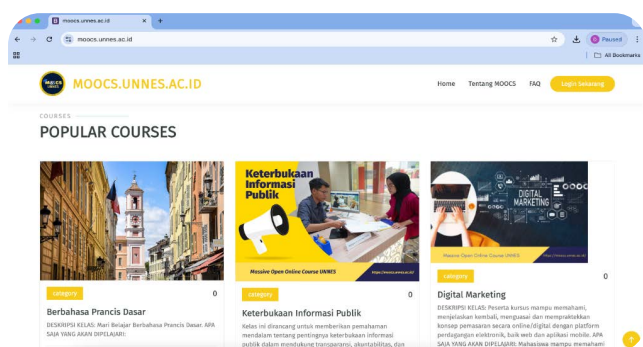
Pada tahun 2024, UNNES meraih predikat “Cukup Informatif” dalam monitoring keterbukaan informasi publik tahun 2024. Predikat tersebut membuat UNNES mendapatkan penghargaan dari Komisi Informasi Pusat (KIP) yang artinya telah memberikan pelayanan informasi publik yang cukup baik. Untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik, UNNES telah menerbitkan regulasi, menyediakan infrastruktur pelayanan publik, dan mempublikasikan informasi publik.

Secara berkelanjutan, UNNES juga telah membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang bertugas mengelola, menyimpan, dan menyampaikan

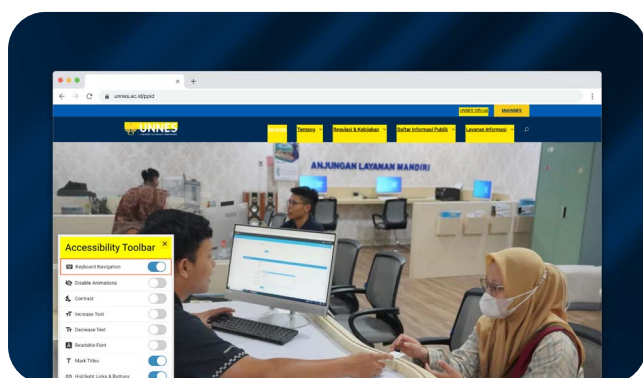


informasi publik kepada masyarakat. Hal tersebut merujuk pada Keputusan Rektor No. T/3534/UN37/HK.02/2024 tentang Tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi UNNES Tahun 2024.

UNNES juga secara aktif memanfaatkan media sosial, website resmi, serta layanan informasi digital lainnya untuk mempermudah akses informasi bagi sivitas akademika maupun masyarakat umum. Untuk meningkatkan layanan informasi, PPID UNNES melakukan diferensiasi produk informasi yang dilakukan melalui berbagai media. Layanan informasi tersebut berupa informasi berkala, informasi serta merta, dan informasi sedia setiap saat.



Upaya peningkatan kualitas pelayanan informasi juga dilakukan melalui pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi petugas layanan informasi, serta evaluasi berkala terhadap sistem pelayanan informasi publik. Ke depan, UNNES berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik sebagai bagian dari upaya mewujudkan kampus konservasi yang unggul dan informatif.



Inovasi PPID UNNES

Sebagai bagian dari entitas publik, UNNES terus mendorong peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Hal tersebut dilakukan melalui sejumlah langkah, yakni:

1. Melibatkan unsur Direktur dan SPI universitas sebagai anggota Dewan Pertimbangan PPID.
2. Membentuk Koordinator PPID Pelaksana Pembantu di Fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan Lembaga.

3. Memperkuat kerjasama dengan Komisi Informasi Daerah Provinsi Jawa Tengah.
4. Menjalin kemitraan berupa penerimaan benchmarking dari lembaga lainnya.
5. Mengoptimalkan Peran Duta Keterbukaan Informasi Publik (KIP).
6. Mengintegrasikan Materi KIP dalam Perkuliahan.
7. Menyosialisasikan KIP kepada Stakeholder dan Mitra Strategis.
8. Menyediakan Kursus/Pelatihan KIP melalui MOOCs.
9. Menambah fitur menu disabilitas pada laman PPID untuk memastikan informasi dapat diakses oleh masyarakat difabel.



Arsip

Sesuai amanat dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009, arsip menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan organisasi. Arsip menjadi elemen penting proses penyajian informasi bagi pimpinan untuk membuat keputusan dan merumuskan kebijakan. Agar pengelolaan arsip di UNNES berjalan optimal, UNNES melalui UPT Kearsipan melakukan digitalisasi arsip, pengawasan oleh ANRI, peningkatan kompetensi arsiparis, kerja sama dengan lembaga lain, melakukan penyusutan arsip, dan penyajian informasi kearsipan.

Digitalisasi Kearsipan

Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Rekaman dan Arsip Digital (MyUNNES-Siradi) yang sebelumnya sudah ada dari tim peneliti menambahkan beberapa fitur atau menu yang ada di dalam aplikasi MyUNNES-Siradi sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Aplikasi ini dirancang untuk mengintegrasikan pengelolaan arsip di seluruh unit di UNNES, memungkinkan penyimpanan, pencarian, dan pengambilan dokumen secara digital.

Dengan MyUNNES-Siradi, semua arsip penting dapat diakses dengan cepat dan aman, sehingga meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi risiko kehilangan



dokumen. Penambahan sistem kronologis pada aplikasi MyUNNES-Siradi merupakan langkah penting untuk lebih memperkuat pengelolaan arsip, terutama dalam hal pelacakan riwayat dokumen dan transparansi proses pengelolaan. Sistem ini memungkinkan pencatatan dan penelusuran setiap aktivitas yang dilakukan pada arsip, mulai dari penciptaan, modifikasi, akses, hingga pemindahan atau penghapusan arsip.

Dengan adanya sistem kronologis, setiap dokumen dalam MyUNNES-Siradi akan memiliki rekaman lengkap mengenai siapa yang mengakses, mengubah, atau memindahkannya, serta kapan tindakan tersebut dilakukan. Hal ini penting tidak hanya untuk tujuan audit dan kepatuhan, tetapi juga untuk meningkatkan keamanan dan integritas data. Misalnya, jika terjadi kesalahan atau perubahan tidak sah pada dokumen, sistem kronologis memungkinkan administrator untuk segera mengidentifikasi dan mengambil tindakan korektif. Selain itu, sistem ini juga akan menyediakan fitur *timeline* visual yang memudahkan pengguna untuk melihat perkembangan atau riwayat sebuah dokumen secara sekilas. Fitur ini sangat berguna dalam kasus di mana dokumen melalui berbagai tahap revisi atau perubahan selama masa hidupnya. Dengan *timeline* yang jelas, pengguna dapat dengan mudah memahami bagaimana dokumen telah berkembang dari waktu ke waktu, serta melihat versi sebelumnya jika diperlukan.

Integrasi sistem subjek yang menunjukkan kronologis dengan laporan audit akan mempermudah manajemen dan pengawas dalam memastikan bahwa semua prosedur pengelolaan arsip dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Laporan ini bisa dihasilkan secara otomatis dan digunakan untuk kepentingan internal maupun eksternal, seperti dalam audit reguler atau ketika ada permintaan peninjauan dari pihak berwenang.

Pengawasan Kearsipan

Untuk mewujudkan pencapaian tujuan penyelenggaraan kearsipan perguruan tinggi yang baik perlu dilakukan pengawasan kearsipan. Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan kearsipan dilakukan melalui kegiatan pengawasan atas pelaksanaan penyelenggaraan kearsipan dan penegakan peraturan-peraturan dan perundang-undangan di bidang kearsipan. Pengawasan kearsipan Internal merupakan tanggung jawab Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi (LKPT) sebagai penyelenggara kearsipan di Perguruan Tinggi, yang dilakukan terhadap pencipta arsip tingkat pusat dan unit.



Adapun tahap ini meliputi: rapat koordinasi, sosialisasi, pengawasan kearsipan, proses pengisian ASKI, penilaian ASKI, penilaian bukti dukung, dan rapat pleno. Ada enam belas unit kerja yang telah diverifikasi kinerja kearsipannya.

Penyusutan Arsip (Pemusnahan)

UPT Kearsipan bersama unit lain memusnahkan arsip 19.448 berkas dengan rincian: FEB memusnahkan arsip sebanyak 1.131 berkas, DPK memusnahkan arsip sebanyak 1.118 berkas, FT memusnahkan arsip sebanyak 9.004 berkas, FISIP memusnahkan arsip sebanyak 3.200 berkas, dan FMIPA memusnahkan arsip sebanyak 5.013 berkas. Adapun tahapan yang telah dilakukan dalam penyusutan arsip meliputi: penilaian arsip, pengelompokan arsip, melihat Jadwal Retensi Arsip (JRA), pemindahan arsip, dan penyusutan arsip, dan dokumentasi dan pelaporan. Setiap tahapan penyusutan harus didokumentasikan, termasuk berita acara pemusnahan atau penyerahan arsip.





Kinerja Bidang Keuangan

UNNES menyusun RKAT sebagai pedoman keuangan tahunan yang disahkan MWA dan dikelola mandiri sebagai PTNBH. Pada 2024, pendapatan UNNES mencapai Rp994,9 miliar atau 118,99% dari target, mencerminkan kemandirian fiskal dan efektivitas pengelolaan. Laporan keuangannya meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian selama 13 tahun berturut-turut.

Perencanaan Keuangan

Penyusunan rencana keuangan UNNES dilakukan dengan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UNNES adalah salah satu instrumen dalam sistem akuntabilitas kinerja UNNES. Sesuai Peraturan Rektor No. 55 Th 2022 tentang Pengelolaan Dana PTNBH UNNES, RKAT diajukan oleh Rektor kepada MWA paling lambat tanggal 15 Oktober sebelum tahun anggaran dimulai untuk mendapatkan pengesahan MWA. RKAT UNNES memuat Kebijakan Program, Rencana Kinerja, Rencana Biaya dan Rencana Sumber Pembiayaan yang dijadikan pedoman pelaksanaan program dan anggaran. RKAT UNNES Tahun 2024 telah disahkan MWA pada tanggal 20 November 2023 melalui Rapat Pleno MWA. Distribusi sumber pembiayaan pada RKAT UNNES dalam 2 tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Tabel 20. Distribusi sumber pembiayaan pada RKAT UNNES dalam 2 tahun terakhir

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2023	Anggaran 2024
(1)	(2)	(4)	(5)
APBN		276.231.374.000	426.037.339.429
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	163.552.544.000	175.963.646.000
2	Alokasi BPPTNBH	56.445.000.000	68.392.600.000
3	PUAPT/PRPTNBH		53.585.643.000
4	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	11.430.975.000	34.924.629.000
5	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	40.096.863.000	80.404.704.212
6	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	4.705.992.000	12.766.117.217



No	Sumber Pembiayaan	Anggaran 2023	Anggaran 2024
Selain APBN		539.202.263.000	604.096.931.654
10	Dana Masyarakat		
11	Biaya Pendidikan	397.044.692.000	388.491.697.591
12	Pengelolaan Dana Abadi		
13	Usaha PTN Badan Hukum	12.037.797.000	11.183.296.100
14	Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi	6.465.739.000	13.628.257.513
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	3.898.203.000	2.347.517.700
16	APBD		
17	Hibah/Wakaf/Pinjaman/Lainnya		500.704.750
18	Saldo Kas	119.755.832.000	187.945.458.000
Total		815.433.637.000	1.030.134.271.083

Adapun Rencana Biaya dalam 2 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Rencana biaya dalam 2 tahun terakhir

No	Komponen Biaya	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	201.936.476.000	215.922.634.830	21%
2	Biaya Dosen PNS (diluar remunerasi)	138.939.550.014	147.699.715.586	14%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (diluar remunerasi)	24.612.993.986	28.263.930.414	3%
4	Biaya Dosen Non PNS (diluar remunerasi)	9.378.128.000	14.271.297.000	1%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (diluar remunerasi)	34.793.913.600	21.523.765.000	2%
6	Remunerasi	116.095.615.000	169.486.587.000	16%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	185.761.061.400	277.660.174.540	27%
8	Biaya Pengembangan	103.915.899.000	155.306.166.713	15%
Total		815.433.637.000	1.030.134.271.083	100%

Pendapatan

Sebagai PTNBH, UNNES memiliki keleluasaan dalam pendayagunaan sumber daya dalam rangka optimalisasi pendapatan guna menunjang pelaksanaan program dan kegiatan. Pendapatan UNNES berasal dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan *Income Generating* (IG). Ketiga sumber ini juga dapat diklasifikasikan menjadi Pendapatan APBN dan Pendapatan Selain APBN. Pendapatan yang bersumber dari APBN mencakup Rupiah Murni (RM) dan sebagian dari PNBP yang ditetapkan sebagai bagian dari alokasi anggaran negara, sementara pendapatan selain APBN meliputi PNBP yang bersifat fleksibel serta sumber-sumber *income generating* (IG) yang berasal dari kerja sama, layanan usaha, dan inisiatif strategis lainnya. Sebagai PTNBH, UNNES memiliki otonomi untuk mengelola pendapatan selain APBN secara lebih dinamis dan inovatif, termasuk melalui pembentukan unit-unit bisnis, pemanfaatan aset, dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian keuangan institusi, memperluas jangkauan layanan pendidikan, serta mendukung pencapaian visi sebagai universitas konservasi berkelas dunia. Berikut tabel distribusi sumber pendapatan UNNES tahun 2024.



Tabel 21. Distribusi Sumber Pendapatan UNNES Tahun 2024

Pendapatan APBN		Anggaran	Realisasi
	Rupiah Murni	175.963.646.000	180.962.629.309
	Alokasi BPPTNBH	68.392.600.000	68.389.674.889
	Pinjaman	-	-
	PUAPT/PRPTN	53.585.643.000	53.745.878.500
	Pendanaan ditjen dikti	34.924.629.000	36.588.544.446
	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	80.404.704.212	70.056.697.206
	Pendanaan dari K/L Lain	6.723.555.222	3.074.991.980
Pendapatan Selain APBN		Anggaran	Realisasi
	Dana Masyarakat	-	112.104.413
	Biaya Pendidikan	388.491.697.591	531.011.742.946
	Pengelolaan Dana Abadi	-	1.011.642.579
	Usaha PTN Badan Hukum	11.183.296.100	15.478.294.822
	Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi	13.628.257.513	7.387.953.493
	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan hukum	2.347.517.700	17.929.609.992
	Hibah/Wakaf/Pinjaman Lainnya	500.704.750	4.066.269.597
	Dana Layanan <i>Income Generating</i>	-	5.091.863.796
Total		836.146.251.088	994.907.897.968

Pada tahun 2024, UNNES menunjukkan kinerja luar biasa dalam hal pendapatan, baik yang berasal dari sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun dari Pendapatan Selain APBN. Berdasarkan data tersebut, total anggaran pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp836.146.251.088 berhasil dilampaui dengan realisasi mencapai Rp994.907.897.968. Artinya, pendapatan yang berhasil dikumpulkan UNNES melampaui target hingga Rp158.761.646.880, atau setara dengan 118,99% dari anggaran yang direncanakan.

Pencapaian ini mencerminkan kemampuan UNNES dalam mengoptimalkan potensi pendapatan yang tersedia, serta menunjukkan responsivitas dan efisiensi dalam menggali sumber-sumber pendanaan baik dari pemerintah maupun dari usaha mandiri. Kelebihan realisasi ini menjadi indikator penting atas meningkatnya kemandirian fiskal UNNES, yang secara langsung mendukung keberlanjutan kegiatan tridarma perguruan tinggi. Dalam konteks PTNBH, capaian ini mencerminkan keberhasilan UNNES dalam memperluas basis pendapatan serta mengurangi ketergantungan terhadap dana APBN.

Lebih jauh, surplus pendapatan ini membuka peluang bagi UNNES untuk melakukan investasi strategis di berbagai sektor prioritas, seperti penguatan sarana dan prasarana pendidikan, digitalisasi layanan akademik dan administrasi, peningkatan kualitas riset dan inovasi, serta pengembangan kemitraan. Dengan tetap menjunjung prinsip tata kelola yang akuntabel dan transparan, realisasi pendapatan yang melampaui anggaran ini bukan hanya menjadi catatan finansial positif, melainkan juga representasi nyata dari komitmen UNNES dalam mewujudkan *good university governance* dan pendidikan tinggi yang inklusif serta berdaya saing global.

Belanja

Belanja universitas digunakan secara efisien, efektif, transparan, dan akuntabel untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, belanja juga diarahkan untuk mendukung program strategis universitas seperti pengembangan infrastruktur dan peningkatan mutu sumber daya manusia. Dalam pelaksanaannya, penganggaran dan belanja UNNES mengikuti prinsip *good university governance* serta mengacu pada rencana strategis (Renstra) dan rencana kerja tahunan universitas.



Tabel 22. Alokasi belanja UNNES Tahun 2024

Belanja	Anggaran	Realisasi
Biaya Operasional	215.922.634.830	213.292.118.511
Biaya Dosen PNS (di luar remunerasi)	155.061.281.215	155.027.563.265
Biaya Tenaga Kependidikan PNS (di luar remunerasi)	25.962.364.785	25.935.066.044
Biaya Dosen Non PNS (di luar remunerasi)	14.271.297.000	6.427.250.445
Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (di luar remunerasi)	21.523.765.000	21.356.554.768
Remunerasi	169.486.587.000	161.262.433.356
Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	277.660.174.540	271.517.167.947
Biaya Pengembangan	155.306.166.713	135.320.317.522
Total	1.035.194.271.083	990.138.471.858

Pada tahun anggaran 2024, UNNES mencatatkan tingkat realisasi belanja sebesar Rp990.138.471.858 dari total anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.035.194.271.083. Dengan capaian ini, tingkat serapan anggaran UNNES berada pada angka 95,65%, yang mencerminkan realisasi belanja yang cukup tinggi meskipun belum sepenuhnya maksimal. Terdapat selisih sebesar Rp45.055.799.225 yang belum terealisasi hingga akhir periode.

Capaian realisasi di atas 95% ini secara umum menunjukkan efisiensi dan pengelolaan anggaran yang cukup baik, namun tetap memerlukan evaluasi terhadap komponen-komponen belanja yang belum terserap. Beberapa faktor yang menyebabkan tidak terealisasinya seluruh anggaran seperti penyesuaian kegiatan akibat dinamika kebijakan, dan efisiensi internal yang memang disengaja untuk menekan pengeluaran yang tidak prioritas.

Meskipun demikian, keberadaan sisa anggaran ini menjadi ruang untuk perbaikan tata kelola anggaran di masa mendatang. UNNES terus memperkuat perencanaan dan pelaksanaan program agar sinkronisasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan dapat lebih optimal. Realisasi belanja yang tinggi namun tetap terkontrol adalah bagian penting dari upaya mewujudkan akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan institusi pendidikan tinggi.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu pernyataan terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi Sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan kebijakan akuntansi UNNES PTNBH, yang mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi pendapatan, keuntungan, beban, kerugian, aset, kewajiban, dan ekuitas.

Tahun 2024 adalah tahun kedua implementasi tata Kelola PTNBH UNNES. Perkembangan asset dan ekuitas UNNES sebagai salah satu indikator pertumbuhan keuangan sebuah perguruan tinggi disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 23. Perkembangan Asset dan Ekuitas UNNES

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2024*
Aset Lancar	461.326.790.919	451.279.789.206
Aset Tidak Lancar	1.491.302.724.068	1.663.815.860.817
Jumlah Aset	1.952.629.514.987	2.115.095.650.023
Liabilitas Jangka Pendek	114.418.473.079	140.822.490.337
Liabilitas Jangka Panjang	--	--
Liabilitas	114.418.473.079	140.822.490.337
Ekuitas	1.838.211.041.908	1.974.273.159.686
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.952.629.514.987	2.115.095.650.023

* unaudited



Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari aspek likuiditas, UNNES berada pada posisi yang sangat aman (likuid) ditunjukkan dengan angka current ratio (rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek) sebesar 320%. Hal ini berarti setiap Rp 1,00 liabilitas jangka pendek dijamin dengan Rp 3,20 aset lancar. Dilihat dari aspek solvabilitas, UNNES juga berada pada posisi yang sangat aman (*solvable*) ditunjukkan dengan angka solvabilitas (rasio jumlah aset terhadap jumlah liabilitas) sebesar 1502%. Hal ini berarti setiap Rp 1,00 liabilitas dijamin dengan Rp15,02 aset. Angka debt to equity ratio (rasio liabilitas terhadap ekuitas) sebesar 7,1%. Hal ini berarti angka hutang hanya sebesar 7,1% dari angka ekuitas yang menunjukkan posisi yang sangat aman. Angka yang sangat sedikit sumber pendanaan yang berasal dari pihak ketiga. Lebih dari 93% sumber pendanaan berasal dari ekuitas PTNBH.

Perkembangan pendapatan UNNES sebagai salah satu indikator kinerja keuangan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Realisasi pendapatan untuk setiap jenis penerimaan disajikan pada table berikut.

Tabel 24. Perkembangan pendapatan UNNES

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2024*
Pendapatan		
Pendapatan Pendidikan	497.194.872.247	509.796.097.197
Pendapatan APBN	161.292.246.362	180.962.629.309
Pendapatan BP-PTNBH	56.445.000.000	245.343.027.246
Pendapatan BP-PTNBH Non Operasional	39.886.263.689	--
Pendapatan Optimalisasi Aset UNNES	30.082.996.544	40.862.072.694
Pendapatan Kerjasama	5.517.925.564	6.195.633.818
Pendapatan Hibah/lainnya	14.102.775.434	5.496.091.969
Jumlah Pendapatan	804.522.079.840	988.655.552.233

*unaudited

Sampai saat ini, Pendapatan Pendidikan yang berasal dari biaya pendidikan yang dibayar oleh mahasiswa masih memberikan kontribusi terbesar pendapatan UNNES. Upaya untuk mencari sumber sumber pendapatan yang berasal dari non-pendidikan terus ditingkatkan. Optimalisasi aset milik UNNES terus ditingkatkan untuk menjadi sumber pendapatan. Fleksibilitas pengelolaan keuangan dan aset setelah menjadi PTNBH menjadi momentum bagi UNNES untuk melakukan akselerasi pendapatan yang bersumber dari non Pendidikan. Rincian beban untuk setiap jenis pengeluaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 25. Jenis beban pengeluaran UNNES

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2024*
Beban Pegawai	383.569.438.729	443.498.140.623
Beban Persediaan	11.198.846.547	10.755.782.472
Beban Barang dan Jasa	123.482.493.962	204.943.193.830
Beban Perjalanan Dinas	19.885.606.493	24.436.761.226
Beban Depr, Amortisasi, Penyusutan	99.634.560.678	116.860.681.171
Jumlah Beban	637.770.946.409	800.494.559.322

*unaudited



Kualitas laporan keuangan UNNES ditunjukkan melalui penyajian informasi yang dapat dipahami, relevan, dan *reliable*. Salah satu indikator kualitas laporan keuangan yang disusun ditunjukkan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kantor Akuntan Publik selama 13 tahun berturut turut, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 26. Hasil Audit oleh Kantor Akuntan Publik dari Tahun ke Tahun

Tahun	KAP (No. Laporan Auditor Independen)	Predikat
2010	Tarmizi Achmad (457/LAI-UNNES/KAP-TA/V/2011)	Wajar Tanpa Pengecualian
2011	Tarmizi Achmad (631/LAI-UNNES/KAP-TA/V/2012)	Wajar Tanpa Pengecualian
2012	Ngurah Arya & Rekan (788/KAP.B/LA/ADW/VII/2013)	Wajar Tanpa Pengecualian
2013	Tarmizi Achmad (212/LAI-UNNES/KAP-TA/V/2014)	Wajar Tanpa Pengecualian
2014	Tarmizi Achmad (205/LAI-UNNES/KAP-TA/V/2015)	Wajar Tanpa Pengecualian
2015	Tarmizi Achmad (226/LAI-UNNES/KAP-TA/V/2016)	Wajar Tanpa Pengecualian
2016	Tarmizi Achmad (209/LAI-UNNES/KAP-TA/V/2017)	Wajar Tanpa Pengecualian
2017	Tarmizi Achmad (113/LAI-UNNES/KAP-TA/V/2018)	Wajar Tanpa Pengecualian
2018	I.Soetikno (00008/2.0393/AU.2/II/0370/I/V/2019)	Wajar Tanpa Pengecualian
2019	Tarmizi Achmad (00090/2.0604/AU.1/11/0430/1/III/2020)	Wajar Tanpa Pengecualian
2020	Tarmizi Achmad (00141/2.0604/AU.1/11/0430/1/IV/2021)	Wajar Tanpa Pengecualian
2021	Tarmizi Achmad (00125/2.0604/AU.5/11/0430/1/IV/2022)	Wajar Tanpa Pengecualian
2022	Tarmizi Achmad (00142/2.0604/AU.5/11/0430/1/V/2023)	Wajar Tanpa Pengecualian
2023	Tarmizi Achmad (00206/2.0604/AU.2/11/0430-2/1/VIII/2024)	Wajar
2024	--	--

Keterangan:

Predikat “Wajar” digunakan untuk menyebut predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sejak tahun 2023.





Kinerja PTNBH

UNNES mencapai capaian IKU 2024 dengan delapan indikator utama yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan tinggi. UNNES masuk peringkat QS Asia 751–800, THE WUR 1500+, dan UI GreenMetric peringkat 5 nasional. Dalam tata kelola, UNNES meraih predikat SAKIP “AA” dan nilai Kinerja Anggaran 87,5.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024

Salah satu terobosan kebijakan pada Merdeka Belajar untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Tinggi sejak tahun 2021 adalah insentif kinerja akan disediakan bagi PTN yang didasarkan kepada capaian delapan Indikator Kinerja Utama (IKU). Delapan kriteria tersebut yaitu

1. Lulusan mendapat pekerjaan yang layak
2. Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus
3. Dosen berkegiatan di luar kampus
4. Praktisi mengajar di dalam kampus
5. Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat
6. Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia
7. Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, dan
8. Program studi terakreditasi internasional.

Berdasarkan kinerja tahun 2024, IKU UNNES mengalami peningkatan yang menunjukkan akselerasi kinerja UNNES di berbagai bidang. Capaian IKU UNNES tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut.

IKU 1 97.66 <small>GS: 80</small> <small>SC: 10</small> <small>CS: 88.54</small> <small>CP: 9.12</small>	IKU 2 19.18 <small>GS: 40</small> <small>SC: 4.8</small> <small>CS: 14.06</small> <small>CP: 5.12</small>	IKU 3 90.64 <small>GS: 30</small> <small>SC: 10</small> <small>CS: 81.28</small> <small>CP: 9.36</small>	IKU 4 51.4 <small>GS: 25</small> <small>SC: 10</small> <small>CS: 43.91</small> <small>CP: 7.48</small>
IKU 5 3.45 <small>GS: 1</small> <small>SC: 10</small> <small>CS: 0.03</small> <small>CP: 3.42</small>	IKU 6 6.26 <small>GS: 0.7</small> <small>SC: 10</small> <small>CS: 0.02</small> <small>CP: 6.24</small>	IKU 7 94.63 <small>GS: 90</small> <small>SC: 10</small> <small>CS: 94.26</small> <small>CP: 0.37</small>	IKU 8 22.06 <small>GS: 10</small> <small>SC: 10</small> <small>CS: 21.74</small> <small>CP: 0.32</small>

Gambar 41. Capaian IKU UNNES tahun 2024

Keterangan:

- Capaian IKU belum final dan sedang dalam proses verifikasi oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek)

World Class University (WCU)

Visi UNNES menjadi Universitas Bereputasi Dunia diwujudkan dengan mengaktualisasikan dan meningkatkan dampak kehadiran UNNES dalam pergaulan internasional. Pengakuan diberikan oleh berbagai lembaga



pemeringkatan internasional yang mengukuhkan UNNES dalam pergaulan akademik internasional.



1. QS University Ranking Asia: 751-800

Menurut pemeringkatan QS University Ranking Asia tahun 2024, UNNES berada pada peringkat 751-800. Pemeringkatan ini dilakukan terhadap 10 indikator utama yaitu (1) *reputasi akademik*, (2) *Citations per Faculty*, (3) *Employer Reputation*, (4) *Employment Outcomes*, (5) *International Faculty Ratio*, (6) *International Research Network*, (7) *International Student Diversity*, (8) *International Student Ratio*, (9) *Faculty Student Ratio*, dan (10) *Sustainability*.



2. THE World University Ranking

Menurut pemeringkatan THE World University Ranking UNNES berada pada peringkat 1500+ dunia, 601+ Asia, 601+ untuk Subjek Education, 801+ bidang *Economics and Business*. THE WUR dilakukan menggunakan sejumlah indikator, yaitu: **Teaching (the learning environment)**, **Research environment**, **Research quality**, **International outlook**, dan **Industry**.

Interdisciplinary Science Rankings
Powered by THE

In association with
SCHMIDT SCIENCE FELLOWS

3. THE Interdisciplinary Science Ranking

Dalam THE Interdisciplinary Science Ranking, UNNES menduduki peringkat 601+. Pemeringkatan ini dilakukan dengan tiga indikator yaitu **Inputs: 19%** (*Interdisciplinary science research funding dan industry funding*), **Process: 16%** (*Measure of success, Physical facilities, Admin support, dan Promotion process*), dan **Outputs: 65%** (*Number of interdisciplinary science research publications, Proportion of interdisciplinary science research publications, Utility outside of discipline, Quality of*

interdisciplinary science research, and Reputation).



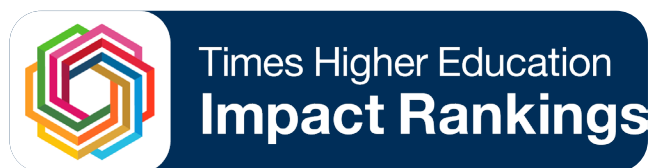
4. UI GreenMetric

Sebagai Universitas Berwawasan Konservasi, UNNES konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip konservasi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Konsistensi tersebut membuat UNNES berada di peringkat 5 nasional atau 32 global sebagai perguruan tinggi yang mengimplementasikan prinsip-prinsip konservasi.



5. QS University Ranking Sustainability

Konsistensi UNNES dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip konservasi yang berkelanjutan juga diapresiasi dalam QS University Ranking Sustainability. Dalam pemeringkatan global perguruan tinggi yang paling berkelanjutan UNNES berada di peringkat 1001-1020 dunia.



6. THE Impact Ranking

THE Impact Ranking menempatkan UNNES pada 1500+ pada tahun 2024. Pemeringkatan ini menggunakan 17 indikator Sustainability Development Goals (SDGs) yang meliputi: (1) *No poverty*; (2) *No hunger*; (3) *Good health and well-being*; (4) *Quality education*; (5) *Gender equality*; (6) *Clean water and sanitation*; (7) *Affordable and clean energy*; (8) *Decent work and economic growth*; (9) *Industry, innovation, and infrastructure*; (10) *Reduced*



inequality; (11) Sustainable cities and communities; (12) Responsible consumption and production; (13) Climate action; (14) Life below water; (15) Life on land; (16) Peace, justice, and strong institutions; dan (17) Partnerships to achieve the goals.

Good University Governance

Good University Governance (GUG) atau Tata Kelola Perguruan Tinggi yang baik merujuk pada suatu prinsip tata kelola yang memastikan bahwa sebuah perguruan tinggi dijalankan dengan cara yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil. Prinsip-prinsip GUG tersebut diharapkan mendorong pencapaian visi dan misi UNNES dengan efektif dan efisien. Kinerja tata kelola UNNES sesuai Perjanjian Kinerja Rektor diukur dengan 2 (dua) indikator yakni Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Nilai Kinerja Anggaran.

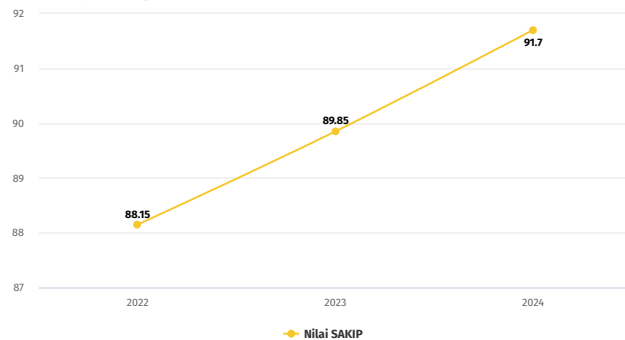


Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, prosedur, yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan instansi pemerintah. UNNES telah lama mengimplementasikan SAKIP secara bertahap dan menyeluruh di unit kerja di UNNES ini membawa dampak terhadap komitmen seluruh unit kerja dalam menerapkan perencanaan dan pelaksanaan berbasis kinerja.

Berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Jenderal, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja di Universitas Negeri Semarang masuk dalam kategori AA dengan nilai 91.7. Predikat yang diperoleh ini telah sesuai dengan target yang ditetapkan UNNES di tahun 2024 yaitu AA sehingga capaian atas indikator ini terealisasi 100%. Hasil ini memberikan gambaran dan rekomendasi untuk melakukan perbaikan perencanaan dan terus melakukan strategi

inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan. UNNES merupakan salah satu perguruan tinggi di lingkungan Kemdiktisaintek yang menjadi rujukan Implementasi SAKIP karena prestasi yang ditorehkan. Pada tahun 2021 UNNES menduduki peringkat pertama Implementasi SAKIP di lingkungan Kemdiktisaintek dengan predikat A, sedangkan di tahun 2022 UNNES menduduki peringkat ke-2 dengan predikat yang sama. Perkembangan nilai SAKIP UNNES dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 42. Perkembangan nilai SAKIP UNNES

Nilai Kinerja Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dilakukan terhadap aspek perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran. Sedangkan menurut Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan, Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran, Evaluasi Kinerja Anggaran yang selanjutnya disingkat EKA adalah serangkaian proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis secara sistematis dan objektif atas kinerja anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas anggaran. Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA, sedangkan Nilai IKPA diambil dari aplikasi OM-SPAN DJPb berdasarkan isian capaian output dan indikator kinerja output pada aplikasi SAKTI Kemenkeu.

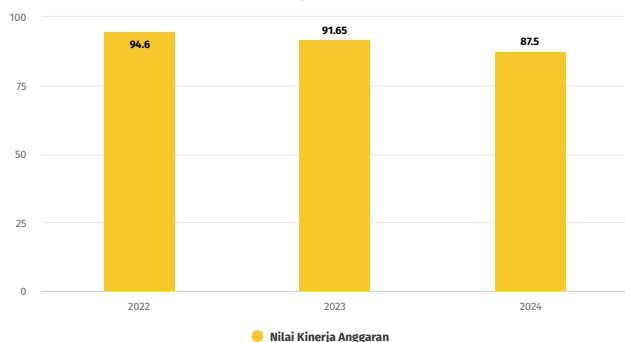
Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan mulai dari pengukuran, penilaian dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) UNNES tahun 2024 sebesar 87.5 terdiri dari nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan nilai 75 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan nilai 100. Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek



Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi. Dibandingkan dengan tahun 2023, capaian ini menunjukkan penurunan sebesar 4.15 poin.

Penurunan capaian ini dikarenakan adanya perubahan yang cukup mendasar dalam pengukuran kinerja anggaran khususnya terkait dengan evaluasi kinerja perencanaan anggaran, perubahan variabel yang diukur serta formula pengukurannya. Berdasarkan PMK nomor 62 tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan penilaian kinerja anggaran yang sebelumnya dilakukan atas tiga aspek yakni aspek konteks, aspek manfaat, dan aspek implementasi diubah menjadi dua aspek yakni efektivitas dan efisiensi. Selain perubahan aspek penilaian, juga terdapat perubahan formula pengukuran dan penilaian efisiensi dari sebelumnya menghitung efisiensi dengan membandingkan input dan output diubah menjadi penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) sebagai instrumen efisiensi. Standar Biaya Keluaran (SBK) adalah indeks biaya yang ditetapkan untuk menghasilkan 1 (satu) volume keluaran.

Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran UNNES 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:



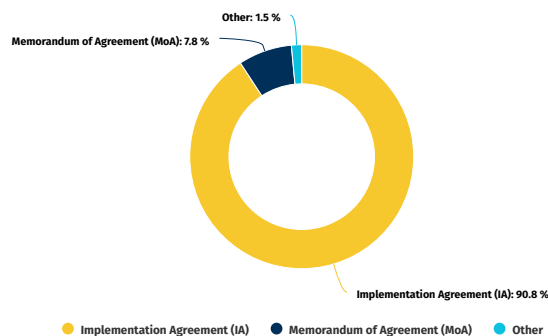
Gambar 43. Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran

Kerja Sama

Kerja sama merupakan elemen penting dalam mendukung transformasi UNNES menuju institusi pendidikan tinggi bereputasi internasional. Pada periode 2021–2024, UNNES aktif membangun kemitraan strategis di dalam dan luar negeri, mencakup pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pengembangan kelembagaan.

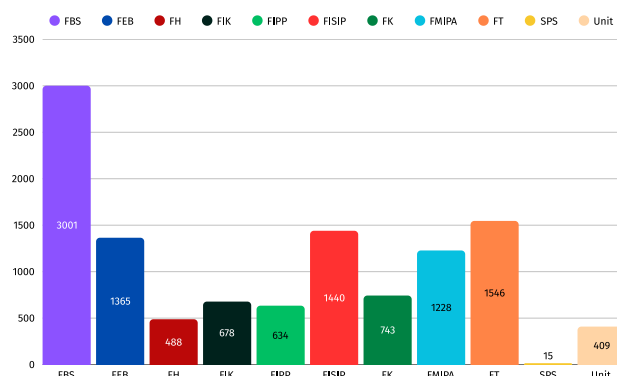


Secara kumulatif, tercatat 11.547 perjanjian kerja sama, dengan 2.533 masih aktif dan 9.014 telah terlaksana dalam bentuk kegiatan konkret yang bermanfaat. Hal ini menunjukkan komitmen UNNES untuk tidak hanya membangun, tetapi juga merealisasikan kerja sama secara nyata.



Gambar 44. Grafik Tipe Kerja Sama

Sebagian besar dokumen yang ditandatangani berbentuk Implementation Agreement (IA), yakni sebanyak 10.482 dokumen atau sekitar 90,78 persen dari total kerja sama. Selain itu, terdapat 896 dokumen Memorandum of Agreement (MoA) dan 169 dokumen lainnya. Tingginya jumlah IA menandakan bahwa UNNES tidak berhenti pada penandatanganan nota kesepahaman, tetapi menekankan realisasi kegiatan bersama para mitra.

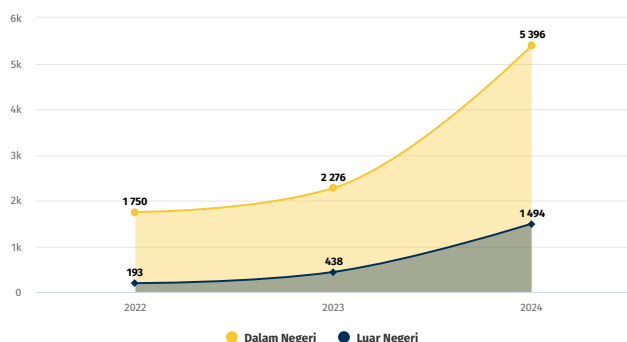


Gambar 45. Jumlah Kerja Sama oleh Fakultas/Unit
Dari sisi unit pelaksana, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) tercatat sebagai unit dengan jumlah kerja sama terbanyak, yaitu 3.001 perjanjian. Disusul oleh Fakultas Teknik (FT) sebanyak 1.546, FMIPA sebanyak 1.440, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebanyak 1.365, serta Fakultas Kedokteran (FK) sebanyak 1.228. Kinerja positif ini menunjukkan adanya semangat kolaboratif yang kuat di seluruh fakultas dan unit kerja.

Tren kerja sama juga menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, terdapat 1.943 kerja sama yang tercatat. Jumlah ini meningkat menjadi 2.714 pada tahun 2023, dan melonjak



drastis hingga 6.890 pada tahun 2024. Lonjakan tersebut mengindikasikan keberhasilan strategi ekspansi kerja sama serta semakin terbukanya ruang kolaborasi lintas sektoral dan lintas negara.



Gambar 46. Cakupan Kerja Sama

Berdasarkan cakupan geografisnya, kerja sama dalam negeri mendominasi, dengan total 9.482 perjanjian. Pada tahun 2022, jumlahnya mencapai 1.750 perjanjian, lalu naik menjadi 2.276 pada tahun 2023, dan mencapai 5.396 pada tahun 2024. Sementara itu, kerja sama luar negeri juga menunjukkan pertumbuhan yang konsisten. Pada tahun 2022, jumlah kerja sama luar negeri yang tercatat sebanyak 193 kerja sama, meningkat menjadi 438 kerja sama pada tahun 2023, dan melonjak tajam menjadi 1.494 kerja sama pada tahun 2024. Secara kumulatif, terjadi peningkatan sebesar 674% dalam jangka waktu tiga tahun. Kinerja ini sejalan dengan strategi internasionalisasi UNNES yang diarahkan untuk memperluas kolaborasi lintas negara guna mendukung pengembangan tridarma perguruan tinggi.

Bentuk kerja sama internasional yang dilakukan meliputi program pertukaran mahasiswa dan dosen (student/staff exchange), joint research, joint publication, pendirian pusat studi bersama, pengembangan kurikulum internasional, hingga program double degree. Selain itu, UNNES juga terlibat aktif dalam program short course internasional, magang mahasiswa di institusi luar negeri, serta partisipasi dalam forum akademik global.



Gambar 47. Sebaran Kerja Sama berdasarkan Negara

Secara sebaran, kerja sama luar negeri UNNES pada tahun 2024 tersebar di 38 negara, dengan jumlah mitra tertinggi berasal dari Malaysia (659 kerja sama), Jepang (436), Australia (168), Amerika Serikat (133), dan Korea Selatan (88). Negara mitra lainnya antara lain India (30 kerja sama), Cina (51), Singapura (85), Inggris (31), Belanda (29), dan Thailand (156). Jumlah total mitra internasional UNNES dari tahun ke tahun juga mengalami pertumbuhan, dari hanya 193 mitra di 2022 menjadi lebih dari 1.400 mitra aktif pada 2024.

Hasil Program Peningkatan Internasionalisasi

1. Pelatihan Kompetisi Bahasa Inggris Bagi Dosen
2. Pelatihan Kompetisi Bahasa Inggris Bagi Tenaga Pendidik
3. Pelatihan Sertifikasi Kompetensi bagi Dosen dan Tenaga Pendidik 3.
4. Pemakalah Internasional Bagi Dosen Non Degree
5. Training di Institusi Internasional bagi Tenaga Pendidik
6. Pendampingan Akreditasi Internasional
7. Pendampingan Program Studi Menyusun Joint Degree
8. Pameran Pendidikan Internasional
9. International Consortium

Hasil kerja sama internasional tersebut secara nyata mendukung berbagai capaian akademik UNNES. Pada tahun 2024, setidaknya terdapat: 129 mobilitas mahasiswa ke luar negeri dalam bentuk pertukaran, magang, maupun pelatihan internasional. Sebanyak 87 dosen terlibat dalam riset kolaboratif internasional, menghasilkan lebih dari 92 publikasi bersama di jurnal bereputasi internasional. Terdapat 8 program double degree dan joint degree yang telah berjalan bersama institusi mitra di Jepang, Korea Selatan, dan Eropa. Sebanyak 12 kegiatan short course internasional yang diikuti lebih dari 500 peserta dari dalam dan luar negeri, serta pembentukan 5 pusat studi internasional hasil kolaborasi dengan institusi mitra dari Malaysia, Australia, dan Belanda.





UNNES terus berkomitmen untuk terus memperkuat kerja sama yang berorientasi pada hasil (*output dan outcome-based collaboration*), memperluas jangkauan mitra ke wilayah yang belum tersentuh secara optimal, serta mendorong integrasi data kerja sama dengan sistem akademik. Kerja sama yang mendukung implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB/SDGs), serta penguatan reputasi global akan menjadi fokus prioritas dalam perencanaan strategis UNNES.

Pengembangan Bisnis dan Optimalisasi Aset

Sebagai PTNBH, UNNES memiliki keleluasaan dalam pengelolaan aset guna mendukung kemandirian finansial serta meningkatkan daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Fleksibilitas ini memungkinkan UNNES untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara strategis, baik dalam bentuk properti, fasilitas, maupun potensi kerja sama komersial, guna menghasilkan pendapatan di luar sumber pembiayaan tradisional.

Dengan terbentuknya Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis (BOAB), UNNES menunjukkan komitmennya dalam mengelola dan mengembangkan potensi aset secara maksimal. BOAB bukan hanya menjadi motor penggerak kegiatan bisnis universitas, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun ekosistem kewirausahaan yang sehat, efisien, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan visi UNNES sebagai universitas konservasi bereputasi internasional, yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga adaptif terhadap dinamika ekonomi global.

Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis (BOAB) menjadi Unit Kerja di bidang pengembangan dan pengelolaan usaha komersial untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan mempunyai tugas merencanakan dan mengembangkan usaha dan bisnis UNNES. BOAB dibentuk

dengan dasar Peraturan Rektor No. 11 Tahun 2023 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi di bawah Rektor UNNES.

Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis sebagai satuan pendukung UNNES berkedudukan langsung di bawah Rektor. Pengelolaan Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis bersifat mandiri dan bebas dari kepentingan selain kepentingan UNNES. Pengelolaan BOAB dilakukan dengan tidak mengganggu kegiatan akademik maupun non akademik UNNES. BOAB bertindak selaku koordinator dan pemegang mandat pengembangan kekayaan dan penyertaan kepemilikan UNNES pada Unit Bisnis dan Badan Usaha Milik UNNES yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan usaha dan Dana Abadi UNNES.

Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis diharapkan bisa menjadi badan pengelolaan bisnis UNNES dengan baik, transparan, akuntabel dan profesional dalam mengoptimalkan sumber-sumber perolehan dana dalam mendukung capaian UNNES sebagai universitas yang masuk dalam *World Class University* (WCU). Mewujudkan hal itu, BOAB berperan dalam pencapaian *Revenue Generating Activities* (RGA) non akademik UNNES melalui berbagai aktivitas bisnis yang meliputi unit usaha, optimalisasi aset, badan usaha, kerja sama komersial, dan pengelolaan dana abadi sekaligus menjadi unit koordinator peningkatan *income generating* atas potensi-potensi unit kerja.

Proses bisnis di UNNES dijalankan secara profesional dan akuntabel oleh Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis (BOAB), dengan pelaporan kepada pimpinan universitas sesuai regulasi.

BOAB mengelola berbagai layanan, termasuk kerja sama penyewaan dan operasional aset seperti gedung, kantin, ATM, serta pengembangan usaha Badan Usaha Milik UNNES (BUMU) di bidang jasa, boga, SPBU, hingga reparasi AC. BOAB juga mengelola Dana Abadi yang diinvestasikan di deposito dan obligasi, serta menjalin kerja sama untuk pelaksanaan Computer Assisted Test (CAT) dan pemanfaatan gedung untuk acara.

Unit Usaha Pustakes BOAB menyediakan layanan kesehatan umum, gigi, konsultasi, dan home care, termasuk kerja sama dengan BPJS. Berbasis di kampus Sekaran, unit ini terus berupaya meningkatkan mutu layanan lewat SDM, alat kesehatan, serta akreditasi. Unit Asrama Mahasiswa BOAB menyediakan hunian di lima lokasi berbeda bagi mahasiswa UNNES, peserta program kerja sama, dan penghuni harian. Asrama berperan membentuk karakter konservasi mahasiswa melalui



program-program berbasis nilai budaya dan lingkungan. Sementara itu, UNNES Press berfokus pada layanan percetakan dan penerbitan, baik untuk kebutuhan internal seperti dokumen resmi maupun eksternal seperti buku dan media cetak lainnya. Dengan tenaga profesional dan sistem yang terjaga, UNNES Press tetap eksis dan berkembang meski regulasi penerbitan semakin ketat.

Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis pada tahun 2024 telah mencapai kinerja yang baik terutama pada aspek pendapatan atau *income generating* yang dicatatkan memperoleh capaian sebesar 16,98 miliar rupiah dengan persentase capaian sebesar 192,96%. Capaian tersebut telah meningkat pesat jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang mencatatkan pendapatan sebesar 11,15 miliar rupiah dengan persentase capaian sebesar 108,28%. Adapun realisasi anggaran pada akhir tahun 2024, Badan Optimalisasi Aset dan Bisnis telah menyerap anggaran untuk kegiatan selama 1 tahun sebesar 97,92%.

Capaian kinerja khusus *income generating* tahun 2024 dijabarkan dalam kategori unit usaha, optimalisasi aset, dan hasil investasi dana abadi dapat dilihat pada tabel disamping:

Tabel 27. Kinerja *Income Generate*

No.	Uraian	Jumlah
UNIT USAHA DAN BUMU		
1	Pendapatan UNNES Press	912.121.325
2	Pendapatan Asrama	3.550.313.333
3	Pendapatan PUSKES	2.587.783.270
4	Pendapatan Sekar Ayu Boga	3.109.957.650
TOTAL PENDAPATAN		10.160.175.578
OPTIMALISASI ASET		
1	Pendapatan KSM	171.197.058
2	Pendapatan KWU	28.545.000
3	Pendapatan Sewa Ruangan	1.677.582.789
4	Pendapatan Sewa Gedung	1.053.843.544
5	Pendapatan Sewa Lahan	578.706.605
6	Pendapatan Kerja Sama Operasional (KSO)	2.321.838.214
7	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	22.704.000
8	Pendapatan Sewa Fasilitas Olahraga	45.000.000
9	Pendapatan Sewa Kendaraan	700.000
TOTAL PENDAPATAN		5.900.117.210
KERJA SAMA TANPA PEMBATAAN		
1	Goverment Organization	397.096.000
2	Perorangan/ Badan Usaha	22.200.000
TOTAL PENDAPATAN		419.296.000
PENDAPATAN LAINNYA		
1	Pendapatan Kontribusi Listrik dan Air	501.239.362
2	Pendapatan Lainnya	8.000
TOTAL PENDAPATAN		501.247.362
TOTAL PENDAPATAN BOAB		16.980.836.150



Sementara itu, perbandingan Capaian kinerja BOAB tahun 2024 dengan tahun 2023 dan target capaian pada akhir periode renstra pada tahun 2028 dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 28. Capaian Kinerja BOAB

Indikator	2023			2024			Akhir Periode Renstra (2028)		
	Target (M)	Realisasi (M)	%	Target (M)	Realisasi (M)	%	Target (M)	Realisasi (M)	%
<i>Income</i>									
Generating Unit Usaha	4,2	6.005.132,12	142,98	4,9	10.160.175,58	207,35	43,9	16.165.307,7	36,82
<i>Income</i>									
Generating									
Optimalisasi	6,1	5.148.194,06	84,39	3,9	6.820.665,72	174,88	30,6	11.968.844,98	39,11
Aset dan Kerja Sama									
Jumlah	10,3	11.153.324,53	108,28	8,8	16.980.836,15	192,96	74,5	28.134.152,68	37,76

Pada tahun 2023 hingga 2024, kinerja pendapatan BOAB menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat menggembirakan. Laporan ini merefleksikan upaya UNNES dalam memaksimalkan dua sumber pendapatan yakni Unit Usaha serta Optimalisasi Aset dan Kerja Sama. Kedua komponen ini menjadi penting bagi peningkatan kemandirian finansial dan menjadi indikator penting dalam pencapaian target jangka panjang yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) hingga tahun 2028.

Pada tahun 2023, target pendapatan dari Unit Usaha ditetapkan sebesar 4,2 miliar rupiah, sementara dari optimalisasi aset sebesar 6,1 miliar rupiah, sehingga total target tahunan mencapai 10,3 miliar rupiah. Realisasi dari Unit Usaha justru melampaui ekspektasi, mencapai lebih dari 6 miliar rupiah atau setara dengan 142,98% dari target yang ditetapkan. Namun, meskipun pendapatan dari optimalisasi aset belum sepenuhnya optimal—hanya mencapai 5,1 miliar rupiah atau 84,39% dari target—secara keseluruhan total pendapatan institusi berhasil melampaui target tahun 2023, dengan capaian 108,28%.

Lompatan signifikan terjadi pada tahun 2024. Target pendapatan dari Unit Usaha dinaikkan menjadi 4,9 miliar rupiah, dan dari optimalisasi aset sebesar 3,9 miliar rupiah. Meski demikian, realisasi yang dicapai jauh melampaui ekspektasi. Unit Usaha menghasilkan lebih dari 10,1 miliar rupiah dan optimalisasi aset mencapai 6,8 miliar rupiah. Dengan demikian, total pendapatan mencapai hampir 17 miliar rupiah, atau setara dengan 192,96% dari target. Ini merupakan pencapaian luar biasa

yang menunjukkan pengelolaan usaha dan aset oleh BOAB yang semakin matang dan strategis.

Jika dibandingkan dengan target jangka panjang yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2028, yaitu sebesar 74,5 miliar rupiah, maka hingga tahun 2024, BOAB telah berhasil mengumpulkan pendapatan kumulatif sebesar 28,13 miliar rupiah. Ini berarti bahwa 37,76% dari total target lima tahunan tersebut telah tercapai hanya dalam dua tahun pertama. Capaian ini menjadi sinyal yang sangat positif bahwa arah pengelolaan aset dan bisnis UNNES sudah berjalan pada jalur yang benar dan menunjukkan prospek yang kuat untuk mencapai target Renstra sebelum tahun 2028 berakhir.

Secara keseluruhan, tren pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan BOAB dalam memadukan strategi bisnis yang adaptif dengan pengelolaan aset yang lebih produktif. Tantangan ke depan adalah mempertahankan momentum ini dengan menjaga inovasi, memperluas jejaring kerja sama strategis, dan memastikan bahwa setiap potensi aset dan bisnis yang dimiliki UNNES dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung kemandirian dan keberlanjutan.





Dana Abadi

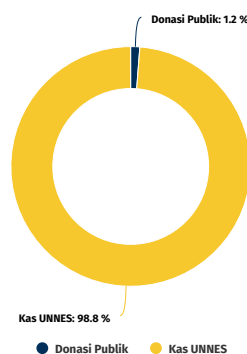
Dalam upaya menjaga keberlangsungan UNNES sebagai institusi pendidikan yang unggul dan mandiri, UNNES membentuk sebuah mekanisme keuangan jangka panjang yang disebut Dana Abadi UNNES. Dana ini merupakan bentuk komitmen universitas untuk memastikan ketersediaan sumber daya finansial yang stabil dan berkelanjutan, demi mendukung berbagai program strategis di masa kini maupun masa depan.

Dana Abadi UNNES berasal dari dua sumber utama, yaitu (1) Penyisihan dari kas internal UNNES, dan (2) Donasi dari masyarakat melalui kegiatan fundraising. Kedua sumber tersebut kemudian dikelola secara profesional dengan prinsip *good university governance* dan *prudent investment*, yaitu kehati-hatian dalam penempatan dana agar nilai pokok tetap aman dan berkembang. Dana ini tidak dibelanjakan secara langsung, melainkan diinvestasikan dalam instrumen keuangan yang berisiko rendah dan memiliki tingkat keamanan tinggi, seperti deposito berjangka di berbagai bank nasional.

Tujuan utama dari Dana Abadi UNNES adalah untuk: (1) Menjaga eksistensi UNNES secara berkelanjutan, (2) Menjamin keamanan dan keutuhan nilai pokok dana, dan (3) Menghasilkan pendapatan pasif dari hasil investasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan universitas.

Hingga 31 Desember 2024, total Dana Abadi UNNES mencapai Rp45.560.000.000,00 (empat puluh lima miliar lima ratus enam puluh juta rupiah). Jumlah ini terdiri dari Rp45.000.000.000,00 yang berasal dari kas UNNES, dan Rp560.000.000,00 yang diperoleh dari partisipasi publik melalui donasi.

Komposisi Dana Abadi UNNES per 31 Desember 2024



Gambar 48. Grafik Komposisi Dana Abadi Tahun 2024





Sustainable Development Goals (SDGs)



Selama tahun 2024, UNNES terus meneguhkan komitmennya dalam kontribusinya terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Melalui sinergi riset unggul dan penguatan tata kelola internasional, UNNES memperkuat perannya sebagai universitas berdampak di level nasional dan global.

Pada konteks akademik, kontribusi UNNES terhadap SDG sangat signifikan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Dari tahun 2019 hingga 2024, terdapat total 3.685 publikasi UNNES yang terindeks di Scopus dengan satu atau lebih SDG. Capaian ini mencerminkan dedikasi para dosen dan peneliti dalam memproduksi pengetahuan yang memiliki dampak sosial.

Tabel 29. Kontribusi UNNES terhadap SDGs

Name	Scholarly Output	Field-Weighted Citation Impact	Citation Count
SDG 1: No Poverty	22	1.11	172
SDG 2: Zero Hunger	52	9.68	623
SDG 3: Good Health and Well-being	292	8.01	10960
SDG 4: Quality Education	391	1.03	3141
SDG 5: Gender Equality	44	1.36	646
SDG 6: Clean Water and Sanitation	66	8.5	997
SDG 7: Affordable and Clean Energy	194	0.79	700
SDG 8: Decent Work and Economic Growth	174	1.07	900
SDG 9: Industry, Innovation and Infrastructure	143	0.8	598
SDG 10: Reduced Inequality	90	1.34	880
SDG 11: Sustainable Cities and Communities	140	0.78	564
SDG 12: Responsible Consumption and Production	179	0.75	755
SDG 13: Climate Action	56	4.45	429
SDG 14: Life Below Water	35	0.77	162
SDG 15: Life on Land	55	0.65	165
SDG 16: Peace, Justice and Strong Institutions	118	1.26	665
Total	1438	2.3	15285



Tahun 2019- 2024 UNNES juga mencatat 1.438 publikasi SDG, dengan total sitasi sebanyak 15.285, dengan rata-rata Field-Weighted Citation Impact (FWCI) sebesar 2,3, dan rata-rata Relative Activity Index (RAI) 1,8 menandakan bahwa publikasi UNNES disitasi lebih tinggi dibanding rata-rata global.

Tabel 30. Publikasi SDGs UNNES

	World			Indonesia			UNNES		
	Scholarly Output	Publication Share (%)	Relative Activity Index	Scholarly Output	Publication Share (%)	Relative Activity Index	Scholarly Output	Publication Share (%)	Relative Activity Index
All publications	24275263	100		332962	100		3685	100	
SDG 1	114478	0,47	1	3391	1,02	2,16	22	0,6	1,27
SDG 2	323842	1,33	1	11168	3,35	2,51	52	1,41	1,06
SDG 3	3829804	15,78	1	39764	11,94	0,76	292	7,92	0,5
SDG 4	345493	1,42	1	13616	4,09	2,87	391	10,61	7,46
SDG 5	199789	0,82	1	3252	0,98	1,19	44	1,19	1,45
SDG 6	425148	1,75	1	9140	2,75	1,57	66	1,79	1,02
SDG 7	1199695	4,94	1	17933	5,39	1,09	194	5,26	1,07
SDG 8	432742	1,78	1	13782	4,14	2,32	174	4,72	2,65
SDG 9	730512	3,01	1	14421	4,33	1,44	143	3,88	1,29
SDG 10	353537	1,46	1	5744	1,73	1,18	90	2,44	1,68
SDG 11	561123	2,31	1	14375	4,32	1,87	140	3,8	1,64
SDG 12	394138	1,62	1	14316	4,3	2,65	179	4,86	2,99
SDG 13	445400	1,83	1	7826	2,35	1,28	56	1,52	0,83
SDG 14	224742	0,93	1	8425	2,53	2,73	35	0,95	1,03
SDG 15	298132	1,23	1	8805	2,64	2,15	55	1,49	1,22
SDG 16	321484	1,32	1	7176	2,16	1,63	118	3,2	2,42

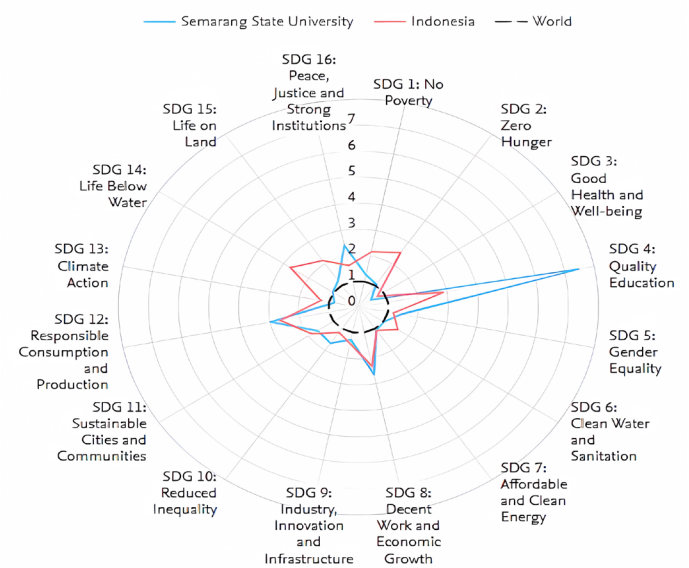
Pada SDG 4 (Quality Education), merupakan SDG dengan kontribusi tertinggi, yaitu 391 publikasi ,RAI sebesar 7,46, dan FWCI sebesar 1,03. Ini menunjukkan bahwa UNNES memiliki kekuatan yang sangat dominan dalam riset pendidikan.

SDG 3 (Good Health and Well-being) dengan 292 publikasi, 10.960 sitasi, RAI sebesar 0,5 dan FWCI sebesar 8,01. Ini menandakan bahwa publikasi UNNES di bidang kesehatan sangat berpengaruh secara global.

SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions) sebanyak 118 publikasi dengan RAI 2,42 dan FWCI 1,26 menjadi bukti kepedulian UNNES terhadap keadilan, kebijakan publik, dan tata kelola pemerintahan.

Secara umum, 12 dari 17 SDG memiliki RAI di atas 1, menandakan bahwa UNNES lebih aktif dari rata-rata dunia dalam bidang-bidang tersebut. Selain itu, riset UNNES secara proporsional juga mengungguli rata-rata nasional

di Indonesia dalam 10 dari 17 SDG utama.





Konservasi

UNNES sebagai kampus konservasi mengembangkan sistem nilai dan praktik berkelanjutan yang berlandaskan pada tiga pilar utama: pilar nilai dan karakter, pilar seni dan budaya, serta pilar sumber daya alam dan lingkungan. Setiap pilar diimplementasikan dalam berbagai program pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang bertujuan menanamkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan dan budaya.

Pilar pertama, yakni konservasi nilai dan karakter, bertujuan menanamkan nilai-nilai luhur. Nilai-nilai tersebut antara lain aspiratif, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, jujur, dan adil. Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi landasan dalam proses pembelajaran, namun juga menjadi karakter khas lulusan UNNES. Visi untuk mewujudkan kampus berperadaban unggul dijalankan melalui penguatan nilai-nilai tersebut baik di lingkungan internal kampus maupun dalam kontribusi kepada masyarakat.

Pilar kedua adalah konservasi seni dan budaya. UNNES terus mendorong pelestarian seni dan budaya nasional melalui kegiatan penciptaan seni, apresiasi, dan pelatihan. Kegiatan ini mencakup pelestarian musik tradisional, teater, ketoprak, pewarnaan alami, hingga pelatihan pembuatan kerajinan berbasis kearifan lokal. UNNES juga aktif dalam perlindungan budaya tradisional melalui kegiatan karawitan, penyajian jajanan tradisional, penggunaan busana tradisional, serta dokumentasi berbagai bentuk kebudayaan masyarakat.

Pilar ketiga adalah konservasi sumber daya alam dan lingkungan. Fokus utama pada pilar ini adalah upaya pengelolaan lingkungan hidup kampus secara terpadu melalui pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan sampah, dan pengembangan ekosistem hijau. UNNES menerapkan lima perilaku konservasi: pengelolaan limbah, penggunaan arsitektur hijau dan transportasi internal,

pemanfaatan energi bersih, pelestarian keanekaragaman hayati, serta penguatan kepedulian lingkungan. Gedung-gedung kampus dibangun dengan konsep smart and green building dan lebih dari 90% sistem penerangan telah menggunakan lampu LED hemat energi. Energi listrik juga bersumber dari panel surya sebanyak 936 unit yang tersebar di berbagai gedung kampus.

UNNES juga mengembangkan berbagai inovasi dalam pengelolaan lingkungan, salah satunya melalui operasionalisasi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Sejak berdiri pada tahun 2020, TPST telah menangani sampah dari lingkungan kampus dan masyarakat sekitar Desa Banaran, Gunungpati. TPST dilengkapi incinerator berkapasitas hingga 5 ton per hari, yang digunakan untuk menghancurkan sampah yang tidak dapat diolah. Produk bernilai ekonomi yang dihasilkan antara lain pupuk kompos, maggot Black Soldier Fly (BSF), dan abu residu untuk media tanam.



Pada semester pertama tahun 2024, volume sampah yang masuk ke TPST mencapai 27.089,25 meter kubik. Sampah ini terdiri dari 24.306 m³ sampah kantin (90%), 1.269,75 m³ sampah daun, dan 1.513,5 m³ sampah non-organik. Dalam pengelolaannya, TPST menerapkan tiga metode utama: pengomposan, budidaya maggot BSF, dan pemusnahan. Sebanyak 16.464 kg sampah organik dikelola melalui budidaya maggot, sementara pengomposan menghasilkan 1.375,37 kg kompos. Sebanyak 1.032 m³ sampah yang tidak bisa dimanfaatkan dimusnahkan melalui proses pembakaran yang ramah lingkungan.

Inovasi lainnya ditunjukkan melalui UNNES Ecofarm yang secara resmi diluncurkan pada 20 September 2024. Terletak di utara Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan luas lahan 3.270 m², Ecofarm memiliki program unggulan seperti budidaya tanaman hidroponik, pembibitan tanaman hias, dan produksi kerajinan tangan dari tulang daun. Greenhouse hidroponik yang dibangun pada tahun 2021 seluas 300 m² kini mampu memproduksi kangkung, bayam hijau, sawi sendok, sawi bakso, dan selada. Selain menyediakan pangan sehat, Ecofarm juga menjadi sarana eduwisata dan media pembelajaran mahasiswa.





Tabel 31. Hasil Kompetisi Program H-BAT Periode Juni 2024 Penilaian Online

NO	UNIT KERJA	NILAI PERKRITERIA				JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
		HIJAU	BERSIH	SEHAT	PENDUKUNG UIGM			
1	FMIPA	36	24	39	121	220	98,21%	1
2	FH	36	24	40	113	213	95,09%	2
3	FT	36	24	38	112	210	93,75%	3
4	FEB	36	24	40	107	207	92,41%	4
5	FISIP	31	24	36	105	196	87,50%	5
6	FIPP	36	24	34	96	190	84,82%	6
7	FIK	36	24	35	93	188	83,93%	7
8	FBS	33	22	32	88	175	78,13%	8
9	FK	19	24	21	59	123	54,91%	9
10	SPs	16	20	25	58	119	53,13%	10

* Nilai maksimal: 224 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

NO	UNIT KERJA	NILAI PERKRITERIA				JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
		HIJAU	BERSIH	SEHAT	PENDUKUNG UIGM			
1	LP2M	34	20	29	70	153	81,38%	1
2	LP3	35	20	32	52	139	73,94%	2
3	DSIH	26	20	28	33	107	56,91%	3
4	BOAB	24	20	21	42	107	56,91%	4
5	UPT Perpustakaan	26	20	13	36	95	50,53%	5
6	UPT Kearsipan	20	12	13	19	64	34,04%	6

* Nilai maksimal: 188 poin

Persen = jumlah nilai/nilai maksimal

UNNES juga menyelenggarakan Kompetisi Program H-BAT (Hijau, Bersih, dan Sehat) yang terintegrasi dengan indikator UI Greenmetric. Pada periode Juni 2024, FMIPA meraih peringkat pertama dengan skor 98,21%, disusul FH, FT, dan FEB. Untuk kategori unit kerja, LP2M memperoleh skor tertinggi sebesar 81,38%.



Sistem Informasi Monitoring Penanaman Pohon (Siomon)



Sebagai bentuk dukungan terhadap pelestarian lingkungan dan penguatan karakter konservasi, UNNES mengembangkan Sistem Informasi Monitoring Penanaman Pohon (Siomon). Aplikasi ini digunakan untuk memantau kewajiban mahasiswa dalam menanam pohon sesuai dengan Peraturan Rektor No. 20 Tahun 2013. Mahasiswa diwajibkan menanam pohon dan mengunggah bukti penanaman melalui SIOMON disertai foto yang memuat koordinat GPS.



Gambar 49. Peta Sebaran Pohon 2024 melalui SIOMON

Tahun 2024, UNNES telah melaksanakan kegiatan penanaman pohon sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Total sebanyak 3.113 pohon telah ditanam oleh mahasiswa dari berbagai fakultas.

Distribusi partisipasi setiap fakultas FISIP sebanyak 1.253 pohon, FBS sebanyak 828 pohon, FIK sebanyak 425 pohon, FMIPA sebanyak 204 pohon, FEB sebanyak 140 pohon, FK sebanyak 94 pohon, Pascasarjana sebanyak 78 pohon, FT sebanyak 41 pohon, FIPP sebanyak 26 pohon, dan FH sebanyak 2 pohon.

Jenis pohon yang paling banyak ditanam adalah alpukat (323 pohon), mangga (320 pohon), kelengkeng (202 pohon), jati (169 pohon), dan jambu biji (169 pohon).

Kegiatan ini mencerminkan kontribusi aktif UNNES dalam mewujudkan kampus konservasi serta mendukung target pembangunan hijau di berbagai wilayah di Indonesia.





Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, berbakti, dan mengabdikan untuk kemajuan Universitas Negeri Semarang.

Terima kasih kami haturkan kepada dosen dan tenaga kependidikan, alumni, dan juga para mahasiswa yang telah berjasa dalam membangun, mengembangkan, dan mengharumkan universitas tercinta ini.

Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Menteri dan Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Diktisaintek) Republik Indonesia.
2. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdiktisaintek.
3. Ketua Dewan Presidium dan Rektor terdahulu: Brigjen H. Mochtar, Mayjend H. Moenadi, Prof. Drs. H. Wuryanto, Drs. H. Hari Mulyono, Prof. Dr. H. Retmono, Prof. Dr. H. Rasdi Ekosiswoyo, M.Sc., Prof. Dr. H. AT. Soegito, S.H., M.M, Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., dan Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.
4. Ketua, Sekretaris, dan anggota Majelis Wali Amanat (MWA) UNNES
5. Ketua, Sekretaris, dan anggota Senat Akademik Universitas (SAU) UNNES
6. Pembina, Ketua, dan anggota Dewan Penyantun Pendidikan UNNES
7. Seluruh mitra strategis UNNES: instansi pemerintah, pemerintah daerah, perguruan tinggi, perbankan, dan segenap insan pers dan media massa.





UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

LAPORAN TAHUNAN REKTOR 2025

*UNNES Berkualitas
Menuju Indonesia Emas*

Kampus UNNES Sekaran

Gunungpati Semarang 50229
Jawa Tengah, Indonesia

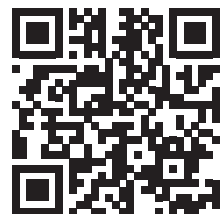
Phone

+62 24 86008700

Email

humas@mail.unnes.ac.id

Ketuk atau Pindai Kode
QR untuk mengunduh
Laporan versi digital



unnes_semarang



UNNES TV



unneskonservasi



Universitas Negeri Semarang



UNNES